

**PENANAMAN NILAI KEBANGSAAN UNTUK  
ANAK USIA DINI DALAM KEGIATAN JURNAL PAGI  
DI TK NUSA INDAH CILACAP**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh:**

**HINDUN FATIH HIMATUL KAROMAH  
NIM. 214110406072**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2025**

## PERNYATAAN KEASLIAN

### PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Hindun Fatih Himatul Karomah  
NIM : 214110406072  
Jenjang : S-1  
Jurusan : Pendidikan Madrasah  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “**Penanaman Nilai Kebangsaan Untuk Anak Usia Dalam Kegiatan Jurnal Pagi Di TK Nusa Indah Cilacap**” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 19 Maret 2025  
Saya yang menyatakan,



**Hindun Fatih Himatul Karomah**  
**NIM. 214110406072**

## HASIL CEK PLAGIASI

Turnitin

ORIGINALITY REPORT

**23%**  
SIMILARITY INDEX

22%  
INTERNET SOURCES

10%  
PUBLICATIONS

6%  
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
2	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	2%
3	www.kodimbantul.com Internet Source	1%
4	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
5	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
6	ejournal.iainbengkulu.ac.id Internet Source	1%
7	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
8	ojs.serambimekkah.ac.id Internet Source	1%
9	eprints.ulm.ac.id Internet Source	<1%
10	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1%
11	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1%

12	www.scribd.com Internet Source	<1%
13	www.obsesi.or.id Internet Source	<1%
14	jer.or.id Internet Source	<1%

# LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

## PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**PENANAMAN NILAI KEBANGSAAN UNTUK ANAK USIA DINI DALAM  
KEGIATAN JURNAL PAGI DI TK NUSA INDAH CILACAP**

Yang disusun oleh Hindun Fatih Himatul Karomah (NIM. 214110406072) Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari Rabu, 16 April 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** (S.Pd.) oleh Sidang Dewan Penguji skripsi.

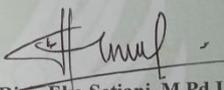
Purwokerto, 22 April 2025

Disetujui oleh:

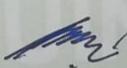
Penguji I/ Ketua Sidang

Penguji II/ Sekretaris Sidang

  
**Wahyu Purwasih, M.Pd.**  
NIP. 199512252020122036

  
**Riris Eka Setiani, M.Pd.I**  
NIP. 198810072019032016

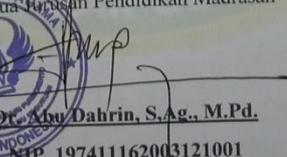
Penguji Utama

  
**Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag.**  
NIP. 197408051998031004

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah



  
**Dr. Abu Dahrin, S.Ag., M.Pd.**  
NIP. 197411162003121001

## NOTA DINAS PEMBIMBING

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. HindunFatih Himatul  
Karomah  
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.  
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Hindun Fatih Himatul Karomah  
NIM : 214110406072  
Jurusan : Pendidikan Madrasah  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : Penanaman Nilai Kebangsaan Untuk Anak Usia Dini Dalam Kegiatan  
Jurnal Pagi Di TK Nusa Indah Cilacap

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian atas perhatian Bapak, saya ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Purwokerto, 19 Maret 2025  
Pembimbing,



**Wahyu Purwasih, M.Pd.**

NIP. 199512252020122036

# **PENANAMAN NILAI KEBANGSAAN UNTUK ANAK USIA DINI DALAM KEGIATAN JURNAL PAGI DI TK NUSA INDAH CILACAP**

HINDUN FATIH HIMATUL KAROMAH  
NIM. 214110406072

**Abstrak:** Seiring perkembangan zaman nilai kebangsaan yang dimiliki para generasi penerus bangsa sudah mulai pudar. Banyak hal yang mempengaruhi diantaranya adalah faktor pendidikan dan lingkungan termasuk dalam lingkungan keluarga. TK Nusa Indah Cilacap melaksanakan program penanaman nilai kebangsaan pada seluruh peserta didik yang dilaksanakan sebelum kegiatan inti pembelajaran di dalam kelas. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana penanaman nilai kebangsaan dalam kegiatan jurnal pagi untuk anak usia dini di TK Nusa Indah Cilacap. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, sedangkan tehnik pengumpulan data melalui observasi nonpartisipatif, wawancara dan dokumentasi. Peneliti menggunakan tiga teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Untuk memeriksa keabsahan data dari hasil penelitian menggunakan teknik triangulasi. Dari hasil penelitian dan pembahasan, bahwa TK Nusa Indah Cilacap telah berhasil menanamkan nilai kebangsaan pada anak usia dini yakni peserta didiknya. Hal itu ditandai dengan beberapa indikator nilai kebangsaan yang diterapkan dalam kegiatan jurnal pagi yaitu turut serta mengikuti kegiatan upacara bendera, menggunakan bahasa Indonesia dalam berbicara dengan teman, menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya setiap hari dan lagu nasional lainnya, gotong royong, takwa pada Tuhan Yang Maha Esa, persatuan dan keadilan.

**Kata kunci :** Anak usia dini, Nilai kebangsaan, Jurnal pagi.

# INSTILLING NATIONAL VALUES IN EARLY CHILDHOOD THROUGH MORNING JOURNAL ACTIVITIES AT NUSA INDAH KINDERGARTEN CILACAP

HINDUN FATIH HIMATUL KAROMAH  
NIM. 214110406072

**Abstract:** Along with the development of the times, the national values owned by the nation's next generations have begun to fade. Many things that affect include educational and environmental factors, including in the family environment. Nusa Indah Cilacap Kindergarten implements a program to instill national values in all students, which is carried out before the core learning activities in the classroom. This research was conducted with the aim of finding out how to instill national values in morning journal activities for early childhood at Nusa Indah Cilacap Kindergarten. The method used in this study is qualitative descriptive, while the data collection technique is through non-participatory observation, interviews, and documentation. The researcher used three data analysis techniques, namely data reduction, data presentation and data verification. To check the validity of the data from the results of the study using the triangulation technique. From the results of research and discussion, Nusa Indah Cilacap Kindergarten has succeeded in instilling national values in early childhood, namely its students. It is marked by several indicators of national values applied in the morning journal activities, namely participating in flag ceremony activities, using Indonesian in talking to friends, singing the national anthem of Indonesia Raya every day and other national songs, mutual cooperation, piety to God Almighty, unity dan justice.

**Keywords:** Early childhood, National values, Morning journal.

## MOTTO

“Jangan jadikan Ilmu yang kamu sebarkan sebagai alat untuk membuat orang tunduk padamu, namun jadikan Ilmu yang kamu sebarkan sebagai penyebab kamu tunduk kepada Allah<sup>1</sup>.”

*“Tidak ada yang bisa merubah masalah, tapi kita punya kendali untuk masa depan.”<sup>2</sup>*



---

<sup>1</sup>Habib Umar Bin hafidz

<sup>2</sup>Dr.( H.C) Adi Hidayat, Lc.,M.A.

## **PERSEMBAHAN**

Dengan memohon Ridho Allah SWT karya ini dipersembahkan untuk:  
“KELUARGAKU TERCINTA DAN SEMUA SAHABAT TERBAIK”



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Alloh SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sholawat serta salam penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi yang berjudul “Penanaman Nilai Kebangsaan Untuk Anak Usia Dini Dalam Kegiatan Jurnal Pagi di TK Nusa Indah Cilacap”, ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tersusunnya skripsi ini bukan hanya atas kemampuan dan usaha penulis semata. Namun juga berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak khususnya dosen pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Fauzi, M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. Suparjo, M. A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Nurfuadi, M. Pd. I., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Prof. Dr. Subur, M. Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Abu Dharin, S. Ag., M. Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dr. Asef Umar Fakhrudin, M.Pd.I., Koordinator Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

8. Wahyu Purwasih, M.Pd., Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya dengan penuh kesabaran serta keikhlasan untuk memberikan arahan serta bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Segenap Dosen dan seluruh Staf Administrasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Kepala Sekolah dan segenap guru TK Nusa Indah Cilacap yang sudah mengizinkan dan membantu peneliti melakukan penelitian.
11. Semua pihak yang membantu saya baik moral, spiritual, maupun material, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Peneliti sangat bersyukur dan berterima kasih kepada semua pihak. Semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu saya diterima Alloh SWT, dicatat menjadi amal sholeh, dan mendapatkan balasan sebaik-baiknya balasan di dunia maupun di akhirat. Aamiin. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan diberkahi oleh Alloh SWT.

Purwokerto, 17 Maret 2025

Penulis

Hindun Fatih Himatul Karomah  
NIM. 2114110406072

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>HASIL CEK PLAGIASI</b> .....	iii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>NOTA DINAS BIMBINGAN</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>ABSTRACT</b> .....	vii
<b>MOTTO</b> .....	viii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	ix
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	5
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Kajian Pustaka.....	8
G. Sistematika Pembahasan.....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>12</b>
A. Penanaman Nilai Kebangsaan.....	12
B. Jurnal Pagi.....	22
C. Hubungan Penanaman Nilai Kebangsaan dan Jurnal Pagi.....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>30</b>
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	31
C. Objek dan Subjek Penelitian.....	32
D. Metode Pengumpulan Data.....	33
E. Teknik Analisis Data.....	35
F. Teknik Keabsahan Data.....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>38</b>
A. Penanaman Nilai Kebangsaan pada Kegiatan Jurnal Pagi di TK Nusa Indah Cilacap.....	38
a. Turut serta Mengikuti Kegiatan Upacara Bendera.....	38
b. Menggunakan Bahasa Indonesia dalam Berbicara dengan Teman.....	41
c. Menyanyikan Lagu kebangsaan Indonesia Raya dan Lagu Nasional.....	44
d. Gotong Royong.....	51
e. Takwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa.....	56
f. Persatuan.....	60

g. Keadilan.....	62
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>67</b>
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>73</b>



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Gambaran Umum Subjek Penelitian.....	i
Lampiran 2	Instrumen Penelitian.....	v
Lampiran 3	Transkrip Wawancara.....	viii
Lampiran 4	Transkrip Observasi.....	xxxiv
Lampiran 5	Transkrip Dokumentasi.....	xliv
Lampiran 6	Surat Riset Pendahuluan.....	liii
Lampiran 7	Surat Riset Individu.....	liv
Lampiran 8	Surat Selesai Riset Individu.....	lv
Lampiran 9	Surat Keterangan Ujian Komprehensif.....	lvii
Lampiran 10	Keterangan Rekomendasi Munaqosyah.....	lviii
Lampiran 11	Surat Keterangan Wakaf Buku.....	lix
Lampiran 12	Blangko Bimbingan Proposal.....	lx
Lampiran 13	Blangko Bimbingan Skripsi.....	lxi
Lampiran 14	Sertifikat Bahasa Arab.....	lxii
Lampiran 15	Sertifikat Bahasa Inggris.....	lxiii
Lampiran 16	Sertifikat/SKL BTAPPI.....	lxiv
Lampiran 17	Sertifikat PPL II.....	lxv
Lampiran 18	Sertifikat KKN.....	lxvi
Lampiran 19	Daftar Riwayat Hidup.....	lxvii



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.</b>	Waktu Penelitian.....	31
-----------------	-----------------------	----

## DAFTAR BAGAN

<b>Bagan 3.1.</b>	Teknik Analisis Data.....	3
-------------------	---------------------------	---



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Di era serba digital sekarang nilai kebangsaan sudah mulai pudar di dalam jiwa penerus bangsa tidak lain yakni, anak-anak usia sekolah. Nilai kebangsaan mulai memudar disebabkan oleh berbagai faktor yaitu, pengaruh lingkungan, kurangnya pendidikan karakter, media massa dan kurangnya pemahaman orang tua tentang pentingnya nilai kebangsaan ini. Sudah suatu kewajiban kita selaku insan terpelajar mulai membenahi kemerosotan yang terjadi, supaya masa depan bangsa ini berada di pundak penerus bangsa yang berkualitas.

Hal tersebut dapat diwujudkan secara nyata dari lingkungan pendidikan. Karena lembaga pendidikan menjadi suatu ekosistem pokok dalam mencetak generasi penerus bangsa, disamping peran penting keluarga. Pendidikan usia dini menjadi titik awal pembentukan karakter peserta didik. Meski konsep dan cara penerapannya berbeda dengan pendidikan dasar maupun menengah, tetapi tanpa disadari dari proses inilah peserta didik mendapatkan modal karakter yang luhur.

Kebangsaan adalah identitas atau status seseorang sebagai warga negara di dalam suatu negara. Apabila kita mengajarkan kesadaran berbangsa sejak usia dini yaitu, melalui pemahaman kebangsaan dan kerakyatan di sekolah-sekolah dan upaya pemahaman pada publik. Dengan demikian tujuan menanamkan perilaku menghargai, menilai dan menghormati atas ketidaksesuaian yang kita miliki akan segera terwujud.<sup>3</sup> Nilai kebangsaan adalah wujud agar jati diri bangsa tetap melekat pada bangsa Indonesia dan peradaban bangsa yang bermartabat.

Dengan penanaman nilai kebangsaan sejak usia dini akan merubah sikap, perilaku, tindakan dan akhlak manusia di masa hendak mendatang.

---

<sup>3</sup>Inf Sammy Ferrijana dan Basseng, Triatmojo Sejati, *Modul Wawasan Kebangsaan dan Nilai-Nilai Dasar Bela Negara*, (Penerbit: Lembaga Administrasi Republik Indonesia, 2021).hlm.5.

warga memiliki kesadaran akan hak serta kewajiban terhadap bangsanya sendiri, akan menciptakan keharmonisan, ketentraman serta kesejahteraan yang menyeluruh. Hal tersebut menjadi suatu harapan dari sebuah negara terhadap eksistensi keberlangsungan dan kejayaan suatu bangsa itu sendiri.

Kemudian, untuk mendidik nilai kebangsaan masa kanak-kanak memerlukan perhatian semua segi, termasuk pemerintahan, warga dan orang terdekat (keluarga) serta lembaga pendidikan. Pembelajaran wawasan kebangsaan pada peserta didik prasekolah nantinya dibentuk apabila seluruh sisi mengetahui pokok pembelajaran wawasan kebangsaan mulai sejak masa muda. Pendidik merupakan orang yang bertanggungjawab dalam mendidik dan mengembangkan kepribadian peserta didik. Tentang penanaman nilai kebangsaan sejak dini menjadi dasar latihan awal karena meluruskan cabang membutuhkan usaha yang lebih mudah dari pada menebang pohon, jadi penanaman nilai kebangsaan yang sangat berpengaruh yaitu pada masa pendidikan anak usia dini.<sup>4</sup>

Pendidikan prasekolah diharapkan menjadi landasan yang kokoh untuk menanamkan nilai kebangsaan. Penanaman nilai kebangsaan sejak dini mempunyai peranan yang kuat dalam membentuk pewaris bangsa. Pembelajaran wawasan kebangsaan diutamakan karena dinilai berdasarkan pengembangan ilmu dan keterampilannya. Taman Kanak-Kanak (TK) adalah tingkat pendidikan sebelum tahapan pendidikan dasar. Pendidikan Anak Usia Dini ialah usaha pengembangan yang diindikasikan kepada anak usia dini. Maka dari itu, diperlukan penanaman nilai kebangsaan sedari masa kanak-kanak dimulai pendidikan prasekolah (PAUD). Masa kanak-kanak ialah waktu yang paling benar untuk merangsang pertumbuhan anak usia dini. Untuk memungkinkan berbagai upaya perkembangan sehingga perlu diketahui, tentang pertumbuhan dan perkembangan masa kecil anak. Pada dasarnya tujuan pendidikan anak usia dini adalah untuk membesarkan

---

<sup>4</sup>Ali Sadikin, Penanaman Nilai-Nilai Kebangsaan Pada Anak Usia Dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sapen Yogyakarta, *Jurnal Pendidikan Sains, dan Humaniora*. Vol.VII No.1 (2019). hlm.1.

berbagai potensi diusia muda untuk mempersiapkan kehidupan, dan beradaptasi dengan lingkungannya.<sup>5</sup>

Oleh sebab itu, sangat diperlukan menanamkan nilai kebangsaan kepada anak usia dini, sebab dengan adanya menanamkan nilai kebangsaan justru merubah perilaku, watak, sifat, dan perbuatan. Dengan ditanamkan nilai kebangsaan artinya kita memperjuangkan negara kita sehingga tidak mudah terjajah baik dari sisi kebudayaan, sikap, serta mempertahankan identitas nasional kita. Selain meningkatkan mutu pendidikan umum, juga menciptakan pembentukan kepribadian anak secara menyeluruh, membangun nilai kebangsaan, dan melahirkan generasi penerus bangsa. Penanaman nilai kebangsaan dapat menciptakan peserta didik yang berakhlak atau bermoral sehingga hidup sosialnya penuh dengan silaturahmi dan juga kesatuan ditunjukkan melalui rasa hormat, toleransi, patuh, kerukunan, kepedulian dan perbuatan baik lainnya. Selanjutnya, memang demikian menumbuhkan dan menanamkan jiwa kebangsaan adalah kemampuan untuk berpikir dan bertindak demi kepentingan individu dan kelompok, dan untuk kepentingan bangsa dan negara.<sup>6</sup>

Berdasarkan permasalahan di atas maka dari itu penting kita sebagai sebagai pendidik harus menanamkan nilai kebangsaan karena di sekolah pra-dasar anak mengetahui apa yang akan dilakukan kegiatan mereka dan bagaimana mereka dapat melakukannya.<sup>7</sup> Berdasarkan hasil penelitian waktu terbaik menanamkan nilai kebangsaan yaitu, sejak usia dini karena sangat mudah mengenali berbagai macam stimulus termasuk perkembangan kognitif dan sosialnya. Mengajarkan penanaman nilai kebangsaan pada anak harus tepat dengan cara menyusun program pembelajaran yang efektif, unik, dan menarik minat anak. Pendidik harus bisa dalam memilih metode

---

<sup>5</sup>Ervin Nurkhalizah dan Undang Ruslan W, Pelaksanaa Kegiatan Jurnal Pagi Dalam Menumbuhkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini di TK IT Harapan Umat Karawang, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol.V No.2 (2022).hlm.94.

<sup>6</sup>Ali Sadikin, Nilai-Nilai Kebangsaan..., hlm.5-6.

<sup>7</sup>Heru Kurniawan dkk, *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*, ( Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya, 2020). hlm.8.

pembelajaran yang digunakan untuk penanaman nilai kebangsaan agar pesan moral yang terkandung dalam penanaman nilai kebangsaan ini mudah dipahami oleh anak.

Jurnal pagi adalah kegiatan untuk membiasakan anak dalam kelompok besar, mengkondisikan anak siap belajar, mendisiplinkan anak, sekaligus menunggu kehadiran semua anak. Kegiatan jurnal pagi ini sangat penting dilakukan sebelum anak mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini dikarenakan anak perlu menyiapkan mental dan fisiknya melalui kegiatan-kegiatan yang menyenangkan seperti terdapat pada kegiatan jurnal pagi.<sup>8</sup>

Penanaman nilai kebangsaan pada kegiatan jurnal pagi adalah kegiatan yang mendorong pemahaman dan penerapan nilai kebangsaan, diharapkan peserta jurnal pagi dapat menyatukan nilai tersebut. Sebelum memulai pembelajaran dengan melalui lagu Indonesia Raya diharapkan peserta didik untuk memahami dan menafsirkan pesan moral yang diungkapkan, pengenalan peserta didik ke lagu nasional dengan pelajaran moral dan topik yang membangkitkan semangat adalah salah satu teknik untuk membantu peserta didik mengembangkan nilai karakter yang kuat. Karena lagu anak sangat membantu dalam merancang prinsip moral mereka.<sup>9</sup>

Urgensi penelitian ini menimbulkan masalah yang terjadi pada generasi penurus bangsa terkait penanaman nilai kebangsaan di lembaga pendidikan. Karena pentingnya penguatan dan penanaman nilai kebangsaan pada anak usia dini guna menciptakan suatu ekosistem yang kuat dan memiliki integritas. Objek penelitian yang dipilih oleh peneliti didasarkan pada pertimbangan penelitian dan peneliti menjelaskan manfaat yang ada di kegiatan ini dan menjambarkan kelebihan yang ada ditempat ini. Jika penelitian dilakukan, peneliti akan meminta data yang diinginkan. Para

---

<sup>8</sup>Ulfah Lailiyah, dan Febratesna Nuraini, Kesiapan Belajar Anak Melalui Jurnal Pagi di TK ABA Giwangan Yogyakarta, *Jurnal For Education Research*. Vol.1.No.1 (2020).hlm.41-42.

<sup>9</sup>Mella Nanda Nurohmah dkk, Penanaman Nilai Karakter Cinta Tanah Air Melalui Bernyanyi Lagu Nasional di PAUD, *Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. XII No.1 (2023). hlm.139-145.

peneliti berharap untuk menyelesaikan studi ini secara menyeluruh dan menerima sumber data yang valid.

## B. Definisi Konseptual

Dimulai dalam menilik judul dan menghindari kesalahpahaman, penulis ingin menjelaskan arti kata yang digunakan pada judul skripsi. Judul skripsi tersebut adalah **“Penanaman Nilai Kebangsaan untuk Anak Usia Dini dalam Kegiatan Jurnal Pagi di TK Nusa Indah”**. Untuk menghindari penafsiran yang berbeda terhadap judul di atas, maka penulis menjelaskan terlebih dahulu istilah yang digunakan dalam judul skripsi ini. Berikut pengertian beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini sebagai berikut:

### 1. Penanaman nilai kebangsaan

Penanaman nilai kebangsaan merupakan proses yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan cinta tanah air. Melalui proses ini, individu akan mengembangkan nilai dan karakter yang mencerminkan sifat-sifat tersebut dalam diri mereka sebagai anggota masyarakat. Dengan demikian, mereka akan menjadi warga yang religius, nasionalis, produktif dan kreatif.<sup>10</sup> Selain itu, penting untuk membentuk kepribadian anak, agar mereka menjadi warga negara yang baik. Pendidikan nilai karakter yang bersumber dari budaya bangsa Indonesia sangat diperlukan dalam upaya membina kepribadian generasi muda.<sup>11</sup>

Bangsa Indonesia akan tetap berjaya selama para generasi penerus bangsa mencintai dan menjunjung tinggi nilai – nilai kebangsaan yang ada. Hal itu dimulai dari mengetahui semua keanekaragaman bangsa, sebagai salah satu identitas atau ciri khas bangsa agar dikenali oleh bangsa lain. Penanaman nilai kebangsaan sejak usia dini dapat

---

<sup>10</sup>Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Usia Dini : Strategi Membangun Karakter di Usia Emas*, (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar,2021). hlm..67.

<sup>11</sup>Muhammda Hasan dkk, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, (Banten: Penerbit PT Sada Kurnia Pustaka, 2023). hlm.2.

memperkuat pondasi rasa cinta tanah air, sebagai modal untuk dikembangkan pada tingkat pendidikan selanjutnya.

## 2. Anak usia dini

Anak usia dini adalah anak yang berusia antara baru lahir hingga enam tahun. Masa ini sangat krusial dalam pembentukan karakter kepribadian mereka. Sebab, pada usia dini anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat.<sup>12</sup> Masa anak usia dini adalah periode yang sangat penting dan peka, dimana mereka mulai mengembangkan berbagai kemampuan, seperti fisik, kognitif, bahasa, serta aspek sosial dan emosional. Selama waktu ini, anak-anak juga membentuk konsep diri, belajar disiplin, mengasah kemandirian, serta mengeksplorasi seni, moral, dan nilai-nilai agama.<sup>13</sup> Pada pelaksanaannya pembelajaran anak usia dini cenderung untuk meniru apa yang telah dicontohkan oleh orang dewasa disekitarnya dalam hal ini adalah guru. Hal itu berlaku dari segi ucapan, gerak, sikap dan perilaku yang dicontohkan guru selama di sekolah. Setiap hari peserta didik dibimbing secara berkelanjutan oleh dewan guru sehingga menjadi sebuah pemahaman positif yang kuat dalam diri siswa.

## 3. Jurnal Pagi

Kegiatan-kegiatan untuk menyiapkan jasmani dan rohani anak sebelum belajar banyak kita jumpai di lembaga PAUD yang ada, seperti kegiatan apel atau jurnal pagi.<sup>14</sup> Kegiatan jurnal pagi dilaksanakan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai atau dapat dikatakan sebagai kegiatan pembuka serupa juga dengan kegiatan nol jam. Dengan banyaknya aktivitas yang menyenangkan melalui berbagai macam kegiatan yang diberikan oleh dewan guru, seluruh peserta didik dapat merasa nyaman dan semangat dalam memulai pembelajaran. Kegiatan jurnal pagi juga dapat mengidentifikasi kesiapan siswa baik secara fisik

---

<sup>12</sup>Novan Ardy Wiyani & Barnawi, *Format PAUD: Konsep, Karakteristik & Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Penerbit Ar-Ruzz media, 2016). hlm.32.

<sup>13</sup>Heru Kurniawan dkk, *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*, hlm.3.

<sup>14</sup>Ulfah Lailiyah, dan Febritesna Nuraini, Kesiapan Belajar Anak Melalui Jurnal Pagi di TK ABA Giwangan Yogyakarta, *Jornal For Education Research*. Vol.1.No.1 (2020). hlm.39.

maupun kejiwaan. Dengan demikian guru dapat dengan segera memberikan pelayanan terbaik sesuai kebutuhan peserta didik, supaya semua kegiatan dapat berjalan dengan baik dan optimal.

Berdasarkan penegasan yang terkandung dalam judul diatas, dapat dipahami bahwa judul skripsi ini mencerminkan sebuah penelitian yang berusaha mengungkap suatu tindakan atau kegiatan yang dilakukan oleh seorang pendidik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencapai tujuan suatu sasaran, yaitu menanamkan nilai-nilai kebangsaan untuk anak usia dini melalui kegiatan jurnal pagi.

### **C. Rumusan Masalah**

Konteks penanaman diatas, maka rumusan masalahnya yaitu “Bagaimana menanamkan Nilai kebangsaan untuk anak usia dini dalam kegiatan Jurnal Pagi di TK Nusa Indah Cilacap ?”.

### **D. Tujuan Penelitian**

Untuk menjelaskan bagaimana penanaman nilai kebangsaan dalam kegiatan jurnal pagi untuk anak usia dini di TK Nusa Indah Cilacap.

### **E. Manfaat Penelitian**

Tujuan yang telah tercapai sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pendidikan anak usia dini. Berikut ini adalah beberapa temuan yang diperoleh dari penelitian ini:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan ilmu pengetahuan mengenai penanaman nilai-nilai kebangsaan untuk anak usia dini di TK Nusa Indah Cilacap.

#### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian mengenai penanaman nilai kebangsaan untuk anak usia dini melalui kegiatan jurnal pagi di TK Nusa Indah,

memberikan manfaat yang signifikan bagi anak-anak, guru, orang tua serta peneliti.

- a. Penelitian ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi anak usia dini, dengan meningkatkan pemahaman, kreativitas, keterampilan berbahasa, refleksi diri, penanaman nilai - nilai karakter dan menumbuhkan cinta terhadap tanah air.
- b. Bagi para guru, penelitian ini dapat memberikan manfaat praktis dalam menanamkan nilai-nilai kebangsaan kepada anak-anak usia dini di sekolah.
- c. Bagi para orang tua, penelitian ini dapat memperkuat hubungan orangtua dan anak, serta orang tua dapat memberikan pengalaman positif kepada anak yang membangun nilai kebangsaan sejak dini. Membantu anak untuk menjadi individu yang cinta pada tanah air, bertanggung jawab, dan bangga menjadi warga negara Indonesia.
- d. Bagi para peneliti, hasil penelitian ini akan menjadi sumber referensi yang berharga untuk penelitian selanjutnya supaya dapat ditingkatkan dan dikembangkan lebih lanjut.

#### **F. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka merupakan uraian singkat berdasarkan beberapa penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu salah satunya penelitian yang dilakukan oleh :

1. Penelitian dengan judul “Penanaman Nilai-Nilai Kebangsaan Terhadap Anak usia Dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sapen Yogyakarta”, hasil penelitiannya yakni dengan mengetahui nilai-nilai kebangsaan yang ditanamkan kepada peserta didik dan strategi untuk menanamkan nilai-nilai kebangsaan tersebut. Nilai-nilai kebangsaan yang diterapkan meliputi nilai religius, toleransi, jujur, semangat kebangsaan, disiplin, tanggung jawab, kerja keras, rasa ingin tahu, cinta tanah air, cinta damai, peduli sosial dan peduli lingkungan. Strategi yang digunakan dalam penanaman nilai yaitu dengan sistem among (*among sistem*), yakni

melaksanakan konsep Trilogi kepemimpinan yang digagas oleh Ki Hadjar Dewantara: “*Ingarsa Sung Tulada, Ing Madyo Mangun Karso, Tutwuri Handayani*”. Dalam penanaman nilai kebangsaan yaitu kegiatan belajar mengajar, budaya sekolah, dan pengembangan diri.<sup>15</sup>

Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama meneliti penanaman nilai kebangsaan dan metode penelitian menggunakan metode kualitatif. Perbedaan peneliti menggunakan strategi sistem among yang digagas oleh Ki Hadjar Dewantara sedangkan peneliti menggunakan metode bernyanyi didalam kehhiatann jurnal pagi.

2. Penelitian dengan judul “Penanaman Nilai Nasionalisme Anak Usia Dini Melalui Media Burung Garuda di TK Al-Muhajirin karang Binangun OKU Timur”, hasil penelitiannya penanaman nilai nasionalisme melalui media burung garuda di TK Al-Muhajirin Karang Binangun, agar anak mampu memanejemen keanekaragaman etnik, budaya dan persatuan bangsa sebagai generasi penerus bangsa Indonesia. Dan juga mengatasi permasalahan pada generasi muda yang terjadi di Indonesia.<sup>16</sup>

Persamaan dalam Penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang nasionalisme dan metode penelitian menggunakan metode kualitatif. Perbedaan penelitian ini menggunakan media burung garuda sedangkan peneliti menggunakan metode bernyanyi didalam kegiatan jurnal pagi.

3. Penelitian dengan judul “Penanaman nilai-nilai Nasionalisme melalui Kegiatan Pembiasaan Diri di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 03 Selong”, hasil penelitian yang ditulis oleh Samsul Mujtahidin dan Sry Anita Rachman. Penanaman nilai nasionalisme melalui pembiasaan diri dengan berbagai kegiatan yaitu: kegiatan baris-berbaris yang menanamkan nilai disiplin, berdoa sebelum dan sesudah makan menanamkan nilai religius, makan bersama menerapkan nilai kebersamaan, senam pagi menanamkan berperilaku hidup sehat, kegiatan

---

<sup>15</sup>Ali Sadikin, Penanaman Nilai-Nilai Kebangsaan..., hlm.viii.

<sup>16</sup>Umi Wasilatun J, *Penanaman Nilai Nasonalisme Anak Usia Dini Melalui Media Burung Garuda Di TK Al-Muhajirin Karang Binangun OKU Timur*, (Penerbit: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021). hlm. 23-24.

keagamaan menumbuhkan rasa toleransi antar agama, menumbuhkan rasa peduli terhadap sesama dan membantu orang lain, kegiatan upacara bendera menumbuhkan rasa cinta tanah air nusa serta bangsa dan kegiatan polcil (polisi cilik) menanamkan patriotisme pada anak. Adapun kegiatan keteladanan cara berpakaian, berperilaku dan cara berbicara, serta memberi teguran dan pengarahan negatif dan positif untuk menanamkan sikap saling menghargai antar sesama.<sup>17</sup>

Persamaan dalam Penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang nasionalisme melalui kegiatan pembiasaan dan metode penelitian menggunakan metode kualitatif. Perbedaan penelitian ini menggunakan kegiatan baris-berbaris, menanamkan nilai disiplin, kegiatan keagamaan dan toleransi sedangkan peneliti menggunakan metode bernyanyi didalam kegiatan jurnal pagi.

4. Penelitian yang sesuai selanjutnya berjudul “Penanaman Nilai Nasionalisme melalui Metode Bernyanyi”, hasil penelitian penanaman nilai nasionalisme dengan metode bernyanyi ini dapat mempermudah mengembangkan aspek perkembangan yang dimiliki anak, dengan metode bernyanyi pembelajaran menjadi lebih riang dan bersemangat, cara menanamkan nilai nasionalisme ini dengan mengenalkan lagu kebangsaan dan lagu nasional atau lagu daerah yang mengandung nasionalisme perlahan-lahan nasionalisme anak akan terlihat, karena anak usia dini sangat bersemangat dan tidak bosan jika diajarkan melalui metode bernyanyi serta dapat menstimulasi perkembangan anak secara optimal.<sup>18</sup>

Persamaan dalam Penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang nasionalisme melalui metode bernyanyi dan metode penelitian menggunakan metode kualitatif. Perbedaan yaitu beda tempat penelitian.

---

<sup>17</sup>Samsul Mujtahidin dan Sry Anita Rachman, Penanaman Nilai-Nilai Nasionalisme Melalui Kegiatan Pembiasaan Diri Di Taman Kanak-Kanak Kemala Bhayangkari 03 Selong, *Jurnal Ilmiah Global Education*. Vol.I No.1 (2020). hlm.157-158.

<sup>18</sup>Vera Kadrianti, *Penanaman Nilai Nasionalisme Anak melalui Metode Bernyanyi di Kelompok Bermain Siti Khadija Desa Pakuli*, (Penerbit: Institut Negeri Islam Palu, 2020).hlm.1.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Agar memudahkan pembahasan didalam skripsi ini maka peneliti menyusun pembahasan secara sistematis mengenai Penanaman Nilai Kebangsaan pada Anak Usia Dini dalam Kegiatan Jurnal Pagi di TK Nusa Indah Cilacap, yang bagi menjadi 5 bab sebagai berikut:

Bab 1 tentang PENDAHULUAN yang meliputi latar belakang masalah, definisi konseptual atau definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta berisi sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang LANDASAN TEORI yang membahas tentang dua pembahasan yang pertama menjelaskan beberapa pengertian konseptual sebagai landasan teori dalam penelitian ini. Menjelaskan pengertian dari nilai kebangsaan, indikator nilai kebangsaan, konsep penanaman nilai kebangsaan dan pengertian dari kegiatan jurnal pagi serta menjelaskan hubungan penanaman nilai kebangsaan dengan kegiatan jurnal pagi. Sedangkan yang kedua berisi tentang kajian pustaka atau penelitian terkait yang terdiri dari empat judul penelitian sebelumnya, yang dianggap relevan dengan judul yang digunakan oleh peneliti. Sehingga dapat menjadi sumber rujukan atau perbandingan dengan kondisi nyata lapangan.

Bab III menguraikan METODE PENELITIAN. Menjelaskan tentang jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti, waktu dan lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan keabsahan data.

Bab IV yaitu HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN tentang penanaman nilai kebangsaan di TK Nusa Indah Cilacap Kabupaten Cilacap meliputi, metode atau cara melaksanakan kegiatan penanaman nilai kebangsaan pada jurnal pagi, apa saja yang dilakukan peserta didik dalam melaksanakan program tersebut, bagaimana cara guru menyelesaikan masalah yang mungkin muncul pada diri peserta didik selama mengikuti kegiatan jurnal pagi.

Terakhir bab V berisi PENUTUP yang terdiri atas kesimpulan hasil penelitian dan saran dari penulis.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Penanaman Nilai Kebangsaan

##### 1. Pengertian Nilai Kebangsaan

Nilai adalah prinsip yang melekat pada kehidupan manusia, dan berkaitan dengan tindakan kebaikan manusia pada suatu hal. Sifat nilai itu abstrak dan ideal. Nilai juga berhubungan dengan persoalan benar dan salah yang menuntut pembuktian pengalaman dan juga menyangkut hal-hal sosial yang perlu dihayati dan diinginkan disenangi/tidak disenangi oleh manusia.<sup>19</sup>

Bangsa ialah persatuan dalam suatu kelompok bangsa yang memiliki sejarah, bahasa dan pengalaman yang sama mencerminkan ikatan yang kokoh. Bangsa adalah suatu ungkapan perasaan yang dalam, kuat dan merupakan usaha pembelaan melawan penguasa luar. Identitas yang menjadi ciri khas ialah menempatkan diri dalam suatu tradisi dari berbagai aspek seperti, sejarah, wilayah, bahasa, dan agama.<sup>20</sup>

Kebangsaan merupakan identitas atau status seseorang sebagai warga negara di dalam suatu negara. Tidak membedakan asal suku, keturunan, perbedaan warna kulit agama, maupun segala perbedaan lainnya, melainkan mengedepankan persatuan dan kesatuan bangsa.<sup>21</sup>

Sedangkan nilai kebangsaan adalah wujud agar jati diri bangsa tetap melekat pada bangsa Indonesia dan peradaban bangsa yang bermartabat. Dan mencakup sikap menghormati budaya atau tradisi yang ada di dalam negara, serta adanya rasa solidaritas terhadap orang lain. Penanaman nilai-nilai kebangsaan memiliki potensi menumbuhkan

---

<sup>19</sup>Bambang Winarji, *Pelibatan Keluarga Pada Penyelenggaraan Pendidikan Di Satuan PAUD Dalam Penanaman Nilai Nasionalisme*, (Jawa Barat: Pusat Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Jawa Barat, 2019). hlm.13.

<sup>20</sup>Asshiddiqie, Jimly, *Format Kelembagaan Negara dan Pergeseran Kekuasaan Dalam UUD 1945*, (Yogyakarta: UII Press, 2005). hlm.17.

<sup>21</sup>Tim Bina Karya SMK, *Wawasan Kebangsaan dalam Kerangka NKRI*, (Yogyakarta: Diglossia Media, 2024). hlm. 51.

rasa hormat, toleransi dan rasa tanggung jawab, cinta damai, serta kepedulian dan sikap baik lainnya. Tak hanya itu, proses ini juga berfungsi untuk mengembangkan jiwa kebangsaan yang terwujud dalam kemampuan untuk berpikir dan bertindak demi kepentingan bangsa dan negara, melebihi kepentingan pribadi atau kelompok.<sup>22</sup>

Arus globalisasi yang begitu cepat membawa dampak yang signifikan terhadap nilai-nilai kebangsaan kita, hingga bisa dikatakan bahwa banyak dari kita mulai melupakan keberadaan nilai-nilai tersebut. Kekhawatiran muncul bahwa budaya bangsa khususnya nilai-nilai kebangsaan dan budaya lokal perlahan-lahan akan terkikis oleh pengaruh luar. Generasi muda sebagai salah satu aset berharga bagi Indonesia di masa depan, perlu mendapatkan perhatian khusus. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk melakukan upaya dalam menanamkan nilai-nilai kebangsaan, agar ciri khas tersebut melekat dalam diri setiap warga negara dan mampu memperkuat jati diri sebagai bangsa Indonesia.<sup>23</sup>

Nilai-nilai kebangsaan Indonesia berakar kuat dari kekayaan budaya yang menjadi pemersatu bangsa dari berbagai ras dan suku bangsa. Dengan demikian, nilai-nilai ini berfungsi sebagai tali pengikat yang menghubungkan dan memperkuat persatuan serta kesatuan seluruh suku bangsa, menciptakan satu identitas bangsa Indonesia.<sup>24</sup>

Semangat kebangsaan yang muncul dalam jiwa suatu bangsa dibangun atas dasar rasa kebangsaan dan pemahaman kebangsaan. Rasa kebangsaan adalah salah satu wujud rasa cinta yang menciptakan rasa solidaritas diantara para pemilikinya. Sementara itu, Semangat kebangsaan atau nasionalisme merupakan kombinasi yang harmonis antara rasa dan pemahaman kebangsaan. Dengan semangat kebangsaan

---

<sup>22</sup>Ali Sadikin, Nilai-Nilai Kebangsaan..., hlm.5-6.

<sup>23</sup>Muzakkir, & Ali Umar Dani, Analisis Nilai-Nilai Kebangsaan dan Kebhinekaan di Madrasah Madani Alauddin Makasar, *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, Vol. IX No. 2 (2020). hlm. 1-2.

<sup>24</sup>Rosamaida Sinaga, Rekatulisasi Nilai-Nilai Kebangsaan Dalam Masyarakat Pluralis di Kota Medan, *Jurnal Pendidikan Sejarah*. Vol.2 No.2 (2017).hlm.51.

yang kuat, kekhawatiran akan ancaman terhadap keutuhan dan kesatuan bangsa dapat dihindari.<sup>25</sup>

Dengan ini bangsa Indonesia mengajak kepada seluruh warganya untuk menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan, serta menempatkan dan keselamatan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi atau kelompok. Di samping itu, penting untuk mengedepankan nilai-nilai religius dan kemanusiaan dalam membangun masyarakat Indonesia yang utuh. Hal ini sejalan dengan upaya pembangunan nasional yang berorientasi pada terciptanya masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila.<sup>26</sup>

## 2. Indikator Nilai Kebangsaan

Bangsa Indonesia memiliki tanggung jawab untuk mempertahankan menjaga keutuhan dan kesatuan wilayahnya sebagai satu kesatuan politik, kesatuan sosial budaya, dan kesatuan ekonomi. Melestarikan fungsi lingkungan hidup sama artinya dengan melindungi kehidupan bangsa Indonesia itu sendiri, serta menjaga kesatuan dan keutuhannya. Oleh karena itu, sangat penting untuk membudayakan nilai-nilai kebangsaan di kalangan seluruh masyarakat sejak usia dini. Pendidikan memainkan peranan krusial dalam upaya menanamkan kembali nilai-nilai kebangsaan tersebut.<sup>27</sup>

Dalam satuan pendidikan terdapat beberapa indikator nilai karakter semangat kebangsaan yang menonjol adalah nilai-nilai yang terlihat jelas melalui pengamatan. Indikator nilai semangat kebangsaan yang menonjol ialah:<sup>28</sup>

- a) Turut serta mengikuti upacara bendera. Dalam mengikuti upacara bendera anak menunjukkan rasa cinta dan kebanggaan

---

<sup>25</sup>Trikinasih Handayani dkk, Pembudayaan Nilai Kebangsaan Siswa Pada Pendidikan Lingkungan Hidup Sekolah Dasar Adiwiyata Mandiri, *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*. Vol.3.No.1 (2015).hlm.96.

<sup>26</sup>Tim Bina Karya SMK, *Wawasan Kebangsaan* ,,, hlm. 53-54.

<sup>27</sup>Trikinasih Handayani dkk, Pembudayaan Nilai Kebangsaan..., hlm.96.

<sup>28</sup>Fadlilatun, Penanaman karakter Semangat Kebangsaan di SD Unggul Aisyiyah Bantul, *Jurnal pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol. 11 No. 5 (2016). hlm.1.036--1.037.

terhadap negara Indonesia serta tanggung jawab, disiplin mengikuti tradisi yang sudah ada sejak lama.

- b) Menggunakan bahasa Indonesia saat berbicara dengan teman dari suku lain dapat memperkuat identitas kebangsaan kita serta meningkatkan rasa persatuan antarbangsa. Dengan berkomunikasi dalam bahasa Indonesia, dapat memperkokoh identitas kebangsaan dan memperkuat persatuan bangsa.
- c) Menggunakan bahasa Indonesia dalam pembelajaran di dalam kelas. Membudayakan pendidik menggunakan bahasa Indonesia dalam setiap kegiatan pembelajaran menjadi suri teladan bagi peserta didik dalam penggunaan bahasa Indonesia. Sehingga menambah kecintaan terhadap bangsanya sendiri.
- d) Menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya beserta lagu-lagu nasional lainnya merupakan wujud kebanggaan kita terhadap bangsa Indonesia. Aktivitas ini tidak hanya menyalurkan rasa cinta tanah air yang mendalam, tetapi juga mengajak kita untuk menghargai sejarah para pahlawan yang telah berjuang demi kemerdekaan negara kita. Dengan melantunkan lagu-lagu tersebut, kita dapat memperkuat rasa nasionalisme dan kecintaan kita kepada tanah air serta menghargai sejarah para pahlawan yang telah berjuang demi kemerdekaan bangsa Indonesia.

Adapun menurut handayani nilai kebangsaan meliputi beberapa indikator yaitu:

#### 1) Gotong royong

Gotong royong adalah sebuah istilah dalam bahasa Indonesia yang menggambarkan proses kerja sama untuk mencapai suatu tujuan bersama. Oleh karena itu penting bagi satuan pendidikan memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai gotong royong, terutama di

lingkungan satuan pendidikan anak usia dini. Dengan memperkenalkan konsep gotong royong sejak dini, anak-anak akan belajar membangun hubungan positif, berpartisipasi secara aktif dalam penyelesaian masalah, memberikan kontribusi dalam kelompok, serta saling menolong satu sama lain.<sup>29</sup> Karakter kebangsaan gotong royong dalam konteks anak usia dini meliputi sikap peduli, kemampuan untuk bekerja sama, dan menghargai membiasakan musyawarah mufakat, diskusi, serta saling menolong, sikap solidaritas, empati, serta ketidakberpihakan diskriminasi juga sangat diperlukan, ditambah lagi dengan komitmen untuk setia dan berbuat sukarela.<sup>30</sup>

## 2) Takwa kepada Tuhan

Secara umum tujuan nilai agama dikenalkan kepada anak usia dini untuk membangun dasar-dasar keimanan melalui pola takwa kepada-Nya serta menanamkan keindahan akhlak. Mereka juga perlu dibekali keterampilan, rasa percaya diri, dan kesiapan untuk hidup berdampingan dan berinteraksi dengan masyarakat. Pengembangan agama mencakup beberapa aspek, diantaranya mengajarkan kepada anak-anak usia dini untuk mengembangkan rasa iman dan cinta kepada Tuhan. Selain itu, pentingnya membiasakan peserta didik agar melakukan ibadah kepada-Nya. Dengan demikian, kita juga berkontribusi dalam membantu anak-anak agar tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang beriman dan bertakwa.<sup>31</sup> Komitmen

---

<sup>29</sup>Elina Sitompul dkk, Karakter Gotong Royong Dalam Paket Pembelajaran Tokoh Sema, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 6 No. 4 (2022). hlm. 3474.

<sup>30</sup>Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, *Panduan Praktis Penguatan Karakter Pada Pendidikan Anak Usia Dini*. (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019).hlm.10.

<sup>31</sup>Rizki Ananda, Impelentasi Nilai-Nilai Moral dan Agama pada Anak Usia Dini, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.Vol.1 No. 1 (2017).hlm.26.

kebangsaan yang didasari oleh rasa cinta tanah air serta kesadaran untuk mencapai, menjaga, dan melestarikan jati diri, integritas, kemakmuran dan kekuatan bangsa harus sejalan dengan ajaran islam yang kita anut. Pendidikan nilai-nilai kepada anak-anak perlu dilakukan dengan pendekatan yang harmonis agar mereka dapat tumbuh menjadi generasi yang mencintai bangsa sekaligus menjunjung tinggi ajaran agama.<sup>32</sup>

### 3) Kemanusiaan

Islam meminta pemeluknya, untuk menghormati agama lain dan bekerjasama dengan orang lain untuk mencapai kedamaian. Sesuai dengan perkembangan dan karakteristik anak usia dini, anak-anak usia dini perlu diarahkan untuk menumbuhkan sikap kemanusiaan sebagai bukti pengabdianya dalam ibadah kepada Allah, tentunya disesuaikan dengan perkembangan dan karakteristik anak usia dini. Memperaktekan dan menebarkan perdamaian pada anak usia dini melalui sikap budaya yang dikenal dengan “budaya 5S” yakni senyum, sapa, salam, sopan, santun sejak dini akan membantu memperaktekan perdamaian pada anak usia dini. Nilai kemanusiaan pada anak usia dini harus menekankan bahwa hubungan antara komunitas Muslim dan non-Muslim di seluruh dunia sebenarnya didasarkan pada genggamannya pita perdamaian menurut naluri manusia. Dengan memperkenalkan anak-anak ke budaya lokal dan berpegang pada prinsip kesopanan, kebersamaan, gotong royong, dan tenggang rasa adalah penting untuk menanamkan perilaku budaya mereka. Islam menekankan pentingnya menjaga hubungan

---

<sup>32</sup>Rosyida Nurul Anwar, Penanaman Nilai-Nilai Islam Moderat Pada Anak Usia Dini Dalam Keluarga Sebagai Upaya Mengakal Radikalisme, *Jurnal Of Early Childhood Islamic Education*. Vol. 4 No. 2 (2021).hlm.159.

baik sesama manusia untuk menjaga persatuan dan persaudaraan yang harmonis.<sup>33</sup>

#### 4) Persatuan

Persatuan menjadi sebuah tumpuan bagi semua masyarakat Indonesia untuk mencapai kerukunan di tengah perbedaan yang ada. Dengan adanya keanekaragaman harus menjadi satu kesatuan yang harus dipertahankan. Masa depan bangsa dapat diperbaiki dengan menanamkan nilai persatuan sejak dini. Orangtua juga sangat penting untuk mengajarkan kepada anak pentingnya persatuan dan keutuhan bangsa dan negara. Dengan demikian, untuk meningkatkan kemakmuran di masa mendatang pembiasaan impelmentasi nilai persatuan telah dilakukan sejak lama.<sup>34</sup>

#### 5) Keadilan

Keadilan tidak membedakan teman, menerapkan pengakuan harkat dan martabat pada peserta didik. Secara umum keadilan adalah ketika setiap orang menerima haknya dan menerima bagian yang sama dari yang dimiliki bersama. Keadilan menunjukkan bahwa keinginan rakyat Indonesia untuk membangun masyarakat yang adil dan sejahtera. Keadilan tidak mengizinkan penghisapan atau penindasan sebaliknya orang harus saling membantu.<sup>35</sup>

#### 6) Toleransi

Toleransi adalah hubungan saling bantu dan mendukung serta menghargai antar kelompok satu dan lainnya. Kasih

---

<sup>33</sup>Rosyida Nurul Anwar, Penanaman Nilai-Nilai Islam Modera...,hlm.160-161.

<sup>34</sup>Yasir Marzuqi & Marzuki, Urgensi Peran Orang Tua dalam Penanaman Nilai Persatuan pada Anak di Daerah Transmigran, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol.6, No.4 (2022). hlm.2998-2999.

<sup>35</sup>Ulfa Asmatul Ria, *Penerapan Sila Kelima Pancasila Dalam Membentuk Sikap Peduli Sosial Bagi Siswa SDN Kaligunting 01 Kabupaten Madiun*, (Penerbit: IAIN Ponorogo, 2021).hlm.29-30.

sayang terhadap sesama adalah fondasi dasar memupuk sikap toleransi pada anak usia dini. Sikap toleransi dapat dilakukan dengan menerapkan sikap toleransi pada lingkungan terkecilnya, yaitu keluarga. Menghargai martabat dan kehormatan orang lain yang ditanamkan pada anak usia dini akan menumbuhkan pembiasaan sikap toleransi.<sup>36</sup>

Nilai-nilai kebangsaan yang selama ini melekat dalam kehidupan rakyat Indonesia dan digambarkan sebagai rasa cinta tanah air, bela negara, serta semangat patriotisme nasional mulai hilang dan bahkan hampir sirna. Nilai-nilai budaya gotong royong yaitu, kesediaan untuk saling menghargai, menghormati perbedaan, dan berani berkorban untuk kepentingan bangsa yang dahulu melekat dalam sanubari masyarakat terasa semakin hilang.<sup>37</sup>

Oleh karena itu nilai kebangsaan merupakan suatu komponen penting yang harus dimiliki oleh semua orang di Indonesia, karena itu nilai kebangsaan ialah nilai yang melekat di dalam hati setiap orang, dan dapat membangun rasa kebangsaan dan cita-cita bangsa.<sup>38</sup>

### 3. Penanaman Nilai Kebangsaan

Penanaman nilai kebangsaan merupakan penanaman nilai kebangsaan yang dikembangkan berdasarkan pada keadaan bangsa (Indonesia) dan mencintainya. Penanaman nilai kebangsaan sangat penting untuk dilakukan karena agar tidak terjadi konflik atau kecemburuan antar siswa. Sehingga menciptakan peserta didik yang memiliki akhlak atau moral yang baik sehingga mampu hidup berdampingan dengan orang lain dengan penuh rasa persaudaraan dan persatuan yang ditunjukkan dengan sikap menghormati, toleransi, bertanggung jawab, cinta damai, peduli dan sikap-sikap positif lainnya. Serta menumbuhkan semangat kebangsaan dengan kemampuan berpikir dan bertindak yang

---

<sup>36</sup>Rosyida Nurul Anwar, Penanaman Nilai-Nilai Islam Modera..., hlm.160.

<sup>37</sup>Trikinasih Handayani dkk, Pembudayaan Nilai Kebangsaan..., hlm.97.

<sup>38</sup>Trikinasih Handayani dkk, Pembudayaan Nilai Kebangsaan..., hlm.97.

menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan golongan.<sup>39</sup>

Penanaman nilai kebangsaan ini dapat mewujudkan tujuan pendidikan nasional, sebagaimana dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas Bab 1 Ayat 1, menyatakan bahwa mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat, bangsa, dan Negara.<sup>40</sup>

Apabila penanaman nilai kebangsaan diajarkan sejak dini maka faktor-faktor pendukung kesadaran berbangsa dan bernegara semakin luas dengan melalui sosialisasi pendidikan kewarganegaraan disekolah-sekolah, dan juga sosialisasi di masyarakat. Pada pendidikan kewarganegaraan ditanamkannya prinsip etik *multukulturalisme*, yaitu kesadaran perbedaan satu dengan yang lain menuju sikap toleran ialah menghargai dan menghormati perbedaan yang ada. Perbedaan yang ada pada suku bangsa dan kepercayaan sudah harusnya menjadi bahan perekat kebangsaan apabila antara warga negara memiliki sikap toleran.

Terkait penanaman nilai kebangsaan di era global ini, salah satu lembaga formal yang ikut bertanggung jawab adalah satuan pendidikan formal yang turut membantu tugas pendidikan informal. Sekolah dapat dikatakan sebagai rumah kedua. Di sekolah selain mendapatkan pendidikan akademik, peserta didik juga mendapatkan pendidikan spiritual dan moral, karena itu sekolah menjadi salah satu wadah yang tepat untuk menanamkan nilai-nilai kebangsaan dan kebhinekaan kepada peserta didik.<sup>41</sup>

---

<sup>39</sup>Ali sadikin, Nilai-Nilai Kebangsaan...., hlm.7.

<sup>40</sup>Anonimous, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: CV. Eka Jaya, 2003). hlm.4.

<sup>41</sup>Muzakkir, & Ali Umar Dani, Analisis Nilai-Nilai Kebangsaan ..., hlm.2.

Maka dari itu menyatakan bahwa anak pada masa tataran usia dini sedang mengalami masa pertumbuhan dan perkembangan yang pesat, sehingga masa usia dini ini sering disebut *golden ege* atau masa keemasan, karena seluruh pertumbuhan dan perkembangan anak berkembang pesat.<sup>42</sup>

Ketika satuan pendidikan mengajarkan penanaman nilai kebangsaan akan merubah sikap, perilaku, tindakan dan akhlak manusia di masa yang akan datang. Sehingga pentingnya masyarakat harus sadar akan hak dan kewajiban terhadap bangsanya sendiri sehingga menciptakan keharmonisan, ketentraman serta kesejahteraan. Hal ini menjadi suatu harapan dari sebuah negara terhadap munculnya keberlangsungan dan kejayaan suatu bangsa itu sendiri.

Untuk mewujudkan dampak positif dari keberagaman tersebut salah satunya dapat melalui peningkatan rasa nasionalisme bangsa. Generasi muda penerus bangsa tentu menjadi prioritas pembangunan bangsa. Penanaman nilai-nilai kebangsaan bertujuan untuk membentuk pribadi siswa yang setia dan cinta terhadap tanah air.

#### 4. Metode penanaman nilai kebangsaan

##### 1) Metode Pembiasaan

Metode pembiasaan dilakukan dengan tujuan untuk melatih kebiasaan-kebiasaan anak yang umumnya membangun kepribadian anak.<sup>43</sup> Pembiasaan adalah metode yang sangat sukses dalam proses pendidikan untuk menanamkan prinsip-prinsip moral ke dalam generasi muda.<sup>44</sup> Pembiasaan juga dapat diartikan sebagai kegiatan terus menerus yang

---

<sup>42</sup>Samsul Mujtahidin dan Sry Anita Rachman, "Penanaman Nilai – nilai Nasionalisme ...", hlm. 159.

<sup>43</sup>Samsul Mujtahidin dan Sry Anita Rachman, "Penanaman Nilai – nilai Nasionalisme ...", hlm. 159.

<sup>44</sup>Ahmad Basyari dan Hidayatulloh, *Membangun Sekolah Islam Unggulan*, (Jakarta: Emir Cakrawala Islam, 2017), hlm.98.

dilakukan sebagai sebuah rutinitas seseorang atau sebuah ekosistem termasuk ekosistem lembaga pendidikan.

## 2) Metode Perhatian dan Pengawasan

Metode ini berlaku secara aktif dalam mengawasi dan memantau situasi, serta bertujuan untuk mengikuti perkembangan peserta didik khususnya pada kegiatan jurnal pagi. Pendekatan terbaik untuk mencapai hal ini adalah dengan memperhatikan perkembangan psikologis dan sosial anak, sering menanyakan bakat mereka dalam olahraga dan sains, dan memberikan perhatian yang cermat terhadap pertumbuhan moral dan agama mereka.<sup>45</sup>

## 3) Metode Bernyanyi

Bernyanyi ialah suatu sarana kegiatan untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui suara.<sup>46</sup> Sedangkan metode bernyanyi adalah metode pembelajaran yang menggunakan puisi atau syair yang dinyanyikan. Kemudian disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan, metode ini membuat suasana belajar menjadi lebih cerah dan bersemangat.<sup>47</sup>

## 4) Metode Keteladanan

Metode keteladanan mengajarkan peserta didik untuk mencontoh atau meniru orang dewasa yakni dewan guru ketika berada di lingkungan sekolah. Pendekatan keteladanan merupakan strategi pembelajaran yang menunjukkan perilaku keteladanan, baik dengan membina lingkungan sosial yang akrab atau personal di lingkungan sekolah, dengan mengamati perilaku etis pendidik dan tenaga pengajar lainnya, atau secara

---

<sup>45</sup>Abdulloh Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak dalam Islam II*, (Jakarta: Pustaka Amani, 2007).

<sup>46</sup>Paulus Widjanarko, *Buku Ajar Seni Musik*, (Banjarsari: Unisri Press, 2003), hlm.19.

<sup>47</sup>Abdul Malik, Putri Dian, Akhmad Syahid, Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, *Education and Learning Journal*. Vol 3, No.1 (2022). hlm.63.

tidak langsung dengan menghadirkan berbagai bentuk keteladanan.<sup>48</sup>

#### 5) Metode Nasehat

Pemberian nasehat merupakan bagian dari proses *transformasi* ilmu dari seorang guru pada seorang murid atau peserta didik dengan tujuan memberitahukan pesan penting untuk kebaikan peserta didik. Memberi nasehat berarti mengatakan kebenaran dengan cara mendorong orang lain untuk menjalaninya. Hanya Allah SWT yang mampu memberikan nasehat bijak.<sup>49</sup>

#### 6) Metode Demonstrasi

Demonstrasi adalah cara untuk mengajarkan sesuatu pada seseorang dengan mendeskripsikannya dan kemudian menunjukkan kepada mereka cara melakukannya.<sup>50</sup>

### **B. Jurnal Pagi**

Belajar dialami setiap individu termasuk anak usia dini merupakan hal yang penting karena membantu perkembangan anak. Salah satu pendekatan dalam melaksanakan pembelajaran anak usia dini ialah dengan bermain. Melalui bermain anak diajak untuk mengeksplorasi menggunakan strategi, materi, dan media yang menarik serta menyenangkan bagi anak. Keberhasilan pengelolaan pembelajaran, juga dipengaruhi minat anak dalam bermain dan kesiapan anak. Untuk itu menyiapkan anak dalam belajar bukan tanpa alasan dan bukan hanya mengajar keinginan orangtua yang sesaat. Selain mengenal ciri-ciri kesiapan belajar yang muncul pada diri anak, baik orangtua dan khususnya pendidik perlu menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang meningkatkan kesiapan belajar anak di sekolah melalui kegiatan-kegiatan yang ada.

<sup>48</sup>Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*,(Jakarta: Kalam Mulia, 2002), hlm. 154.

<sup>49</sup>Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*,(Bandung: PT Remaja Offset, 2010).

<sup>50</sup>Syfa S.Mukrima, *Metode Belajar dan Pembelajaran Plus Aplikasinya*,(Bandung: UPI, 2014).

Kegiatan-kegiatan untuk menyiapkan jasmani dan rohani anak sebelum belajar banyak kita jumpai di lembaga PAUD yang ada, seperti kegiatan apel atau jurnal pagi.<sup>51</sup>

Dikarenakan kepercayaan diri anak adalah suatu sikap positif memandang kemampuan diri, tenang, merasa mampu menyesuaikan diri dan mengaktualisasi. Rasa percaya diri sangat penting untuk memotivasi anak dalam pembelajaran, ini berhubungan dengan persepsi terhadap efeksi diri yang menentukan cara seseorang berfikir, merasakan, dan berperilaku, kepercayaan diri akan membawa sukses dan sebaliknya.<sup>52</sup>

Jurnal pagi adalah kegiatan untuk membiasakan anak dalam kelompok besar, mengkondisikan anak siap belajar, mendisiplinkan anak, sekaligus menunggu kehadiran semua anak. Kegiatan jurnal pagi ini sangat penting dilakukan sebelum anak mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini dikarenakan anak perlu menyiapkan mental dan fisiknya melalui kegiatan-kegiatan yang menyenangkan seperti terdapat pada kegiatan jurnal pagi.<sup>53</sup> Kegiatan jurnal pagi yang dilaksanakan pada pukul 07.00 WIB setiap harinya. Pendidik bertanggung jawab agar membariskan peserta didik, ketika sudah siap salah satu pendidik menyiapkan atau memimpin kegiatan jurnal pagi, dengan diawali salam, bernyanyi dan lain sebagainya. Kegiatan jurnal pagi ini dapat meningkatkan kesiapan belajar anak dan dapat membentuk kepribadian anak.

Secara garis besar Kegiatan Jurnal Pagi ialah terdiri dari beberapa kegiatan yang dilaksanakan sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung diantaranya,

- 1) Kegiatan penyambutan
- 2) Baris-berbaris
- 3) Menyanyikan lagu nasional
- 4) Menyanyikan lagu daerah

---

<sup>51</sup>Ulfah Lailiyah, dan Febritesna Nuraini, Kesiapan Belajar Anak.... hlm.39.

<sup>52</sup>Kurniasih, Asep Supena, & Yuliani Nurani, Peningkatan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Jurnal Pagi, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol.5. No.2 (2021).hlm.2251.

<sup>53</sup>Ulfah Lailiyah, dan Febritesna Nuraini, Kesiapan Belajar anak...,hlm.41-42.

- 5) Menyanyikan lagu anak-anak
- 6) Lompat ditempat beserta yel-yel satuan PAUD
- 7) Tepuk-tepuk dan lain sebagainya.<sup>54</sup>

Beberapa strategi dalam meningkatkan kepercayaan diri anak salah satunya adalah dengan jurnal pagi, menurut Crosby jurnal pagi sarana bagi anak untuk menulis dan berbicara tanpa paksaan mengenai kegiatan yang telah mereka lalui. Anak-anak diberi kesempatan untuk mengekspresikan ide-ide pada jurnal harian setiap pagi.<sup>55</sup>

### C. Hubungan Penanaman Nilai Kebangsaan dan Jurnal Pagi

Dalam rangka membentuk suasana yang menyenangkan pada proses pembelajaran serta membentuk kesiapan belajar, guru menyelenggarakan melalui kegiatan yang ada disekolah. Suasana yang menyenangkan akan mendorong anak untuk menerima stimulus dengan baik. Salah satu kegiatan tersebut ialah kegiatan jurnal pagi.<sup>56</sup>

Jalur pendidikan mengambil peran penting dalam upaya pencapaian tujuan untuk membudayakan kembali nilai-nilai kebangsaan tersebut.<sup>57</sup> Berdasarkan penelitian mengenai penanaman nilai kebangsaan melalui kegiatan jurnal pagi yaitu diharapkan peserta didik dapat lebih memahami penanaman nilai kebangsaan dalam kehidupan sehari-hari atau pun di masyarakat.

Kegiatan jurnal pagi dapat memupuk rasa cinta tanah air apabila di dalamnya diberikan materi tentang nilai kebangsaan. Sehingga kegiatan jurnal pagi memuat sejumlah aspek yang menunjukkan cinta tanah air dengan melakukan kegiatan baris-berbaris, menyanyikan lagu Indonesia Raya, Lagu Nasional, dan Melafalkan teks Pancasila dilanjutkan dengan materi spiritual keagamaan.

#### 1. Lagu Kebangsaan Indonesia Raya

---

<sup>54</sup>Ulfah Lailiyah, dan Febratesna Nuraini, Kesiapan Belajar Anak...,hlm.40.

<sup>55</sup>Nurbiana Dhieni dkk, The Speaking Ability of Five-to-six-year-old Children in Morning Journal Activity, *International Journal of Education an Research*. Vol.5.No.5 (2017).hlm.226.

<sup>56</sup>Ulfah Lailiyah, dan Febratesna Nuraini, Kesiapan Belajar Anak...,hlm.42.

<sup>57</sup>Trikinasih Handayani dkk, Pembudayaan Nilai Kebangsaan..., hlm.97.

Wage Rudolf Supratman merupakan pencipta lagu 'Indonesia Raya'. Sejak tahun 1927 pemuda Soepratman sudah kreatif dengan menciptakan kerangka sebuah lagu perjuangan. Maka ketika ia mendengar bahwa angkatan muda siap untuk menyelenggarakan Kongres Pemuda II dalam bulan Oktober 1928 dengan tema: Satu Tanah Air- Satu Bangsa- Satu Bahasa Indonesia, Soepratman memperoleh dorongan untuk menyempurnakan lagu perjuangan ciptaannya. Mula-mula lagu ciptaannya berjudul 'INDONESIA', karena dirasa judul masih kurang mencakup tanah air Indonesia yang agung, yang begitu luas wilayahnya terbentang dari Sabang sampai Merauke dan terdiri dari ribuan pulau, maka Soepratman mengganti judul lagu INDONESIA menjadi INDONESIA RAYA. Lagu yang baru mencerminkan secara menyeluruh keagungan nusa-bangsa Indonesia.<sup>58</sup>

Indonesia tanah airku tanah tumpah darahku  
Di sanalah aku berdiri jadi pandu ibuku  
Indonesia kebangsaanku bangsa dan tanah airku  
Marilah kita berseru Indonesia bersatu

Hiduplah tanahku hiduplah negeriku  
Bangsaku rakyatku semuanya  
Bangunlah jiwanya bangunlah badannya

Untuk Indonesia Raya  
Indonesia raya merdeka merdeka  
Tanah negeriku yang kucinta Indonesia raya  
Merdeka merdeka hiduplah Indonesia raya

Dengan demikian ketika peserta didik menyanyikan lagu Indonesia Raya pembelajaran yang didapat ialah peserta didik dapat belajar menghormati dan mencintai negara sejak usia dini. Sehingga menyanyikan lagu Indonesia Raya dapat membentuk

---

<sup>58</sup>Bambang Soelarto, dkk, *Lagu Kebangsaan INDONESIA RAYA*, (Jakarta: Proyek Pengembangan Media Kebudayaan, 1972). hlm.27.

rasa cinta tanah air dan rasa bangga terhadap bangsa Indonesia. Dengan demikian nilai kebangsaan yang ditanamkan dalam menyanyikan lagu Indonesia.

## 2. Lagu nasional Garuda Pancasila

Lagu Garuda Pancasila diciptakan oleh Sudharnoto. Beliau adalah seorang musikus, yang kelahirannya di Kendal, pada 24 Oktober 1925. Lagu Garuda Pancasila beliau ciptakan bersama rekannya disaat menjabat sebagai kepala RRI (Radio Republik Indonesia). Karena makna yang mendalam lagu Garuda Pancasila kemudian dijadikan sebagai lagu wajib nasional. Lagu Garuda Pancasila disebut juga mars Pancasila yang bermakna tentang janji dan kesetiaan terhadap ideologi bangsa negara. Sebagaimana Pancasila merupakan pedoman hidup masyarakat Indonesia yang patut di junjung tinggi. Biasanya lagu ini di nyanyikan dalam rangka merayakan hari lahirnya pancasila pada 1 Juni.<sup>59</sup>

Garuda Pancasila akulah pendukungmu  
Patriot Proklamasi sedia berkorban untukmu  
Pancasila dasar negara  
Rakyat adil makmur sentosa  
Pribadi bangsaku  
Ayo maju maju, Ayo maju maju  
Ayo maju maju

Disaat peserta didik mendengar dan menyanyikan lagu garuda pancasila peserta didik begitu semangat dalam menyanyikan dan memberikan rasa dorongan untuk terus mencintai dan memperjuangkan negara. Dalam lagu garuda pancasila mengandung makna persatuan dan perbedaan seperti terdapat pada lambang garuda pancasila.

---

<sup>59</sup>Digna Mukti Sari, *Analisis Lagu Garuda Pancasila untuk Menumbuhkan Karakter Pada TK B TK Kosogoro Kecamatan Mlonggo Jepara*, (Penerbit: Universitas PGRI Semarang, 2022). hlm. 20-21.

### 3. Melafalkan teks Pancasila

Pancasila ialah suatu pedoman atau arahan untuk seluruh rakyat Indonesia untuk mewujudkan cita-cita perjuangan bangsa yang telah berlangsung lamanya melawan penjajah yang penuh pengorbanan, penderitaan dan lain-lain dengan demikian bangsa Indonesia mampu merumuskan pedoman sebagai bangsa yang merdeka untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur berdasarkan pancasila. Pancasila memiliki peran dan membimbing dalam kehidupan sehari-hari dan dalam sikap, perilaku, dan tindakan dalam kehidupan masyarakat berbangsa, dan bernegara dimanapun bangsa Indonesia berada.<sup>60</sup>

#### Pancasila

- 1) Ketuhanan Yang Maha Esa.
- 2) Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab.
- 3) Persatuan Indonesia.
- 4) Kerakyatan Yang dipimpin oleh Hikmat Kebjiaksanaan Dalam Pemusyawaratan /Perwakilan.
- 5) Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia.

Pancasila merupakan salah satu pilar kebangsaan. Peran pancasila pada era sekarang masih relevan karena pancasila mencakup aspek-aspek dasar. Pancasila merupakan alat keamanan dan kemakmuran bersama rakyat Indonesia. Mengingat sangat pentingnya pancasila sebagai dasar negara, maka kita harus meneruskan perjuangan serta memelihara, melestarikan, menghayati dan mengamalkan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari agar tujuan dan pancasila terpenuhi, sehingga akan menjadi jati diri bangsa.<sup>61</sup>

---

<sup>60</sup>Redyanto Sidi, dkk, Sejarah Pancasila sebagai Salah Satu Awal Sejarah Hukum di Indonesia, *Jurnal Kajian Hukum*, Vol. 2 No.3 (2021). hlm.494-500.

<sup>61</sup>M.Akmal Khayrullah, *Nilai-Nilai Kebangsaan Indonesia dalam Perspektif Pendidikan Islam*, (Penerbit: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021). hlm 19-21.

Salah satu nilai yang terkandung dalam Pancasila ialah nilai kebangsaan. Nilai kebangsaan ini sangat cocok jika diterapkan dalam kerangka pengelolaan lingkungan hidup. Dikatakan demikian karena kelestarian suatu lingkungan hidup dapat terjamin hanya jika interaksi unsur-unsurnya berjalan normal melalui mekanisme daur/jaring makanan dan daur geokimia, sehingga ekosistem tersebut harus utuh dan berfungsi secara optimal. Kesatuan atau keutuhan seharusnya menjadi syarat penting dalam rangka pengelolaan hidup. Lingkungan hidup yang dikelola dengan baik, dapat dipastikan akan mendatangkan dampak positif bagi manusia sendiri. Melestarikan fungsi lingkungan hidup berarti juga melestarikan kehidupan bangsa Indonesia sendiri, menjaga kesatuan dan keutuhannya. Untuk itu, penting dibudayakan nilai kebangsaan pada seluruh masyarakat Indonesia sedini mungkin.<sup>62</sup>



---

<sup>62</sup>Trikinasih Handayani dkk, *Pembudayaan Nilai Kebangsaan...*, hlm.96.

### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penulis dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan data yang didapatkan di lapangan dengan situasi dan kondisi yang sedang terjadi.

Menurut Strauss dan Corbin penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang prosedur penemuan yang dilakukan tidak menggunakan prosedur statistik atau kuantifikasi. Dalam hal ini penelitian kualitatif adalah penelitian tentang kehidupan seseorang, cerita, perilaku, dan juga tentang fungsi organisasi, gerakan sosial atau hubungan timbal balik. Penelitian kualitatif mencakup berbagai jenis penelitian yang mempunyai karakteristik yang sama atau bersama. Penggunaan metode kualitatif memungkinkan seseorang untuk mengetahui kepribadian orang dan melihat mereka sebagai mereka memahami dunianya. Dengan begitu penelitian kualitatif mengantarkan peneliti kepada penjelajahan konsep tentang keindahan, keadilan, cinta, kecantikan, prustrasi, harapan dan kepercayaan yang dipahami responden, perilaku, dan alat-alat yang digunakan dalam kehidupan sebagai makhluk berbudaya.<sup>63</sup>

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada *quality* atau hal terpenting barang atau jasa. Hal terpenting suatu barang atau jasa yang berupa kejadian, fenomena, dan gejala sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut dapat dijadikan pelajaran berharga bagi pengembangan konsep teori. penelitian kualitatif dapat didesain untuk memberikan sumbangannya terhadap teori praktis, kebijakan, masalah-masalah sosial, dan tindakan.<sup>64</sup>

---

<sup>63</sup>Salim & Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Bandung: Ciptapustaka Media, 2012).hlm.41-46.

<sup>64</sup>Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012).hlm.25.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau dari lisan orang-orang dan perilaku yang diamati. Maka, penelitian ini mewujudkan dengan menafsirkan satu variabel kemudian menghubungkannya dengan data variabel yang lain, dan disajikan dengan kata-kata atau kalimat naratif.<sup>65</sup>

Penelitian kualitatif deskriptif merupakan proses penelitian dan pemahaman berlandaskan metodologi yang mengkaji terkait kejadian sosial maupun masalah manusia, dan prosedur pendekatan kualitatif menciptakan data deskriptif dengan bentuk tertulis ataupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>66</sup>

Oleh sebab itu peneliti memilih menggunakan penelitian kualitatif karena peneliti bertujuan memperoleh gambaran tentang penanaman nilai kebangsaan untuk anak usia dini dalam kegiatan jurnal pagi di TK Nusa Indah Cilacap.

## B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian dimulai dengan observasi awal yang dilaksanakan pada tanggal 22 Oktober 2024. Adapun penelitian skripsi dilaksanakan pada bulan Januari sampai bulan Februari 2025, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel. 3.1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan															
		September 2024				Oktober 2024				Januari 2025				Februari 2025			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Proposal																
2.	Observasi awal																
3.	Persiapan penelitian																
4.	Pengumpulan data																
5.	Analisis data																
6.	Penyusunan hasil (IV)																

<sup>65</sup>Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2007).hlm.4.

<sup>66</sup>Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Meteologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Pulishig, 2015).hlm.17.



kegiatan pembelajaran berjalan sesuai yang diharapkan. Jumlah guru yang telah memiliki sertifikat pendidik berjumlah 2 orang.

3. Orang Tua murid

Orang tua murid dari TK Nusa Indah Cilacap pada tahun pelajaran 2024/2025 berjumlah 27 orang. Setiap hari mengantarkan putra putri ke sekolah sebagai wujud dukungan pada sekolah dan masa depan putra putrinya.

4. Peserta didik

TK Nusa Indah Cilacap memiliki 27 siswa terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan yang sebagian besar berasal dari wilayah Desa Wanareja. Setiap hari peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran yang didampingi oleh dewan guru.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

1. Observasi Nonpartisipasif

Observasi nonpartisipasif adalah dimana dalam teknik pengumpulan data ini, peneliti hadir tetapi tidak ikut berperan serta dalam kegiatan dan hanya menyaksikan berbagai peristiwa.<sup>67</sup> pengamatan independen, peneliti tidak terlibat secara dalam kegiatan tersebut. Pemantuan jarak jauh peneliti tidak terlibat secara aktif dalam situasi tersebut tetapi peneliti menggunakan alat teknologi seperti kamera/handphone untuk memotret dan memvideo peristiwa-peristiwa tersebut.

Metode penelitian ini dimana peneliti mengamati dan mencatat perilaku tanpa terlibat secara aktif dalam situasi yang diamati. Dengan demikian peneliti hadir dalam kegiatan Jurnal pagi di TK Nusa Indah sesuai waktu yang sudah ditentukan dan mengamati langsung peran guru pada pelaksanaan kegiatan jurnal pagi dalam menanamkan nilai kebangsaan pada peserta didik di TK Nusa Indah Cilacap. Kegiatan jurnal

---

<sup>67</sup>Salim, & Syahrums., *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm.118.

pagi ialah kegiatan yang dilaksanakan di pagi hari sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.

## 2. Wawancara Semi Terstruktur

Wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang dilakukan antara formal atau tidak formal.<sup>68</sup> Yang dimaksud semi terstruktur yaitu proses melakukan wawancara seperti halnya yang ada di pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya. Hal ini peneliti secara bebas melakukan wawancara tetapi topik pembicaraan tetap harus dipegang oleh peneliti selama wawancara berlangsung. Kemudian peneliti hanya melihat sesekali saja pada pedoman wawancara yang telah dibuatnya. Pada penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan kepala sekolah TK Nusa Indah Cilacap yaitu Vira Virgiana S.Pd.AUD. Adapun peneliti menanyakan beberapa hal tentang bagaimana cara pelaksanaan kegiatan jurnal pagi di dilaksanakan, bagaimana strategi pendidik untuk menanamkan nilai kebangsaan pada diri peserta didik dan apa salah satu program keunggulan dari TK Nusa Indah Cilacap.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pembuktian yang didasarkan atas pembuktian jenis sumber apapun baik yang bersifat tulisan, lisan, foto, video, dan RPPH.<sup>69</sup> Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data berupa dokumentasi memfoto, serta memvideo pada saat dilaksankannya kegiatan jurnal pagi di TK Nusa Indah Cilacap dan berupa dokumen-dokumen seperti RPPH.

## E. Teknik Analisi Data

Analisis data adalah data yang diperoleh melalui berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya penuh sehingga melahirkan

---

<sup>68</sup>Sigit Hermawan, & Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Malang: Media Nusa Creative, 2016). hlm.201-202.

<sup>69</sup>Natalina Nilmasari, Memahami Studi Dokumen dalam Penelitian Kualitatif. *Wacana Volume*,(2014).Vol. 13. No.2.hlm.178.

hasil dari penelitian yang berupa kesimpulan.<sup>70</sup> Adapun metode analisa data menurut Creswell merupakan metode dalam proses data untuk dapat dijadikan sebagai informasi.<sup>71</sup> Berdasarkan proses analisis data penelitian kualitatif sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai. Kemudian selama di lapangan peneliti harus menganalisis setiap orang yang diwawancarai agar mendapatkan kesimpulan, jika data belum valid peneliti harus mengembangkan pertanyaan sampai informasi tersebut valid.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam skripsi ini yaitu sebagai berikut :

1) Reduksi Data

Reduksi data adalah proses menyederhanakan, menafsirkan data yang diperoleh. Peneliti memilih dan memilah data mana yang sesuai untuk dimasukkan ke dalam penelitian. Proses ini melibatkan analisis terhadap penelitian yang dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi atau sumber data lainnya untuk mengidentifikasi pola dan kesimpulan yang muncul dari data tersebut, sehingga data dapat disajikan dalam sebuah narasi yang utuh.

2) Penyajian Data

Langkah selanjutnya adalah peneliti melakukan penyajian data dengan menyajikan data yang sudah terkumpul, agar mudah dipahami maknanya oleh pembaca serta mempermudah pemaparan dan penegasan akan sebuah informasi yang disampaikan oleh peneliti.

3) Verifikasi Data

Selanjutnya pengambilan kesimpulan, maka perlu diperhatikan pada persoalan data yang disajikan dalam penelitian.<sup>72</sup>

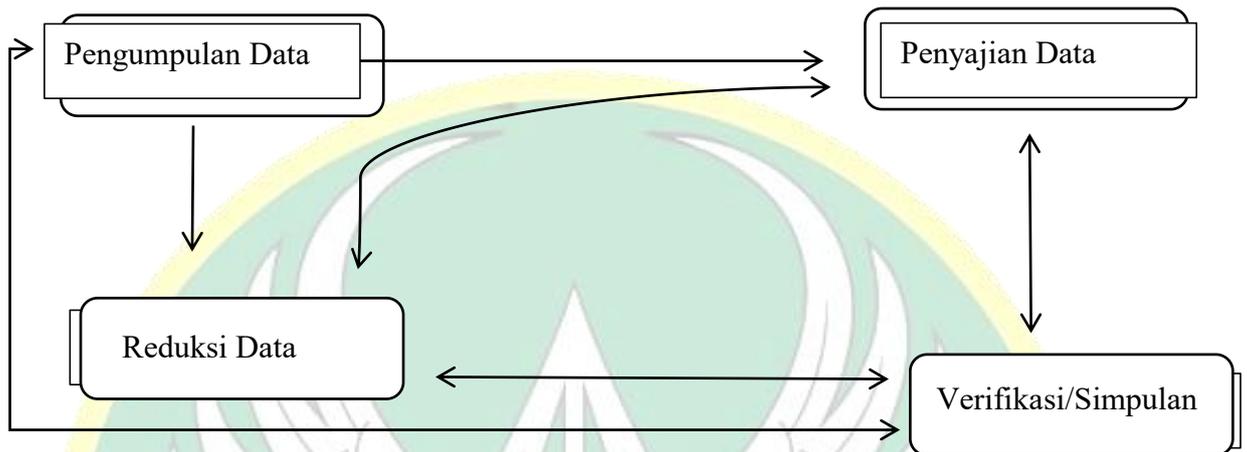
---

<sup>70</sup>Umar Sidiq, & Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019). hlm. 38-39.

<sup>71</sup>Almira, dkk, *Ragam Analisis Data Penelitian: Sastra, Riset dan Pengembangan*, (Penerbit: IAIN Madura Press, 2022). hlm. 1.

<sup>72</sup>Sugiarti, dkk, *Desain Penelitian Kualitatif Sastra*, (Penerbit: Universitas Muhammadiyah Malang, 2020). hlm.89.

Kesimpulan atau verifikasi dalam penelitian ini merupakan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan dalam bentuk pernyataan singkat dan mudah dipahami.



**Bagan 3.1. Teknik Analisis Data**

#### **F. Teknik Keabsahan Data**

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.<sup>73</sup>

Dalam penelitian kualitatif faktor keabsahan juga sangat diperhatikan karena suatu hasil penelitian tidak ada artinya jika tidak mendapatkan pengakuan terhadap hasil penelitian ini terletak pada keabsahan data penelitian yang telah dikumpulkan. Peneliti menggunakan uji kredibilitas atau validasi untuk memastikan keabsahan data. Dengan menggunakan pendekatan triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Demikian peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi waktu.<sup>74</sup>

<sup>73</sup>Lexy, J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm.320.

<sup>74</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm.372.

1. Triangulasi Teknik. Adalah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya peneliti memperoleh data dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.
2. Triangulasi Waktu. Adalah data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat nara sumber masih segar belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Maka peneliti melakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.<sup>75</sup>



---

<sup>75</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm.374.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Penanaman Nilai Kebangsaan pada Kegiatan Jurnal Pagi di TK Nusa Indah Cilacap**

TK Nusa Indah Cilacap merupakan TK yang berstatus swasta dan berlokasi ditengah pusat Pemerintahan Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap. Berjarak sekitar 200 meter dari pusat Pemerintahan Kecamatan Wanareja, sangat strategis dengan akses jalur yang mudah dilalui kendaraan.

TK Nusa Indah Cilacap merupakan sekolah diselenggarakan oleh pihak swasta atau masyarakat dengan izin operasional dari Dinas Pendidikan setempat. TK swasta biasanya memiliki penyesuaian dalam penyusunan kurikulum, biaya pendidikan, dan aturan-aturan lainnya sesuai kebijakan yang ditetapkan oleh TK tersebut. TK Nusa Indah Cilacap bertanggung jawab dalam memberikan pelayanan pendidikan yang berkualitas sesuai dengan standar pendidikan yang berlaku. Berikut adalah hasil pembahasan dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan peneliti mengenai penanaman nilai kebangsaan untuk anak usia dini dalam kegiatan Jurnal Pagi di TK Nusa Indah Cilacap dengan indikator sebagai berikut:

##### **a. Turut Serta Mengikuti Kegiatan Upacara Bendera**

Setiap hari Senin di beberapa lembaga Pemerintah selalu melaksanakan kegiatan upacara bendera sebagai simbol persatuan dan kesatuan antar kompen bangsa. Selain sebagai bagian dari tugas yang sudah menjadi amanah dari Pemerintah, kegiatan upacara pengibaran bendera merah putih juga menjadi upaya nyata dalam merawat dan mengisi kemerdekaan Republik Indonesia. Hal tersebut juga dilakukan oleh lembaga pendidikan swasta TK Nusa Indah Cilacap.

Di hari senin biasanya kita melaksanakan upacara bendera supaya anak-anak paham, “oh ini bendera merah putih bendera milik negara

Indonesia”, paham lagu kebangsaan, lagu nasional dan lain-lain.<sup>76</sup> Salah satu kebiasaan yang sering dilakukan oleh TK Nusa Indah Cilacap adalah kegiatan upacara pengibaran bendera merah putih. Setiap hari Senin jika tidak ada halangan selalu melaksanakan kegiatan upacara pengibaran bendera merah putih yang diikuti oleh kepala sekolah, dewan guru dan seluruh peserta didik yang hadir.<sup>77</sup>

Ketika upacara bendera guru memberi pemahaman untuk menghargai bendera kebangsaan dan juga guru memberi teladan disetiap kegiatan secara berkala khususnya kegiatan upacara yang dilakukan setiap hari senin, karena keteladanan menjadi salah satu aspek penting dalam keberhasilan penanaman nilai kebangsaan khususnya kepribadian anak dalam menghargai negaranya.<sup>78</sup>

Pada pelaksanaannya kegiatan upacara bendera melibatkan peserta didik sebagai petugas, dengan harapan di kemudian hari pada tingkat pendidikan dasar mampu menjadi petugas upacara yang baik. Dirigen biasanya di lakukan oleh peserta didik yang ditunjuk oleh dewan guru. Semua peserta upacara menyanyikan lagu Indonesia Raya, dan salah satu wajib pilihan yakni lagu Tanah Airku. Dalam menyanyikan lagu tersebut anak penuh dengan semangat, kemudian melafalkan teks Pancasila dengan penuh semangat dan lantang.<sup>79</sup> Kegiatan upacara dilaksanakan mulai pukul 07:00 s.d selesai setiap hari Senin.

Dalam kegiatan upacara pengibaran bendera merah putih ibu Endah Yulyati,S.Pd menunjuk salah seorang peserta didik perempuan yang bernama Maya untuk belajar menjadi seorang dirigen pada pelaksanaan upacara bendera merah putih di hari Senin. Maya sangat antusias

---

<sup>76</sup>Wawancara dengan Ibu Vira Virgiana, S.Pd.AUD selaku Kepala Sekolah TK Nusa Indah Cilacap pada tanggal 31 Januari, pukul 09:00 s.d selesai.

<sup>77</sup>Observasi Penulis di TK Nusa Indah Cilacap pada tanggal 06 Februari 2025, pukul 07:00 s.d selesai.

<sup>78</sup>Fadlilatun, Penanaman Karakter Semangat..., hlm.4.

<sup>79</sup>Observasi Penulis di TK Nusa Indah Cilacap pada tanggal 10 Februari 2025, pukul 07:00 s.d selesai.

menirukan apa yang bunda Endah peragakan di depan teman- temannya.<sup>80</sup> Saat menyanyikan lagu Indonesia Raya tampak sebagian besar peserta didik menyanyi dengan suara yang keras dan penuh semangat tetapi masih dalam satu irama yang sama. Namun demikian saat melaksanakan kegiatan upacara bendera tidak begitu mudah karena ada beberapa peserta didik yang kesulitan berbaris dengan tertib. Maka salah satu guru yaitu Bunda Endah segera mendekat pada peserta didik yang dimaksud, untuk diberikan nasehat dengan lemah lembut dan santun supaya semua peserta didik dapat mengikuti kegiatan upacara dengan khidmat sebagaimana mestinya. Tetapi anak sudah hafal dengan lagu Indonesia Raya dan lagu nasional ketika kegiatan menyanyi dilaksanakan.<sup>81</sup>

Dengan demikian dapat dipastikan seluruh komponen yang ada di dalam suatu lembaga tersebut memiliki rasa cinta tanah air. Itulah yang selalu dilakukan oleh TK Nusa Indah Cilacap dalam rangka mempersiapkan generasi penerus bangsa yang mampu mencintai dan menjunjung tinggi nilai- nilai kebangsaan. Sehingga diharapkan seluruh peserta didik terbiasa untuk memiliki rasa cinta tanah air sejak usia dini.

TK Nusa Indah Cilacap secara konsisten selalu melaksanakan kegiatan upacara bendera pada hari Senin. Kepala sekolah selaku pimpinan mendukung sepenuhnya atas kegiatan tersebut, berikut penjelasannya dalam sesi wawanacara. Eu, Salah satu alasan mengapa kami melaksanakan kegiatan upacara pada hari Senin yaitu untuk memupuk rasa cinta tanah air, rasa persatuan dan kesatuan diantara kita semua selaku warga negara. Bahkan dengan kegiatan ini peserta didik mampu menerapkan sikap disiplin, terbukti saat pengibaran bendera seluruh peserta didik dalam kondisi tenang atau khidmat.<sup>82</sup> Melibatkan peserta didik dalam kegiatan upacara pengibaran bendera merah putih dapat

---

<sup>80</sup>Observasi Penulis di TK Nusa Indah Cilacap pada tanggal 10 Februari 2025, pukul 07:00 s.d selesai

<sup>81</sup>Wawancara dengan Ibu Vira Virgiana, S.Pd.AUD selaku Kepala Sekolah TK Nusa Indah Cilacap pada tanggal 31 Januari, pukul 09:00 s.d selesai.

<sup>82</sup>Wawancara dengan Ibu Vira Virgiana, S.Pd.AUD selaku Kepala Sekolah TK Nusa Indah Cilacap, pada tanggal 31 Januari 2025, pukul 09:00 s. d selesai.

menumbuhkan rasa cinta pada tanah air dan rasa memiliki atas bangsa Indonesia. Berdasarkan hasil analisis di atas hal itu sesuai dengan pendapat Fadlilatun bahwa salah indikator nilai karakter semangat kebangsaan yang dominan adalah dengan melaksanakan kegiatan upacara bendera.<sup>83</sup>

b. Menggunakan Bahasa Indonesia dalam Berbicara dengan Teman

Bahasa Indonesia merupakan aset bangsa sekaligus identitas nasional yang dimiliki oleh rakyat Indonesia, disamping sebagai bahasa persatuan yang mempersatukan rakyat Indonesia dalam bingkai kebhinekaan sejak saat dikukuhkan dalam kongres Sumpah Pemuda. Penggunaan bahasa Indonesia dalam lingkup global dapat memudahkan kita dikenali sebagai warga Negara Republik Indonesia, terlihat dari bahasa yang digunakan saat berkomunikasi dengan Warga Negara Asing /WNA.

Bahasa merupakan media komunikasi yang dapat menyampaikan sebuah pesan, informasi atau perasaan pada orang lain. Bangsa Indonesia memiliki beragam suku bangsa yang berbeda begitupun dengan bahasa daerahnya. Hadirnya bahasa Indonesia sebagai media untuk saling memahami apa yang ingin disampaikan oleh seseorang pada orang lain melalui komunikasi, sehingga setiap suku bangsa dapat untuk saling kenal mengenal satu sama lain.

Guru menjadi sosok panutan untuk peserta didik di lembaga sekolah yang harus memberikan contoh yang baik terhadap peserta didik terkhusus dalam hal berkomunikasi dengan antar teman. Peserta didik akan berperilaku seperti apa yang dilakukan oleh guru. Dengan demikian guru harus memberikan contoh berkomunikasi dengan peserta didik menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, serta agar memudahkan penanaman nilai kebangsaan pada anak untuk mencintai dan mengenali, menghargai serta bangga terhadap bahasa Indonesia.<sup>84</sup> Dengan bahasa bisa dikatakan alat komunikasi penting dalam kehidupan

---

<sup>83</sup>Fadlilatun, Penanaman karakter Semangat...,hlm.3-4.

<sup>84</sup>Fadlilatun, Penanaman Karakter Semangat..., hlm. 4.

masyarakat yang berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan pemikiran-pemikiran dan perasaan kepada orang lain.<sup>85</sup>

Dalam kegiatan sehari-hari lembaga pendidikan TK Nusa Indah Cilacap menggunakan bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi dengan sesama dewan guru dan atau dengan peserta didik. Dalam sebuah kesempatan wawancara ibu kepala sekolah beliau Ibu Vira Virgiana, S.Pd.AUD menuturkan bahwa: kegiatan jurnal pagi berisi pembiasaan penggunaan bahasa nasional sebagai media komunikasi. Mengenalkan budaya bangsa Indonesia sebagai bagian dari identitas nasional seperti budaya gotong royong, toleransi, menggunakan bahasa nasional, takwa pada Tuhan Yang Maha Esa serta menjunjung tinggi nilai keadilan. Membiasakan menggunakan bahasa Indonesia dalam kegiatan jurnal pagi meski demikian tidak melarang penggunaan bahasa daerah.<sup>86</sup>

Seluruh dewan guru sejak tiba di sekolah berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dengan peserta didik. Kami menyapa mereka dengan bahasa Indonesia supaya kecintaan mereka terhadap bahasa persatuan semakin kuat, disamping sebagai dasar pengembangan kemampuan berbicara menggunakan bahasa nasional.<sup>87</sup> Pembiasaan menggunakan bahasa Indonesia pada kegiatan jurnal pagi ternyata berdampak besar pada kemampuan berbicara peserta didik. Sebagian besar peserta didik saat ini sudah mulai terbiasa dalam berdialog menggunakan bahasa Indonesia.<sup>88</sup> Peserta didik yang awalnya susah untuk berbicara karena belum terbiasa menggunakan bahasa Indonesia, lambat laun akhirnya mulai terbiasa untuk berbicara, menjawab atau memperagakan apa yang diminta oleh dewan guru.<sup>89</sup> Hal serupa juga dirasakan oleh salah

---

<sup>85</sup>Ervin Nurkhalizah dan Undang Ruslan W, Pelaksanaan Kegiatan Jurnal..., hlm.95.

<sup>86</sup>Wawancara dengan Ibu Vira Virgiana, S.Pd.AUD selaku Kepala Sekolah TK Nusa Indah Cilacap pada tanggal 31 Januari, pukul 09:00 s.d selesai.

<sup>87</sup>Wawancara dengan Ibu Endah Yuliyati, S.Pd. selaku pendidik di TK Nusa Indah Cilacap, pada tanggal 03 Februari 2025, pukul 09:00 s.d selesai.

<sup>88</sup>Wawancara dengan Ibu Nurul Sutrialis selaku pendidik di TK Nusa Indah Cilacap, pada tanggal 05 Februari 2025, pukul 09:00 s.d selesai

<sup>89</sup>Wawancara dengan Ibu Sri Nur Asiyah, S.Pd. selaku pendidik di TK Nusa Indah Cilacap, pada tanggal 07 Februari, pada pukul 09:00 s.d selesai.

satu orang tua peserta didik yang memberikan jawaban berupa dukungan atas program penanaman nilai-nilai kebangsaan di TK Nusa Indah Cilacap.

Ibu Ana Nurazizah menuturkan bahwa, dengan pembiasaan yang sering dilakukan di sekolah ternyata membawa dampak baik bagi putra putri kami, bahkan di rumahpun mereka sering mempraktekan apa yang telah ia pelajari pada kegiatan jurnal pagi di sekolah. Putra saya mulai bisa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik.<sup>90</sup> Penggunaan bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi dicontohkan juga oleh dewan guru TK Nusa Indah Cilacap. Berikut kalimat nasihat dari Ibu Endah Yulyati,S.Pd. “setiap satu minggu sekali kuku kita harus dipotong sama Ayah atau Mamah di rumah ya !, karena dengan kuku yang bersih maka kita akan selalu sehat, badan kuat, tetap gembira dan bisa terus menyanyikan lagu Indonesia Raya dengan penuh semangat setiap hari. Besok di potong kukunya ya Nak, sampaikan pada Mamah nanti ya, kata bunda Endah kukunya sudah panjang harus dipotong”.<sup>91</sup> Secara aktif selama kegiatan penanaman nilai-nilai kebangsaan pada jurnal pagi di TK Nusa Indah Cilacap dewan guru mengamati dan mengawasi peserta didiknya, khususnya dalam menggunakan bahasa Indonesia sebagai media berkomunikasi dengan teman maupun dewan dewan guru.

Seluruh dewan guru sejak tiba di sekolah berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dengan peserta didik. Kami menyapa mereka dengan bahasa Indonesia supaya kecintaan mereka terhadap bahasa persatuan semakin kuat, disamping sebagai dasar pengembangan kemampuan berbicara menggunakan bahasa nasional.<sup>92</sup> Dalam kegiatan jurnal pagi guru dan para peserta didik menggunakan bahasa Indonesia untuk berkomunikasi, berinteraksi dengan sesama. Sehingga secara aktif melalui pengawasan dan bimbingan dewan guru peserta didik mampu

---

<sup>90</sup>Wawancara orangtua wali murid dengan Ibu Ana Nurazizah pada tanggal 10 Februari, pada pukul 09:00 s.d selesai

<sup>91</sup>Observasi Penulis di TK Nusa Indah Cilacap pada tanggal 04 Februari 2025, pukul 07:00 s.d selesai

<sup>92</sup>Wawancara dengan Ibu Endah Yulyati, S.Pd.AUD selaku pendidik di TK Nusa Indah Cilacap, pada tanggal 03 Februari 2025, pukul 09:00 s.d selesai.

menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Berdasarkan hasil analisis di atas hal itu sependapat Fadlilatun, bahwa dengan menggunakan bahasa Indonesia dalam berkomunikasi dapat memperkokoh identitas bangsa.<sup>93</sup>

c. Menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya dan Lagu Nasional Lainnya.

Bernyanyi memiliki peran penting bagi anak usia dini karena mudah diingat dan sesuatu yang menyenangkan. TK Nusa Indah Cilacap setiap hari menerapkan metode bernyanyi agar peserta didik mudah menghafal lagu-lagu yang dinyanyikan ataupun tentang hafalan-hafalan tentang materi keagamaan. Bernyanyi adalah satu cara untuk menyampaikan kesan dan pesan pada lirik yang disesuaikan dengan pokok bahasan pelajaran. Karena bernyanyi itu menyenangkan pada anak usia dini, maka apa yang dilihat dan didengar mudah diterima, ditiru dan diterapkan. Mengenalkan peserta didik lagu kebangsaan dan lagu nasional dengan pelajaran moral dan membangkitkan semangat adalah salah satu teknik membantu anak dalam mengembangkan nilai karakter yang kuat.<sup>94</sup> Dengan bernyanyi ini diharapkan bisa *menstimulus* perkembangan emosional dan interaksi sosial. Dengan bernyanyi penanaman nilai kebangsaan menjadi lebih mudah, menyenangkan dan tidak membuat anak bosan. Misalnya tentang lagu “Garuda Pancasila” yang berbunyi:

Garuda pancasila  
Akulah pendukungmu  
Patriot proklamasi  
Sedia berkorban untukmu  
Pancasila dasar negara  
Rakyat adil makmur sentosa  
Pribadi bangsaku

---

<sup>93</sup>Fadlilatun, Penanaman karakter Semangat..., hlm.3-4.

<sup>94</sup>Mella Nanda Nurohmah dkk, Penanaman Nilai karakter..., hlm.140.

Ayo maju maju

Ayo maju maju

Ayo maju maju

Peserta didik menyanyikan lagu Garuda Pancasila dengan penuh semangat karena dewan guru sebagai teladan juga semangat dalam bernyanyi. Lagu Garuda Pancasila memiliki makna penuh perjuangan dan salah satu lagu wajib nasional yang memiliki tangga nada mayor jadi dalam menyanyikannya harus semangat. Anak-anak sangat bersemangat dalam mengikuti semua kegiatan mulai dari menyanyikan lagu Indonesia Raya, menyanyikan lagu Garuda Pancasila, melafalkan teks Pancasila dan dalam menghafal, bersyair, permainan tepuk dan gerak.<sup>95</sup>

Berikut adalah salah satu pembiasaan yang sering dilakukan oleh dewan guru pada kegiatan jurnal pagi dalam hal mengenalkan lagu wajib nasional:

- a) Membiasakan setiap hari anak melakukan kegiatan jurnal pagi sebelum melakukan kegiatan pembelajaran inti. Dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya dalam kegiatan jurnal pagi.
- b) Membiasakan anak menyanyikan lagu Nasional dalam kegiatan jurnal pagi seperti lagu “Garuda Pancasila, Satu Nusa Satu Bangsa, Halo-Halo Bandung”.<sup>96</sup>

Dewan guru berhasil menciptakan suasana nyaman dan menyenangkan bagi peserta didik, sehingga tujuan akhir dari penanaman nilai kebangsaan dapat terserap dengan baik oleh peserta didik. Saat menyanyikan lagu Garuda Pancasila seluruh peserta didik terlihat sangat

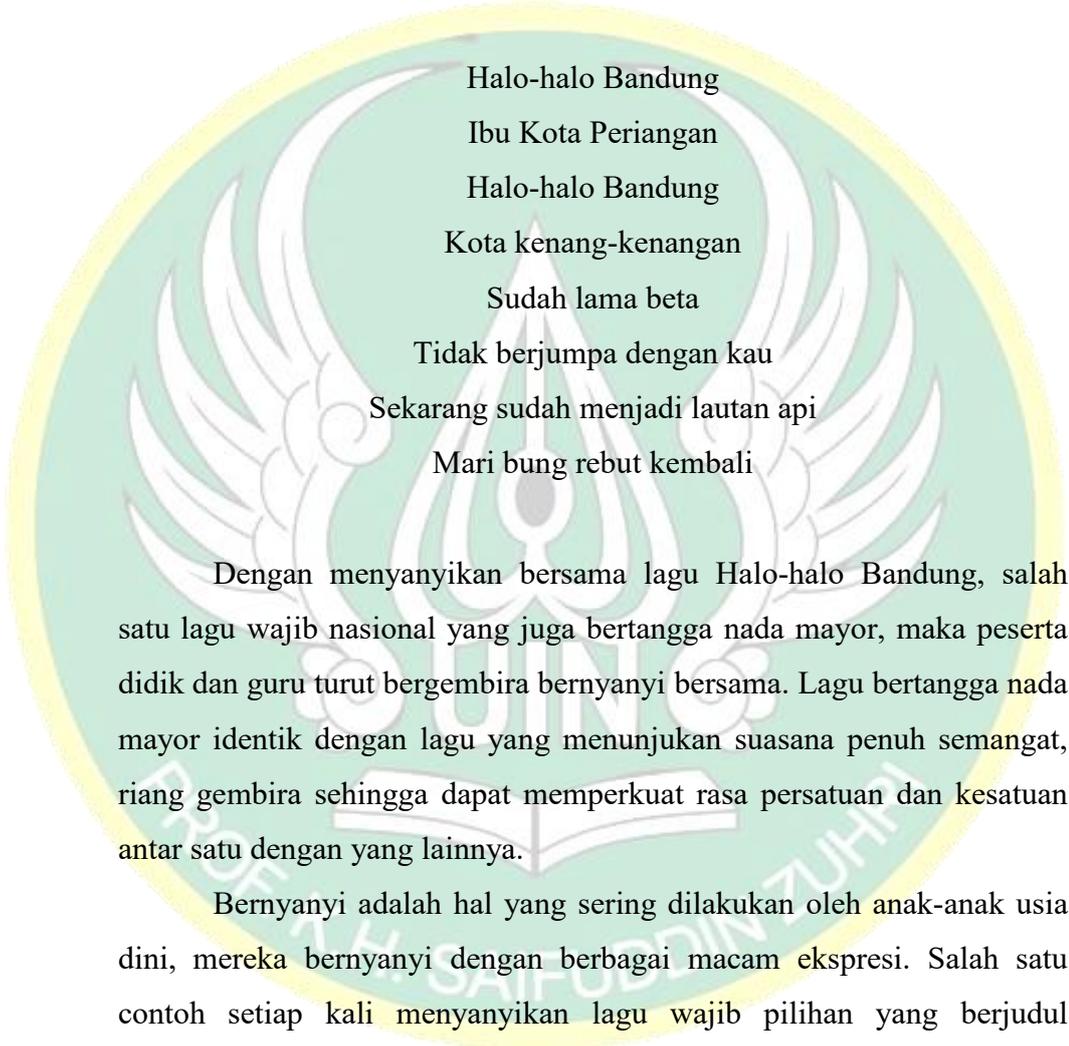
---

<sup>95</sup>Observasi Penulis di TK Nusa Indah Cilacap pada tanggal 04 Februari 2025, pukul 07:00 s.d selesai

<sup>96</sup>Observasi Penulis di TK Nusa Indah Cilacap pada tanggal 06 Februari 2025, pukul 07:00 s.d selesai

semangat sampai ada yang bernyanyi dengan suara yang keras.<sup>97</sup> Hal ini dilakukan dengan tujuan supaya anak-anak paham dengan lagu kebangsaan Indonesia Raya, lagu wajib nasional seperti Garuda Pancasila, Satu Nusa Satu Bangsa dan lagu Halo-Halo Bandung.<sup>98</sup>

Berikut teks lagu nasional pilihan lainnya yang berjudul “Halo-halo Bandung” yang diciptakan oleh Ismail Marzuki.



Halo-halo Bandung  
Ibu Kota Periang  
Halo-halo Bandung  
Kota kenang-kenangan  
Sudah lama beta  
Tidak berjumpa dengan kau  
Sekarang sudah menjadi lautan api  
Mari bung rebut kembali

Dengan menyanyikan bersama lagu Halo-halo Bandung, salah satu lagu wajib nasional yang juga bertangga nada mayor, maka peserta didik dan guru turut bergembira bernyanyi bersama. Lagu bertangga nada mayor identik dengan lagu yang menunjukkan suasana penuh semangat, riang gembira sehingga dapat memperkuat rasa persatuan dan kesatuan antar satu dengan yang lainnya.

Bernyanyi adalah hal yang sering dilakukan oleh anak-anak usia dini, mereka bernyanyi dengan berbagai macam ekspresi. Salah satu contoh setiap kali menyanyikan lagu wajib pilihan yang berjudul “Halo-Halo Bandung”, peserta didik menyanyi dengan sangat lantang dan penuh semangat. Hingga terdengar sampai ke area luar pagar sekolah.

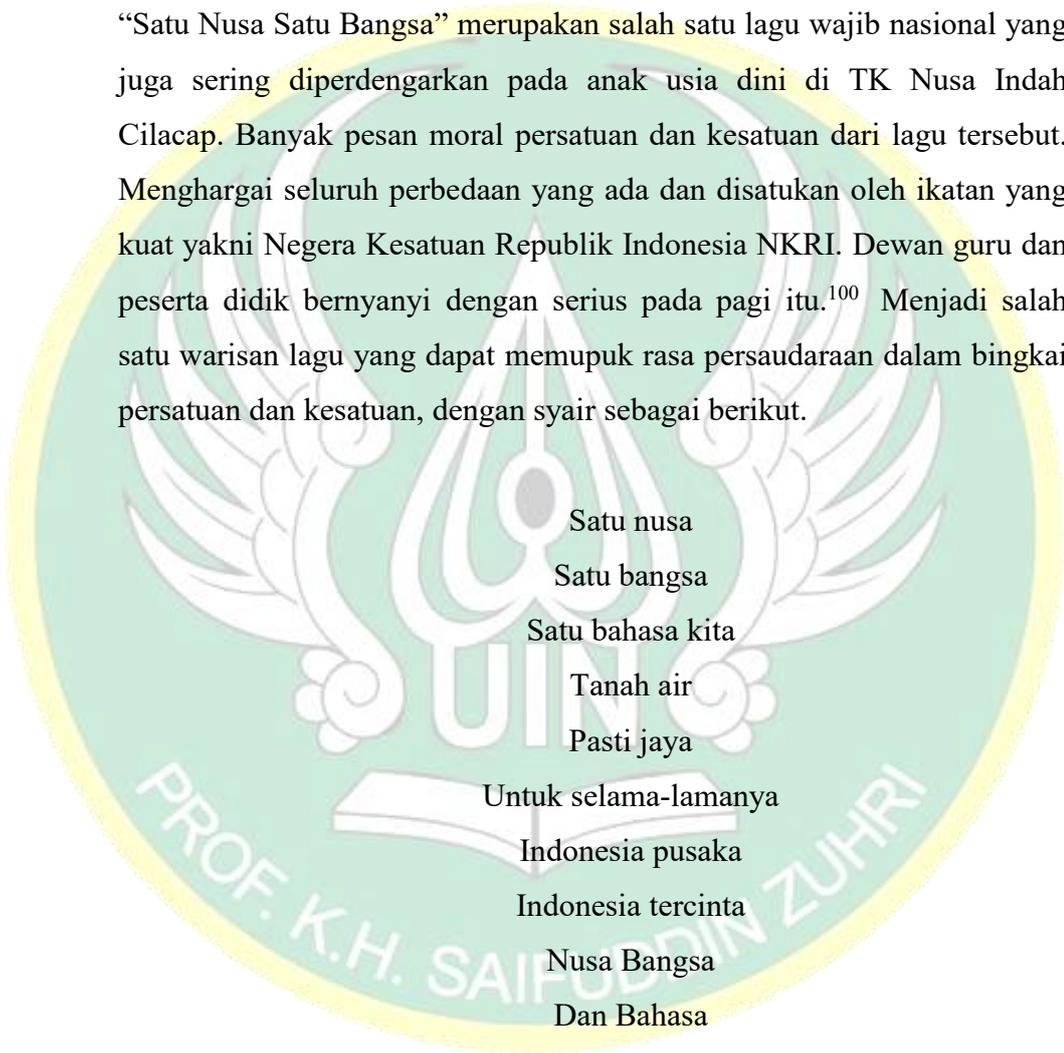
---

<sup>97</sup>Observasi Penulis di TK Nusa Indah Cilacap pada tanggal 06 Februari 2025, pukul 07:00 s.d selesai

<sup>98</sup>Wawancara dengan Ibu Vira Virgiana, S.Pd.AUD selaku Kepala Sekolah TK Nusa Indah Cilacap, pada tanggal 31 Januari 2025, pukul 09:00 s. d selesai.

Ini menandakan suatu indikator keberhasilan atas metode bernyanyi yang telah diterapkan oleh dewan guru.<sup>99</sup>

Lagu pilihan berikutnya yang sering dinyanyikan saat kegiatan jurnal pagi oleh peserta didik TK Nusa Indah adalah lagu Satu Nusa Satu Bangsa. Lagu yang menyampaikan pesan penuh perjuangan para pahlawan dalam mempersatukan rakyat Indonesia pada waktu itu. Lagu “Satu Nusa Satu Bangsa” merupakan salah satu lagu wajib nasional yang juga sering diperdengarkan pada anak usia dini di TK Nusa Indah Cilacap. Banyak pesan moral persatuan dan kesatuan dari lagu tersebut. Menghargai seluruh perbedaan yang ada dan disatukan oleh ikatan yang kuat yakni Negara Kesatuan Republik Indonesia NKRI. Dewan guru dan peserta didik bernyanyi dengan serius pada pagi itu.<sup>100</sup> Menjadi salah satu warisan lagu yang dapat memupuk rasa persaudaraan dalam bingkai persatuan dan kesatuan, dengan syair sebagai berikut.



Satu nusa  
Satu bangsa  
Satu bahasa kita  
Tanah air  
Pasti jaya  
Untuk selama-lamanya  
Indonesia pusaka  
Indonesia tercinta  
Nusa Bangsa  
Dan Bahasa  
Kita bela bersama

---

<sup>99</sup>Observasi Penulis di TK Nusa Indah Cilacap pada tanggal 11 Februari 2025, pukul 07:00 s.d selesai

<sup>100</sup>Observasi Penulis di TK Nusa Indah Cilacap pada tanggal 14 Februari 2025, pukul 07:00 s.d selesai

Salah satu metode yang paling disukai oleh peserta didik yaitu bernyanyi. Terlihat dari antusias peserta didik yang bernyanyi riang gembira penuh semangat.<sup>101</sup> Khusus untuk lagu Indonesia Raya pihak TK Nusa Indah Cilacap mewajibkan setiap hari menyanyikan lagu tersebut, dengan harapan seluruh peserta didik mampu menghafalnya sebagai bukti cinta pada tanah air. Salah satu lagu yang selalu dinyanyikan sebelum pelaksanaan kegiatan jurnal pagi adalah lagu wajib Indonesia Raya. Dimulai dengan bernyanyi bersama seluruh peserta didik merasa gembira, mengeluarkan suara merdunya untuk menyanyikan lagu Indonesia Raya dengan posisi sikap sempurna.<sup>102</sup>

Menyanyikan lagu Indonesia Raya menjadi sebuah rutinitas yang wajib dilakukan oleh seluruh warga TK Nusa Indah Cilacap mulai dari Kepala Sekolah, dewan guru dan peserta didik. Dengan pembiasaan tersebut ada beberapa dari peserta didik yang sudah mulai bisa menghafalkan syair lagu tersebut dengan cukup fasih dan lancar.<sup>103</sup>

Dalam prakteknya pihak sekolah penuh dengan kesungguhan dalam menyanyikan lagu Indonesia Raya mulai dari sikap sempurna mulai diterapkan pada peserta didik.

Meski anak-anak belum paham sepenuhnya makna dari apa yang ia lakukan. Tapi itu menjadi bekal dan sebuah kebiasaan yang akan terus dilakukan bahkan sampai ia dewasa. Karena banyak juga ternyata anak usia remaja yang masih belum hafal Pancasila dan lain-lain. Bahkan untuk memastikan antara pengetahuan dan praktek sesuai, kami lebih dahulu mencontohkan pada peserta didik bagaimana sikap hormat yang benar, sikap berdiri yang sempurna, bagaimana cara menyanyikan lagu wajib nasional, Indonesia Raya yang benar sesuai irama.<sup>104</sup> Seiring

---

<sup>101</sup>Observasi Penulis di TK Nusa Indah Cilacap pada tanggal 06 Februari 2025, pukul 07:00 s.d selesai

<sup>102</sup>Observasi Penulis di TK Nusa Indah Cilacap pada tanggal 04 Februari 2025, pukul 07:00 s.d selesai

<sup>103</sup>Observasi Penulis di TK Nusa Indah Cilacap pada tanggal 11 Februari 2025, pukul 07:00 s.d selesai

<sup>104</sup>Wawancara dengan Ibu Endah Yuliyati, S.Pd. selaku pendidik di TK Nusa Indah Cilacap, pada tanggal 03 Februari 2025, pukul 09:00 s.d selesai.

berjalannya waktu melalui kegiatan pembiasaan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya, banyak dari para peserta didik yang sudah bisa menghafalkan lagu kebangsaan Indonesia Raya. Berikut adalah syair dari lagu kebangsaan Indonesia Raya.



Tanahku negeriku yang kucinta  
Indonesia Raya  
Merdeka merdeka  
Hiduplah Indonesia Raya

Lagu Indonesia Raya merupakan salah satu karya emas dari W.R Supratman yang mampu mempersatukan seluruh elemen bangsa. Saat ini lagu Indonesia Raya tidak hanya dinyanyikan saat pelaksanaan upacara bendera merah putih saja. Dalam perjalanannya kegiatan penanaman nilai kebangsaan dalam jurnal pagi di TK Nusa Indah Cilacap memiliki tantangan. Pada saat menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya tampak salah seorang peserta didik laki-laki tidak fokus sehingga mulai mengganggu teman disampingnya. Maka dengan sigap dan cekatan ibu Endah Yulyati, S.Pd memberikan isyarat gerakan tubuh seperti posisi sikap sempurna. Seketika peserta didik yang awalnya sedang mengganggu temannya langsung diam dan mengambil sikap sempurna seperti yang bunda Endah contohkan.<sup>105</sup>

Praktek menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya, lagu wajib pilihan Garuda Pancasila, Halo-Halo Bandung dan lagu Satu Nusa Satu Bangsa di TK Nusa Indah Cilacap berdampak baik pada perkembangan kemampuan peserta didik dalam menghafalkan lagu wajib nasional yang dapat disempurnakan pada tingkat pendidikan dasar.<sup>106</sup> Dalam menggunakan metode Bernyanyi dalam kegiatan jurnal pagi secara umum bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik sejak dini dalam aspek menumbuhkan kemampuan bahasa peserta didik.<sup>107</sup> Dengan diberikannya materi tentang lagu kebangsaan Indonesia Raya akan bermanfaat bagi kehidupannya di masa yang akan datang. Karena di beberapa kesempatan acara-acara penting seperti pertemuan organisasi

---

<sup>105</sup>Observasi Penulis di TK Nusa Indah Cilacap pada tanggal 11 Februari 2025, pukul 07:00 s.d selesai.

<sup>106</sup>Observasi Penulis di TK Nusa Indah Cilacap pada tanggal 11 Februari 2025, pukul 07:00 s.d selesai

<sup>107</sup>Ervin Nurkalizah dan Undang Ruslan W, Pelaksanaa Kegiatan Jurnal..., hlm.95.

kemasyarakatan, seminar, pelatihan, sebuah kompetisi atau turnamen biasanya sebelum acara dimulai terlebih dahulu menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya. Kegiatan menyanyikan lagu Indonesia dan lagu wajib nasional pilihan yang dilakukan oleh TK Nusa Indah Cilacap efektif memberikan sebuah semangat kebangsaan pada peserta didik.

Anak usia dini dalam hal pembelajaran identik dengan sebuah permainan atau nyanyian. Karena dengan bernyanyi mereka akan merasa senang dan bahagia dalam mengikuti semua kegiatan yang dilakukan di sekolah. TK Nusa Indah Cilacap telah mengenalkan lagu kebangsaan Indonesia Raya dan lagu wajib nasional lainnya pada peserta didik setiap hari. Dengan harapan mereka mampu menghafalkannya sebagai salah satu bukti cinta pada bangsa Indonesia. Dengan begitu peserta didik secara bertahap mampu menghafalkan lagu kebangsaan Indonesia Raya dan lagu nasional lainnya sebagai modal pemersatu bangsa. Berdasarkan penjelasan diatas hal tersebut sesuai dengan pendapat Fadlilatun, bahwa dengan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya dan lagu nasional, dapat menumbuhkan rasa cinta tanah air yang mendalam serta menghargai sejarah para pahlwan yang telah berjuang demi kemerdekaan bangsa Indonesia.<sup>108</sup>

d. Gotong royong

Gotong royong suatu istilah dalam bahasa Indonesia yang menggambarkan proses bekerja bersama-sama untuk mencapai suatu hasil yang diinginkan. Oleh karena itu penting bagi satuan pendidikan berperan startegis untuk menanamkan karakter royong mulai dari lingkungan satuan pendidikan anak usia dini. Dengan penanaman gotong royong sejak dini, anak belajar untuk membangun relasi positif, berpartisipasi aktif dalam penyelesaian masalah, memberi kontribusi dalam kelompok serta saling tolong menolong.<sup>109</sup>

---

<sup>108</sup>Fadlilatun, Penanaman karakter Semangat..., hlm.3-4.

<sup>109</sup>Elina Sitompul dkk, Karakter Gotong Royong..., hlm. 3474.

Gotong royong merupakan sebuah budaya lokal yang merupakan ciri khas dari negara Indonesia. Gotong royong dalam pengaplikasiannya membutuhkan banyak orang dalam melakukan suatu hal sehingga pekerjaan yang dikerjakan lebih cepat selesai dan efisien. Kegiatan gotong royong bisa dilakukan di mana saja termasuk di suatu lembaga pendidikan dalam rangka menyukseskan program kerjanya. Dalam hal ini TK Nusa Indah Cilacap sudah menerapkan budaya gotong royong pada seluruh tenaga pengajar dan peserta didiknya dalam kegiatan penanaman nilai kebangsaan pada kegiatan jurnal pagi.

Saat akan memulai kegiatan jurnal pagi dewan guru TK Nusa Indah Cilacap melakukan semacam musyawarah untuk menyamakan tujuan sehingga diharapkan pada pelaksanaan kegiatan tidak terlalu banyak kendala. Persiapan dilakukan dari mulai dalam diri guru itu sendiri, artinya secara psikologis guru harus siap menyambut peserta didik dengan penuh rasa semangat, penuh kasih sayang dan memberikan senyuman hangat. Kemudian merumuskan bersama rekan guru yang lain dalam menyusun strategi terbaik guna menyukseskan kegiatan penanaman nilai kebangsaan pada jurnal pagi. Biasanya guru datang lebih awal dan siap menyambut peserta didik di depan kelas. Menyapa mereka dan memastikan semua baik-baik saja.<sup>110</sup>

Persiapan dilakukan dari mulai dalam diri sendiri. Seperti menguasai dulu materi apa yang akan kita sampaikan pada hari ini, tentu setelah berdiskusi dengan rekan guru yang lain. Meski kelihatannya sepele namun bagi saya diskusi itu penting untuk suksesnya suatu kegiatan.<sup>111</sup> Guru mempersiapkan segala bentuk keperluan yang dibutuhkan mulai dari media gambar, alat tulis, kamera atau handphone dan sound sistem untuk

---

<sup>110</sup>Wawancara dengan Ibu Endah Yuliyati, S.Pd. selaku pendidik di TK Nusa Indah Cilacap, pada tanggal 03 Februari 2025, pukul 09:00 s.d selesai.

<sup>111</sup>Wawancara dengan Ibu Nurul Sutrialis selaku pendidik di TK Nusa Indah Cilacap, pada tanggal 05 Februari 2025, pukul 09:00 s.d selesai.

mendukung kegiatan penanaman nilai kebangsaan pada jurnal pagi secara bersama-sama supaya pekerjaan cepat selesai dan tepat waktu.<sup>112</sup>

Dengan demikian sebelum kegiatan jurnal pagi dilaksanakan, dewan guru telah bergotong royong melalui diskusi membahas berbagai macam kemungkinan yang bisa saja terjadi saat kegiatan jurnal pagi. Sehingga masalah yang muncul dapat diatasi oleh strategi yang telah disepakati saat musyawarah sebelum pelaksanaan kegiatan jurnal pagi. Dengan demikian dalam pelaksanaan penanaman nilai kebangsaan di kegiatan jurnal pagi, TK Nusa Indah Cilacap mengedepankan prinsip gotong royong.

Pada pukul 07.00 peneliti tiba di sekolah, dewan guru sedang mempersiapkan diri untuk menyambut kedatangan para peserta didik dan mengarahkan mereka agar menaruh tas di tempat yang sudah disediakan. Saat menyimpan tas dan botol minum peserta didik diajarkan untuk bekerja sama dalam merapikannya, supaya kelas dan terlihat rapih dan indah.<sup>113</sup> Terlihat salah satu peserta didik yang datang lebih awal mengantar temannya untuk menaruh tas, sambil memberikan buku tabung kepada guru.<sup>114</sup>

Bahkan peserta didik perempuan tampak ikut berdiri bersama gurunya untuk menyambut peserta didik lain yang baru datang, sekaligus mengantarkan mereka ke ruang kelas untuk menyimpan tas dan bekal makanan yang dibawa.<sup>115</sup> Setelah menyambut peserta didik dewan guru segera menyalakan lonceng untuk membariskan peserta didik sebagai tanda kegiatan jurnal pagi akan segera dimulai. Pada hari senin selalu melakukan upacara bendera dan yang menjadi petugas yaitu peserta didik, sedangkan guru memandu serta mengawasi. Peserta didik dibariskan

---

<sup>112</sup>Wawancara dengan Ibu Sri Nur Asiyah, S.Pd. selaku pendidik di TK Nusa Indah Cilacap, pada tanggal 07 Februari, pada pukul 09:00 s.d selesai.

<sup>113</sup>Observasi Penulis di TK Nusa Indah Cilacap pada tanggal 04 Februari 2025, pukul 07:00 s.d selesai

<sup>114</sup>Observasi Penulis di TK Nusa Indah Cilacap pada tanggal 05 Februari 2025, pukul 07:00 s.d selesai

<sup>115</sup>Observasi Penulis di TK Nusa Indah Cilacap pada tanggal 10 Februari 2025, pukul 07:00 s.d selesai

berdasarkan urutan tinggi badan, supaya tertib guru meminta salah seorang peserta didik untuk ikut mengatur barisan. Dengan sadar peserta didik lain yang merasa tubuhnya tinggi bergeser ke barisan paling belakang.<sup>116</sup>

Dalam kesempatan wawancara bersama ibu Endah Yulyati, S.Pd beliau menuturkan, nilai gotong royong selalu dimasukkan pada kegiatan jurnal pagi. Iya di sela kegiatan penanaman nilai kebangsaan ini, kami sering mengajak peserta didik untuk saling mengingatkan, mengajak satu sama lain. Terutama ketika ada suatu tugas atau permainan yang mengharuskan mereka saling membantu satu sama lain. Jiwa rasa peduli anak bertumbuh, rasa saling memilikpun demikian, tidak menjadi anak yang cuek dan apatis.<sup>117</sup>

Nilai kerja sama antar teman sangat terlihat dimulai saat ia berbaris. Semua peserta didik biasanya kami arahkan untuk melihat kanan kiri atau sebelahnyanya. Dimana semua peserta didik saling mengingatkan untuk berbaris yang rapih dan lurus. Hal itu dapat menumbuhkan jiwa kepemimpinan dan disiplin yang tinggi pada diri siswa, sebagai wujud menjaga persatuan dan kesatuan bangsa.<sup>118</sup>

Nilai kerja sama antar teman ternyata dapat tumbuh dengan *natural* atau alami dari peserta didik kami. Dengan adanya *games* atau permainan menumbuhkan rasa peduli satu sama lain diantara mereka. Peserta didik awalnya malu, tetapi karena sering diingatkan dan diberi nasehat lambat laun menjadi anak yang pemberani.<sup>119</sup> Hal itu didukung oleh pernyataan salah satu wali murid bahwa, dengan pembiasaan yang sering dilakukan di sekolah ternyata membawa dampak baik bagi putra putri kami, bahkan di rumahpun mereka sering mempraktekan apa yang telah ia pelajari pada kegiatan jurnal pagi di sekolah. Putra saya mulai bisa menggunakan

---

<sup>116</sup>Observasi Penulis di TK Nusa Indah Cilacap pada tanggal 10 Februari 2025, pukul 07:00 s.d selesai

<sup>117</sup>Wawancara dengan Ibu Endah Yuliyati, S.Pd. selaku pendidik di TK Nusa Indah Cilacap, pada tanggal 03 Februari 2025, pukul 09:00 s.d selesai.

<sup>118</sup>Wawancara dengan Ibu Nurul Sutrialis selaku pendidik di TK Nusa Indah Cilacap, pada tanggal 05 Februari 2025, pukul 09:00 s.d selesai.

<sup>119</sup>Wawancara dengan Ibu Sri Nur Asiyah, S.Pd. selaku pendidik di TK Nusa Indah Cilacap, pada tanggal 07 Februari, pada pukul 09:00 s.d selesai.

bahasa Indonesia dengan baik. Rasa peduli pada diri putra saya mulai tumbuh, ia seringkali membantu saya dalam membersihkan rumah.<sup>120</sup>

Saat kegiatan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya dan lagu wajib nasional lainnya, guru melatih peserta didik untuk berani dan saling bekerja sama. Pada jam 07.30 anak di bariskan oleh guru secara objektif supaya tertib, beberapa peserta didik secara aktif ikut menegur temannya supaya dapat berbaris rapih. Sesudah dibariskan anak menyanyikan lagu Indonesia Raya dengan di pandu oleh salah satu guru untuk memimpin didepan dan guru lainnya mendampingi peserta didik.<sup>121</sup>

Anak juga diajak berinteraksi supaya berani maju kedepan mencoba memandu teman-temannya agar tumbuh keberanian, meski pada pelaksanaannya masih dibantu oleh teman-temannya. Dengan begitu akan tumbuh kepercayaan diri terhadap lingkungan sekitar. Apa yang mereka lakukan tercermin dari semangat yang dimiliki seluruh dewan guru TK Nusa Indah Cilacap, selalu aktif dalam memberikan materi pada kegiatan jurnal pagi.<sup>122</sup>

Setelah menyanyikan secara bersama lagu kebangsaan Indonesia Raya dan lagu wajib nasional pilihan, peserta didik juga diminta menyanyi secara mandiri. Disaat melafalkan teks pancasila anak sangat lancar tidak perlu dituntun untuk mengucapkan teks pancasila. Sedangkan saat menyanyikan salah satu lagu wajib pilihan beberapa siswa saling membantu temannya yang belum lancar.<sup>123</sup> Nilai budaya gotong royong telah diterapkan oleh TK Nusa Indah Cilacap dalam kegiatan penanaman nilai kebangsaan pada jurnal pagi. Hal itu terlihat dari sikap dan perilaku aktif yang ditunjukkan oleh segenap dewan guru dan seluruh peserta didik

---

<sup>120</sup>Wawancara orangtua wali murid dengan Ibu Ana Nurazizah pada tanggal 10 Februari, pada pukul 09:00 s.d selesai

<sup>121</sup>Wawancara dengan Ibu Vira Virgiana, S.Pd.AUD selaku Kepala Sekolah TK Nusa Indah Cilacap, pada tanggal 31 Januari 2025, pukul 09:00 s. d selesai.

<sup>122</sup>Observasi Penulis di TK Nusa Indah Cilacap pada tanggal 04 Februari 2025, pukul 07:00 s.d selesai

<sup>123</sup>Observasi Penulis di TK Nusa Indah Cilacap pada tanggal 06 Februari 2025, pukul 07:00 s.d selesai

selama kegiatan jurnal pagi berlangsung. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka sesuai dengan pendapat Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini bahwa.<sup>124</sup>

“karakter kebangsaan gotong royong pada konteks anak usia dini mencakup sikap peduli, bekerja sama, tolong menolong, sikap solidaritas, empati, anti diskriminasi, setia dan kerelawanan.”

e. Takwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa

Indonesia adalah suatu negara yang mengakui adanya agama atau kepercayaan yang dianut oleh masyarakatnya. Beberapa agama yang diakui dan legal secara hukum di negara Indonesia yaitu Islam, Kristen Protestan, Kristen Katolik, Hindu, Budha dan Konghucu. Bangsa Indonesia akan kuat apabila semua penganut agamanya taat dalam menjalankan semua ibadah sesuai agama masing-masing. Tingkat ketakwaan seseorang akan berbeda-beda. Sudah menjadi *sunatulloh* manusia dianugerahkan akal dan fikiran. Dengan akal tersebut manusia dapat membedakan antara kebaikan dan keburukan. Sebagaimana Alloh SWT telah berfirman dalam Q.S Asy Syams ayat 8-10 berikut terjemahannya:

“Maka Dia Alloh SWT, mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kejahatan dan ketakwaan. Sungguh beruntung orang yang menyucikannya (jiwa ini). Dan sungguh rugi orang yang mengotorinya.”<sup>125</sup>

Salah satu indikator adanya penanaman nilai kebangsaan disuatu lembaga atau organisasi yaitu dengan membentuk seluruh anggotanya untuk takwa pada Tuhan Yang Maha Esa dalam hal ini Alloh SWT. Itulah yang dilakukan oleh TK Nusa Indah Cilacap dalam kesempatan jurnal pagi. Melatih peserta didik untuk menjadi seseorang yang taat akan ajaran agama yang dianutnya dengan cara membiasakan mengucapkan salam dan

---

<sup>124</sup>Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, *Panduan Praktis ...*, hlm.10.

<sup>125</sup>Kementerian Agama RI, “*Al Qur'an dan Terjemahannya*”, (Bandung Diponegoro: 2010), hlm.596.

berjabat tangan dengan guru.<sup>126</sup> Sebelum memulai kegiatan kami selalu mengajak peserta didik berdo'a dengan mengucapkan kalimat salam, dan di akhir kegiatan setelah masuk ke ruang kelas peserta didik juga berdo'a bersama.<sup>127</sup>

Hal serupa juga diungkapkan oleh ibu Endah Yulyati, S.Pd dalam kesempatan wawancara. Biasanya kami memulai kegiatan penanaman nilai kebangsaan pada jurnal pagi sejak peserta didik mulai tiba di sekolah. Segenap dewan guru menyambut seluruh peserta didik yang datang dengan senyuman dan pelukan hangat sebagai tanda kasih sayang sesuai ajaran Rasulullah. Tidak ketinggalan ucapan salam terucap dari mulut peserta didik menyapa Bunda sebutan untuk seorang guru di TK Nusa Indah Cilacap.<sup>128</sup> Kegiatan penanaman nilai kebangsaan pada jurnal pagi merupakan satu kesatuan yang saling berkaitan. Peserta didik diajarkan bagaimana menjadi seorang muslim yang taat ditandai dengan membiasakan mengucapkan salam ketika bertemu dengan guru. Hal itupun dicontohkan oleh dewan guru sebagai suri teladan bagi peserta didiknya.<sup>129</sup>

Mengucap salam dan mencium tangan guru di lingkungan TK Nusa Indah Cilacap adalah hal yang sudah biasa, karena sudah menjadi budaya atau kebiasaan. Iya saya mengamati perubahan yang dialami peserta didik baik sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan penanaman nilai kebangsaan pada jurnal pagi. Peserta didik sudah terbiasa mengucap salam dan mencium tangan guru saat tiba di sekolah.<sup>130</sup> Bahkan menurut salah seorang wali murid menuturkan kebiasaan mengucap salam itu juga dilakukan saat putra putrinya sudah pulang dari sekolah dan menjadi

---

<sup>126</sup>Wawancara dengan Ibu Vira Virgiana, S.Pd.AUD selaku Kepala Sekolah TK Nusa Indah Cilacap, pada tanggal 31 Januari 2025, pukul 09:00 s. d selesai.

<sup>127</sup>Wawancara dengan Ibu Endah Yulyati, S.Pd. selaku pendidik di TK Nusa Indah Cilacap, pada tanggal 03 Februari 2025, pukul 09:00 s.d selesai.

<sup>128</sup>Wawancara dengan Ibu Endah Yulyati, S.Pd. selaku pendidik di TK Nusa Indah Cilacap, pada tanggal 03 Februari 2025, pukul 09:00 s.d selesai.

<sup>129</sup>Wawancara dengan Ibu Nurul Sutrialis selaku pendidik di TK Nusa Indah Cilacap, pada tanggal 05 Februari 2025, pukul 09:00 s.d selesai.

<sup>130</sup>Wawancara dengan Ibu Sri Nur Asiyah, S.Pd. selaku pendidik di TK Nusa Indah Cilacap, pada tanggal 07 Februari, pada pukul 09:00 s.d selesai.

keseharian. Putra saya selalu mengucapkan salam saat akan masuk dan keluar rumah padahal sebelum saya sekolahkan tidak pernah melakukan itu semua. Berkat seluruh dewan guru TK Nusa Indah Cilacap yang telaten mengajarkan putra putri kami sekaligus memberikan contoh nyata.<sup>131</sup>

Berikut salah satu pembiasaan yang sering dilakukan TK Nusa Indah Cilacap dalam ranah takwa pada Tuhan Yang Maha Esa. Setiap pagi peserta didik mengucapkan salam dan bersalaman dengan guru dengan tujuan untuk mempererat tali persaudaraan dan hubungan bathin serta memperkokoh persatuan dan kesatuan antar sesama komponen bangsa.<sup>132</sup> Hal itu diperkuat dengan pernyataan dari Ibu Endah Yuliyati, S.Pd. AUD bahwa:<sup>133</sup> “Sebelum memulai kegiatan kami selalu mengajak peserta didik berdo’a dengan mengucapkan kalimat salam, dan di akhir kegiatan setelah masuk ke ruang kelas peserta didik juga berdo’a bersama.”

Setiap peserta didik yang datang disambut dengan senyuman, kalimat salampun terucap begitu santun dari salah satu dewan guru kepada anak didiknya. Dengan penuh semangat peserta didik menjawab salam guru tersebut dan mencium tangannya. Tergambar suasana yang hangat penuh dengan rasa kekeluargaan antara guru dengan peserta didik.<sup>134</sup> Pada pukul 07.00 peneliti sudah tiba di lokasi yaitu TK Nusa Indah, ketika peserta didik sudah mulai berdatangan, guru menyambut mereka dengan baik seperti yang telah diperintahkan oleh Rasul dalam menyambut tamu. Bahkan peserta didik perempuan tampak ikut berdiri bersama gurunya untuk menyambut peserta didik lain yang baru datang, sekaligus

---

<sup>131</sup>Wawancara orangtua wali murid dengan Ibu Ana Nurazizah pada tanggal 10 Februari, pada pukul 09:00 s.d selesai

<sup>132</sup>Obeservasi Penulis di TK Nusa Indah Cilacap pada tanggal 06 Februari 2025, pukul 07:00 s.d selesai

<sup>133</sup>Wawancara dengan Ibu Endah Yuliyati, S.Pd.AUD selaku pendidik di TK Nusa Indah Cilacap, pada tanggal 03 Februari 2025, pukul 09:00 s.d selesai.

<sup>134</sup>Obeservasi Penulis di TK Nusa Indah Cilacap pada tanggal 06 Februari 2025, pukul 07:00 s.d selesai

mengantarkan mereka ke ruang kelas untuk menyimpan tas dan bekal makanan yang dibawa.<sup>135</sup>

Penanaman nilai kebangsaan untuk anak usia dini dalam kegiatan jurnal pagi di TK Nusa Indah Cilacap, menjadi sebuah tempat untuk membentuk karakter mulia sesuai pribadi Rasulullah SAW. Juga sebagai tujuan dari kegiatan jurnal pagi itu sendiri. Tidak lain sebagai wujud nyata rasa cinta tanah air yang perlu dimiliki semua komponen bangsa termasuk anak-anak. Dengan itu mereka kelak ketika sudah dewasa dapat menjadi pemimpin yang bertanggung jawab, disiplin dan cinta tanah air. Menjadi tempat untuk membangun mental berani sesuai pribadi Rasul dengan cara demonstrasi.<sup>136</sup> Dengan kegiatan penanaman nilai kebangsaan pada jurnal pagi, TK Nusa Indah Cilacap berhasil melakukan sebuah perubahan nyata. Peserta didik diajarkan bagaimana menjadi seorang yang bertakwa, taat pada perintah Allah SWT dan Rasulullah.

Secara umum tujuan pengembangan nilai agama pada diri anak yang diletakan pada penanaman nilai kebangsaan untuk meletakkan dasar-dasar keimanan dengan pola takwa kepada Nya dan keindahan akhlak, cakup, percaya pada diri sendiri, serta memiliki kesiapan untuk hidup ditengah-tengah dan bersama-sama dengan masyarakat untuk menempuh kehidupan yang diridhoi-Nya.<sup>137</sup> Bangsa yang besar dapat terus berkembang dan bersatu apabila dalam setiap warganya memiliki keimanan dan ketakwaan yang kuat. Dengan pengucapan kalimat salam ketika bertemu guru, kegiatan bedo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, TK Nusa Indah Cilacap berhasil menjaga kerukunan seluruh warga sekolah dalam bingkai kebersamaan. Berdasarkan hasil analisis di atas hal tersebut sesuai dengan pendapat Rosyida Nurul Anwar, bahwa komitmen kebangsaan yang dilandasi rasa cinta tanah air untuk

---

<sup>135</sup>Observasi Penulis di TK Nusa Indah Cilacap pada tanggal 10 Februari 2025, pukul 07:00 s.d selesai

<sup>136</sup>Wawancara dengan Ibu Sri Nur Asiyah, S.Pd. selaku pendidik di TK Nusa Indah Cilacap, pada tanggal 07 Februari, pada pukul 09:00 s.d selesai.

<sup>137</sup>Rizki Ananda, Impelmentasi Nilai-Nilai Moral...,hlm.26.

kemakmuran dan kekuatan bangsa yang diajarkan kepada anak, tidak boleh bertentangan dengan ajaran islam.<sup>138</sup>

f. Persatuan

Persatuan merupakan sebuah proses untuk menjadi satu atau menyatu dari semua latar belakang yang berbeda. Indonesia sebagai sebuah negara yang majemuk terdiri dari berbagai macam suku, ras, budaya, agama dan golongan tentu akan kuat jika semuanya bersatu. Sebagaimana kita ketahui bahwa perbedaan itu adalah Rahmat yang dapat mendatangkan manfaat jika kita mau berfikir positif. Bahkan dengan suatu perbedaan juga bisa menjadi modal dasar untuk kemudian bisa memperbaiki tatanan kehidupan sosial di masyarakat.

Persatuan menjadi sebuah landasan bagi seluruh masyarakat Indonesia untuk mencapai kerukunan di tengah perbedaan yang ada. Dengan adanya keanekaragaman seharusnya menjadi satu kesatuan yang perlu dijaga bersama-sama. Upaya penanaman nilai persatuan sejak dini menjadi langkah dini untuk memajukan masa depan bangsa dengan lebih baik. Sedangkan orangtua memiliki peran penting untuk menanamkan diri kepada anak pentingnya makna persatuan bagi keutuhan bangsa dan negara. Sehingga pembiasaan implementasi nilai persatuan yang dilakukan sejak dini bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran di masa yang akan datang.<sup>139</sup>

TK Nusa Indah Cilacap dalam kegiatan jurnal pagi menanamkan nilai persatuan diantara semua warga sekolah. Nilai persatuan dan kesatuan sangat terlihat dalam kegiatan jurnal pagi. Mulai pukul 07:00 sampai dengan selesai, dewan guru selalu memastikan keadaan sekolah baik-baik saja nyaman untuk anak-anak. Seluruh guru saling bekerja sama dengan membagi tugas untuk menyukseskan program jurnal pagi. Peserta didik terlihat rukun dan saling menyapa dengan teman-temannya termasuk pada dewan guru. Meski mereka berasal dari latar belakang yang berbeda

---

<sup>138</sup>Rosyida Nurul Anwar, Penanaman Nilai-Nilai Islam Moderat..., hlm.159.

<sup>139</sup>Yasir Marzuqi & Marzuki, Urgensi Peran Orang Tua..., hlm.2998-2999.

tetapi tidak terlihat ada keributan selama kegiatan penanaman nilai kebangsaan berlangsung.<sup>140</sup>

Seperti dalam hal baris berbaris ada saja peserta didik yang berebut barisan dengan peserta didik lain, maka kami langsung turun untuk menengahi keduanya dan mengajak peserta didik yang berselisih untuk saling berjabat tangan sebagai simbol persatuan.<sup>141</sup> Semua peserta didik biasanya kami arahkan untuk melihat kanan kiri atau sebelahnya. Dimana semua peserta didik saling mengingatkan untuk berbaris yang rapih dan lurus. Hal itu dapat menumbuhkan jiwa kepemimpinan dan disiplin yang tinggi pada diri siswa, sebagai wujud menjaga persatuan dan kesatuan bangsa.<sup>142</sup>

Selain menumbuhkan nilai kerja sama, kegiatan jurnal pagi ini juga dapat memperkokoh rasa saling memiliki diantara peserta didik. Mereka dapat berinteraksi dengan nyaman tanpa melihat jenis kelamin dan latar belakang keluarga, semua berada dalam bingkai persaudaraan.<sup>143</sup> Semua warga sekolah disatukan dengan visi dan misi sekolah. Kepala Sekolah dan dewan guru bersinergi untuk dapat mencapai visi dan misi sekolah dengan cara bekerja sama. Sehingga semua program kerja sekolah terintegrasi dengan baik, terlihat dari kegiatan penanaman nilai kebangsaan dalam jurnal pagi yang berjalan kondusif.

Salah satu instrument terwujudnya persatuan dan kesatuan dalam suatu organisasi lembaga pendidikan ialah adanya Visi dan Misi. Dengan begitu semua kegiatan sekolah akan mengarah untuk dapat mewujudkan Visi dan Misi yang telah disusun. TK Nusa Indah Cilacap memiliki Visi dan Misi yang jelas dan terarah sehingga dalam melaksanakan semua program sekolah selalu bekerja sama satu sama lain. Dalam kegiatan

---

<sup>140</sup>Observasi Penulis di TK Nusa Indah Cilacap pada tanggal 12 Februari 2025, pukul 07:00 s.d selesai

<sup>141</sup>Wawancara dengan Ibu Nurul Sutrialis selaku pendidik di TK Nusa Indah Cilacap, pada tanggal 05 Februari 2025, pukul 09:00 s.d selesai

<sup>142</sup>Wawancara dengan Ibu Nurul Sutrialis selaku pendidik di TK Nusa Indah Cilacap, pada tanggal 05 Februari 2025, pukul 09:00 s.d selesai.

<sup>143</sup>Wawancara dengan Ibu Sri Nur Asiyah, S.Pd. selaku pendidik di TK Nusa Indah Cilacap, pada tanggal 07 Februari, pada pukul 09:00 s.d selesai.

penanaman nilai kebangsaan pada jurnal pagi, seluruh guru dan siswa terlibat aktif saling bekerja sama satu sama lain untuk kebaikan bersama di masa sekarang dan yang akan datang.

Nilai persatuan dan kesatuan sangat terlihat dalam kegiatan jurnal pagi. Mulai pukul 07:00 s.d 08:00 WIB, dewan guru selalu memastikan keadaan sekolah baik – baik saja dan ramah anak. Seluruh guru saling bekerja sama dengan membagi tugas untuk menyukseskan program jurnal pagi. Peserta didik terlihat rukun dan saling menyapa dengan teman – temannya termasuk pada dewan guru. Meski mereka berasal dari latar belakang yang berbeda tetapi tidak terlihat ada keributan selama kegiatan penanaman nilai kebangsaan berlangsung.<sup>144</sup> Berdasarkan hasil analisis tersebut hal itu sesuai dengan pendapat Yasir Marzuqi & Marzuki bahwa pembiasaan implementasi nilai persatuan yang dilakukan sejak dini bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran di masa sekarang dan akan datang.<sup>145</sup>

g. Keadilan

Keadilan dapat menjadi modal dasar terwujudnya rasa saling percaya, sehingga akan muncul persatuan dan kesatuan. Keadilan sering diartikan sebagai suatu prinsip yang mampu menempatkan sesuatu pada tempatnya atau mampu membedakan antara hak dan kewajiban. Dalam hal pelayanan segenap dewan guru TK Nusa Indah Cilacap selalu berusaha berlaku adil pada semua peserta didik. Menciptakan lembaga pendidikan yang berkualitas. Hal tersebut senada dengan salah satu firman Allah SWT pada Q.S An Nahl: 90.

“Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi bantuan pada kerabat, dan Dia melarang (melakukan) perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan.”<sup>146</sup>

---

<sup>144</sup>Observasi Penulis di TK Nusa Indah Cilacap pada tanggal 12 Februari 2025, pukul 07:00 s.d selesai

<sup>145</sup>Yasir Marzuqi & Marzuki, Urgensi Peran Orang Tua ..., hlm.2998-2999.

<sup>146</sup>*Al qur'an Terjemah Pararel Indonesia Inggris*, (Al qur'an Qomari Solo: 2010), hlm.277.

Serta keadilan tidak membeda-bedakan teman, menerapkan pengakuan harkat dan martabat pada peserta didik. Keadilan pada umumnya ialah keadaan dimana setiap orang akan memperoleh suatu haknya dan setiap orang akan memperoleh bagian yang sama dari yang dimiliki bersama. Keadilan menunjukkan bahwa keinginan bangsa Indonesia untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur. Didalam keadilan tidak dibenarkan adanya penghisapan, penindasan dan sebaliknya saling membantu satu sama lainnya.<sup>147</sup>

Khusus pada momen menyambut kedatangan peserta didik, dewan guru memberikan sambutan terbaik pada semua peserta didik tanpa pilih kasih. Mereka yang datang paling awal dan mereka yang datang paling akhir tetap mendapatkan sambutan yang sama.<sup>148</sup> Pada pukul 07.00 peneliti sudah tiba di lokasi yaitu TK Nusa Indah, ketika peserta didik sudah mulai berdatangan, guru menyambut mereka dengan baik seperti yang telah diperintahkan oleh Rasul dalam menyambut tamu. Bahkan peserta didik perempuan tampak ikut berdiri bersama gurunya untuk menyambut peserta didik lain yang baru datang, sekaligus mengantarkan mereka ke ruang kelas untuk menyimpan tas dan bekal makanan yang dibawa.<sup>149</sup>

Dengan kegiatan bernyanyi atau menanyikan lagu wajib nasional TK Nusa Indah Cilacap telah memberikan ruang terbuka untuk peserta didik dalam mengembangkan bakat dan minatnya. Tidak hanya itu dewan guru juga melatih peserta didik untuk berani tampil di depan umum secara bertahap, sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didik.<sup>150</sup> Bagi peserta didik yang kurang lancar dalam bernyanyi guru memberikan pendampingan supaya ia merasa nyaman. Dengan begitu kegiatan

---

<sup>147</sup>Ulfa Asmatul Ria, Penerapan Sila Kelima..., hlm.29-30.

<sup>148</sup>Observasi Penulis di TK Nusa Indah Cilacap pada tanggal 04 Februari 2025, pukul 07:00 s.d selesai

<sup>149</sup>Observasi Penulis di TK Nusa Indah Cilacap pada tanggal 10 Februari 2025, pukul 07:00 s.d selesai

<sup>150</sup>Observasi Penulis di TK Nusa Indah Cilacap pada tanggal 11 Februari 2025, pukul 07:00 s.d selesai

menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya, lagu wajib pilihan Garuda Pancasila, Halo-Halo Bandung dan lagu Satu Nusa Satu Bangsa dapat berjalan dengan baik.<sup>151</sup>

Dalam kegiatan baris berbaris guru mengatur peserta didiknya dengan sedemikian rupa, supaya semuanya dapat mengikuti rangkaian kegiatan dengan tertib. Peserta didik yang berpostur badan tinggi berdiri di barisan paling belakang hal itu karena telah terbiasa diajarkan oleh guru tanpa disuruh sudah mengerti sendiri. Jika ada anak yang kurang rapih dalam berbaris maka guru datang menghampiri, untuk memberikan nasehat berupa arahan pada peserta didik dengan penuh rasa kasih sayang.<sup>152</sup> Dengan begitu bagi peserta didik yang tubuhnya kurang tinggi tetap bisa mengikuti kegiatan jurnal pagi dengan rasa nyaman dan aman.

Semua kegiatan peserta didik dalam jurnal pagi diberikan pendampingan sesuai karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Dengan tenaga yang profesional di bidangnya TK Nusa Indah Cilacap berhasil menciptakan suatu ekosistem yang nyaman dan baik. Terbukti dari antusias para peserta didik dan beberapa orang tua siswa yang ikut mengantarkan putra putrinya ke sekolah.<sup>153</sup> Dari luar pagar sekolah para orang tua melihat putra putrinya penuh suka cita dan senyum gembira, memberikan dukungan pada pihak sekolah dengan selalu mengantarkan putra putrinya sebelum pukul 07:30 WIB.<sup>154</sup>

Dalam suatu kesempatan saya pernah melihat bunda Sri Nurul Aisyah,S.Pd memberikan salah satu pelayanan terbaiknya yaitu dengan merangkul peserta didik yang menangis karena telat datang ke sekolah tanpa melihat latar belakang keluarganya. Dan bunda Sri begitu sabar dalam menasehatinya hingga peserta didik tersebut benar-benar berhenti

---

<sup>151</sup>Observasi Penulis di TK Nusa Indah Cilacap pada tanggal 11 Februari 2025, pukul 07:00 s.d selesai

<sup>152</sup>Observasi Penulis di TK Nusa Indah Cilacap pada tanggal 14 Februari 2025, pukul 07:00 s.d selesai

<sup>153</sup>Observasi Penulis di TK Nusa Indah Cilacap pada tanggal 14 Februari 2025, pukul 07:00 s.d selesai

<sup>154</sup>Observasi Penulis di TK Nusa Indah Cilacap pada tanggal 14 Februari 2025, pukul 07:00 s.d selesai

dari tangisannya. Tentu bagi kami para orang tua, itu suatu hal yang sangat istimewa kami merasa percaya dan yakin untuk menitipkan putra putri kami di sekolah ini.<sup>155</sup> Sebagai lembaga pendidikan yang mewadahi tenaga profesional TK Nusa Indah Cilacap berkesempatan untuk ikut berkontribusi dalam pembangunan bangsa ini. Sebagai tenaga profesional dewan guru diharuskan berlaku adil pada setiap peserta didik dalam semua kegiatan. Keadilan yang diterapkan sebagai modal dasar terciptanya rasa saling percaya, yang pada akhirnya keberlangsungan sekolah ini tergantung dari kepercayaan masyarakat.

TK Nusa Indah Cilacap menanamkan nilai keadilan dalam setiap bentuk kegiatan dari program sekolah khususnya pada kegiatan jurnal pagi. Ketika suatu keadilan di lembaga pendidikan berhasil ditegakan maka akan timbul rasa saling percaya dari berbagai unsur termasuk orang tua siswa. Dalam kegiatan jurnal pagi di TK Nusa Indah Cilacap, dewan guru dan peserta didik selalu berperilaku adil terhadap orang lain. Semua kegiatan peserta didik dalam jurnal pagi diberikan pendampingan sesuai karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Dengan tenaga yang profesional di bidangnya TK Nusa Indah Cilacap berhasil menciptakan suatu ekosistem yang nyaman dan baik. Hal itu sesuai dengan pendapat Ulfa Asmatul Ria, bahwa keadilan tidak membeda-bedakan teman, mengakui harkat dan martabat peserta didik.<sup>156</sup>

Dengan demikian tujuan pendidikan nasional dapat terwujud ditandai dengan proses pembelajaran yang aktif, terukur dalam rangka menumbuhkan kemampuan dan keterampilan peserta didik dibidang spiritual, pengendalian diri, kepriadian, kecerdasan serta berakhlak mulia.<sup>157</sup> TK Nusa Indah Cilacap juga mengemas kegiatan penanaman nilai kebangsaan pada jurnal pagi dengan menyenangkan. Dapat

---

<sup>155</sup>Wawancara orangtua wali murid dengan Ibu Ana Nurazizah pada tanggal 10 Februari, pada pukul 09:00 s.d selesai.

<sup>156</sup>Ulfa Asmatul Ria, *Penerapan Sila Kelima...*,hlm.29-30.

<sup>157</sup>Anonimous, *Undang-Undang Republik Indonesia...*,hlm.4.

memberikan stimulus pada peserta dengan baik, sesuai pendapat Ulfah Lailiyah dan Febratesna Nuraeni.<sup>158</sup>



---

<sup>158</sup>Ulfah Lailiyah, dan Febratesna Nuraini, Kesiapan Belajar Anak...,hlm.42.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan skripsi dengan judul “Penanaman Nilai Kebangsaan Untuk Anak Usia Dini Dalam Kegiatan Jurnal Pagi Di TK Nusa Indah Cilacap”. Penulis dapat menyimpulkan bahwa penanaman nilai kebangsaan pada kegiatan jurnal pagi di TK Nusa Indah Cilacap yang dimulai sejak pukul 07:00 s.d pukul 08:00 WIB, berjalan dengan baik dan kondusif. Hal itu ditandai dengan terdapatnya beberapa indikator nilai kebangsaan dalam kegiatan jurnal pagi setiap hari.

TK Nusa Indah Cilacap setiap hari Senin selalu melaksanakan kegiatan upacara bendera yang diikuti oleh kepala sekolah, dewan guru dan peserta didik. Dalam berkomunikasi dan berinteraksi antara peserta didik dengan guru maupun dengan sesama peserta didik menggunakan bahasa Indonesia. Untuk menambah wawasan kebangsaan TK Nusa Indah Cilacap selalu menyanyikan lagu Indonesia Raya dan lagu kebangsaannya lainnya setiap hari. Nilai-nilai gotong royong selalu diimplementasikan sejak pagi hari saat kegiatan jurnal pagi dimulai. Dewan guru telah memberikan contoh bekerja sama dalam menyambut peserta didik yang datang. Begitu juga dengan peserta didik yang tiba lebih pagi ikut menyambut bersama dewan guru di depan kelas. TK Nusa Indah Cilacap ikut mewujudkan manusia yang bertakwa. Sebelum kegiatan jurnal pagi berlangsung peserta didik diarahkan untuk berdo’a dengan mengucapkan kalimat salam pada guru. Pada sesi akhir kegiatanpun, guru bersama peserta didik berdo’a bersama diruangan kelas. Dengan demikian ajaran Rasulullah SAW dalam kehidupan bermasyarakat telah ditanamkan pada anak usia dini di TK Nusa Indah Cilacap.

Nilai persatuan tertanam kuat dalam diri para pendidik yang kemudian diajarkan pula pada seluruh peserta didik. Semua peserta didik

saling menghargai dan menghormati satu sama lain selama kegiatan berlangsung. Rasa keadilan akan menimbulkan rasa saling percaya *trust*. Itulah yang terjadi dalam lembaga pendidikan TK Nusa Indah Cilacap. Kegiatan penanaman nilai kebangsaan pada jurnal pagi berjalan kondusif, karena dewan guru selalu memberlakukan peserta didik secara adil dan bijaksana. Sehingga para orang tua siswa merasa percaya untuk menitipkan putra putrinya bersekolah di TK Nusa Indah Cilacap.

## **B. Saran**

Setelah melaksanakan penelitian tentang Penanaman Nilai Kebangsaan Untuk Anak Usia Dini Dalam Kegiatan Jurnal Pagi Di TK Nusa Indah Cilacap, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Pihak sekolah perlu meningkatkan pelayanan pada peserta didik berupa ditambahkan sarana dan prasarana yang mendukung pada proses penanaman nilai kebangsaan dalam kegiatan jurnal pagi.
2. Dewan guru perlu meningkatkan dan mengembangkan kemampuan dalam rangka memberikan pelayanan terbaik bagi peserta didik, melalui berbagai macam cara salah satunya ialah dengan mengikuti seminar ataupun webinar.
3. Para orang tua siswa harus lebih sigap lagi dalam mempersiapkan putra putrinya berangkat ke sekolah setiap hari. Karena dengan kesiapan yang matang peserta didik cenderung lebih efektif dalam mengikuti serangkaian kegiatan yang diselenggarakan oleh pihak sekolah.
4. Bagi para pembaca atau masyarakat umum, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan sehingga memperoleh pemahaman yang mendalam tentang topik yang telah dibahas

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonimous. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: CV. Eka Jaya.
- Ananda, R. 2017. "Impelmentasi Nilai-Nilai Moral Agama Pada Anak Usia Dini". *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 1, No.1.
- Anwar, Rosyida, N. 2021. "Penanaman Nilai-Nilai Islam Moderat Pada Anak Usia Dini Dalam Keluarga Sebagai Upaya Mengakal Radikalisme. *Jurnal Of Early Childhood Islamic Education*. Vol. 4, No.2.
- Almira., dkk. 2022. *Ragam Analisis Data Penelitian: Sastra, Riset dan Pengembangan*. Penerbit: IAIN Madura Press.
- Asshiddiqe, Jimly. 2005. *Format Kelembagaan Negara dan Pergeseran Kekuasaan Dalam UUD 1945*. Yogyakarta: UII Press.
- Basyari, A., dan Hidayatulloh. 2017. *Membangun Sekolah Islam Unggulan*. Jakarta: Emir Cakrawala Islam.
- Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini. 2019. *Panduan Praktis Penguatan Karakter Pada Anak Usia Dini*. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Dhieni, N., dkk. 2017. "The Speaking Ability of Five-to-six-year-old Children in Morning Journal Activity". *International Journal of Education an Research*.
- Fadlilatun. 2016. "Penanaman Karakter Semangat Kebangsaan di SD Unggul Aisyiyah Bantul". *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol. 11, No.5.
- Ferrijana., S. I., Basseng., & Sejati, T. 2021. *Modul Wawasan Kebangsaan dan Nilai-Nilai Dasar Bela Negara. Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia*. Penerbit: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Ghony, D., dan Fauzan, A. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Handayani, T., dkk. "Pembudayaan Nilai Kebangsaan Siswa Pada Pendidikan Lingkungan Hidup Sekolah Dasar Adiwiyata Mandiri". *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*. Vol. 3, No.1.
- Hermawan. S., dan Amirullah. 2016. *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*. Malang: Media Nusa Creative.
- Jannah, U.W. 2021. "Penanaman Nilai Nasionalisme Anak Usia Dini Melalui Media Burung Garuda Di TK Al-Muhajirin Karang Binangun OKU Timur". Skripsi. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Kardianti, V. 2020. "Penanaman Nilai Nasionalisme Anak melalui Metode Bernyanyi di Kelompok Bermain Siti Khadija Desa Pakuli Kecamatan Gumbasa Kabupaten Sigi". Skripsi. Palu: Institut Agama Islam Palu.

- Khayrullah, M, A. 2021. "Nilai-Nilai Kebangsaan Indonesia dalam Perspektif Pendidikan Islam". Skripsi. Universitas Negeri Islam Raden Intan Lampung.
- Kurniawan, H., dkk. 2020. *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*. Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya.
- Kurniasih., dkk. 2021. "Peningkatan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Jurnal Pagi". *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 5, No. 2.
- Lailiyah, Ulfah., dan Febritesna Nuraini. 2020. "Kesiapan Belajar Anak Melalui Jurnal Pagi di TK ABA Giwangan Yogyakarta". *Jornal For Educatioan Research*. Vol. 1, No. 1.
- Malik, A., dkk. 2022. "Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam". *Education and Leraning Journal*. Vol. 3, No. 1.
- Marzuki, Y., dan Marzuki. 2022. "Urgensi Peran Orang Tua Dalam Penanaman Nilai Persatuan Pada Anak di Daerah Transmigrasi". *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 6, No. 4.
- Moleong, Lexy, J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mujtahidin, S., & Rachman, A. S. 2020. "Penanaman Nilai-Nilai Nasionalisme Melalui kegiatan Pembiasaan Diri di Taman Kanak-Kanak Kemala Bhayangkari 03 Selong". *Jurnal Ilmiah Global Education*. Vol. 1, No. 1.
- Muzakkir., & Ali Umar Dani. 2020. "Analisis Nilai-Nilai Kebangsaan dan Kebhinekaan di Madrasah Madani Alauddin Makassar". *Jurnal Inspiratif Pendidikan*. Vol. IX, No. 2.
- Mukrima, S, S. 2014. *Metode Belajar dan Pembelajaran Plus Aplikasinya*. Bandung: UPI.
- Nilmalasari, N. 2014. "Memahami Studi Dokumen dalam Penelitian Kualitatif". *Wacana*. Vol. 13, No. 2.
- Nurkhalizah, E., & Ruslan, U. W. 2022. "Pelaksanaa Kegiatan Jurnal Pagi Dalam Menumbuhkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini di TK IT Harapan Umat Karawang". *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 5, No. 2.
- Nurohmah, N. M., Akbar, S., & Pramono. 2023. "Penanaman Nilai Karakter Cinta Tanah Air Melalui Bernyanyi Lagu Nasional di PAUD". *Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 12, No. 1.
- Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Ria, Ulfa, A. 2021. "Penerapan Sila ke Lima Pancasila Dalam Membentuk Sikap Peduli Sosial Bagi Siswa SDN Kaligunting 01 Kabupaten Madiun". Skripsi. Penerbit: IAIN Ponorogo.

- Sadikin, A. 2019. "Penanaman Nilai-Nilai Kebangsaan pada Anak Usia Dini Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sapen Yogyakarta". *Jurnal Pendidikan, Sains dan Humaniora*. Vol. 7, No. 1.
- Salim., & Syahrums. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Sari, Digna, M. 2022. *Analisis Lagu Garuda Pancasila untuk Menumbuhkan Karakter pada TK B TK Kosogoro Kecamatan Mlonggo Jepara*. Penerbit: Universitas PGRI Semarang.
- Sidi, R., dkk. 2021. "Sejarah Pancasila Sebagai Salah Satu Awal Sejarah Hukum di Indonesia". *Jurnal Kajian Hukum*. Vol.2, No.3.
- Sidiq, Umar., & Choiri, M. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Sinaga, R. 2017. "Rekatulisan Nilai-Nilai Kebangsaan Dalam Masyarakat Pluaris di Kota Medan". *Jurnal Pendidikan Sejarah*. Vol. 2, No.2.
- Sitompul, E, dkk. 2022. "Karakter Gotong Royong Dalam Paket Pembelajaran Toko Sema". *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 5, No. 4.
- Siyoto, S., & M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishig.
- Soelarto, B., dkk. 1972. *Lagu Kebangsaan Indonesia Raya*. Jakarta: Proyek Pengembangan Media Kebudayaan.
- SMK, Tim Bina Karya. 2024. *Wawasan Kebangsaan Dalam Kerangka NKRI*. Penerbit: Diglossia Media.
- Suryana, D. 2013. *Pendidikan Anak Usia Dini: Teori dan Praktik Pembelajaran*. Padang: UNP Press.
- Sugiarti., Andalas, F. G., & Setiawan, A. 2020. *Desain Penelitian Kualitatif Sastra*. Malang: Unversitas Muhammadiyah Malang.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tafsir, A. 2010. *Ilmu Pendidikan dalam Persepektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Offset.
- Ulwan, A, H. 2007. *Pendidikan Anak dalam Islam II*. Jakarta: Pustaka Amani.
- Wibowo, A. 2021. *Pendidikan Karakter Usia Dini: Strategi Membangun Karakter Di Usia Emas*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.
- Widjanarko, P. 2003. *Buku Ajar Seni Musik*. Banjarsari: Unisri Press.
- Widjaja. 2022, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Winarji, B. 2019. *Pelibatan keluarga Pada Penyelenggaraan Pendidika Di satuan PAUD Dalam Penanaman Nilai Nasionalisme*. Jawa Barat: Pusat

Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Jawa Barat.

Wiyani, N.A., & Barnawi. 2016. *Format PAUD: Konsep, Karakteristik & Impelmentasi Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Penerbit AR-Ruzz Media.





**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## Lampiran 1 Gambaran Umum Subjek Penelitian

### 1. Gambaran Umum TK Nusa Indah Cilacap

TK Nusa Indah Cilacap merupakan salah satu sekolah jenjang TK berstatus swasta yang berada di wilayah Kec. Wanareja, Kab. Cilacap, Jawa Tengah. TK Nusa Indah didirikan pada tanggal 30 Oktober 1989, dengan luas 700 m<sup>2</sup>. Nomor SK pendirian 2604/ I03 01/I/89 yang berada dalam naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kepala sekolah TK Nusa Indah saat ini yaitu Ibu Vina Virgiana S.Pd.AUD, dengan jumlah pengajar 3 orang, jumlah siswa 28 peserta didik, dengan jumlah ruangan yang berada di TK Nusa Indah berjumlah 4 ruangan yakni ruangan kelas 3 ruangan dan 1 ruangan kantor. Letak TK Nusa Indah sangat strategis, dekat dengan kantor kecamatan Wanareja, puskesmas Wanareja dan alun-alun Wanareja.

#### 1. Visi, Misi dan Tujuan TK Nusa Indah Cilacap

##### a. Visi

Mendidik generasi yang bertaqwa, berakhlak mulia, terampil dan mandiri.

##### b. Misi

- 1) Menanamkan nilai-nilai agama dan karakter budi pekerti yang nyata dalam kehidupan sehari-hari anak.
- 2) Melaksanakan layanan pendidikan yang aktif, kreatif, efektif dan inovatif.
- 3) Membiasakan hidup sehat.
- 4) Mendidik anak agar disiplin, mandiri dan bertanggung jawab.
- 5) Menciptakan anak didik ke jenjang pendidikan dasar sesuai tahap perkembangan anak.

##### c. Tujuan

- 1) Terbentuknya siswa yang memiliki iman yang kuat dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Membentuk anak yang berakhlak mulia, sehat, cerdas dan berkualitas sesuai dengan usianya.

- 3) Menyiapkan siswa memasuki jenjang pendidikan dasar dengan ketercapaian kompetensi dasar sesuai dengan tahapan perkembangan anak.

## 2. Profil TK Nusa Indah Cilacap



Nama sekolah	: TK NUSA INDAH CILACAP
Alamat	: Jl. Bungur No.1, RT 04 RW 01 Dusun. Wanareja, Kec. Wanareja, Kab. Cilacap
Desa	: Wanareja
Kecamatan	: Wanareja
Kabupaten	: Cilacap
Provinsi	: Jawa Tengah
Kode POS	: 53265
Nomor Telepon	: 087777477543
NPSN	: 20351441
Status	: <u>Swasta</u>
Jam Operasional	: Pagi
Status Kepemilikan	: Yayasan Desa Wanareja
SK Pendirian	: 2604/103 01/I/89
Tanggal Pendirian	: 30 Oktober 1989
Akreditasi	: B
Nomor SK	: 076/BAN-PDM/SK/2023
Tahun	: 2023
Status Tanah	: Milik sendiri
Luas Tanah	: 700 m <sup>2</sup>
Sumber Listrik	: PLN
Daya Listrik	: 450 Watt/1 paket
Sumber Air	: Sumur dan PDAM
<b>Struktur Organisasi</b>	
Kepala Sekolah	: Vira Virgiana, S.Pd.AUD

Komite : Sudirah, S.Pd.

Dewan Guru :

1) Endah Yulyati, S.Pd

2) Sri Nur Asiyah, S.Pd

3) Nurul Sutrialis

### Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan

	Pendidik	Karyawan	Jumlah	Sertifikat Pendidik
Laki-laki	-	-	-	-
Perempuan	4	-	4	3

### Jumlah Siswa Tahun Ajaran

	2023/2024	2024/2025	Ket
Laki-laki	17	14	-
Perempuan	14	14	-
Jumlah	31	28	-

### Jumlah Sarana Prasarana

No	Nama	Jumlah	Kondisi	Ket
1	Kantor	1	Baik	-
2	Ruang kelas	3	Baik	-
3	Toilet	3	Baik	-
4	Halaman	1	Baik	-
5	Tempat parkir	1	Baik	-
6	Taman bermain	2	Baik	-
7	Tempat cuci tangan	4	Baik	-
8	UKS	1	Baik	-
9	Dapur	1	Baik	-
10	Gudang	1	Baik	-
11	Pagar	1	Baik	-
12	Pojok baca	3	Baik	-
Prasarana alat permainan siswa				
13	Ayunan	3	Baik	-
14	Jungkat-Jungkit	2	Baik	-
15	Tangga majemuk	3	Baik	-
16	Tangga majemuk setengah lingkaran	1	Baik	-
17	Jembatan rantai anak	1	Baik	-
18	Panjat tali tambang	1	Baik	-
19	Tangga terowongan	1		-

20	prosotan	1	Baik	-
21	Ayunan berhadapan	1	Baik	-
22	Mangkok putar	1	Baik	-
23	Papan titian besi	2	Baik	-
23	Gawang bola	1	Baik	-
24	puzzel	40	Baik	-
25	angklung	1 set	Baik	-
26	rebana	1 set	Baik	-
27	balok	4 set	Baik	-
28	Balok warna geometri	8	Baik	-
29	Balok warna transportasi	10	Baik	-
30	Alat pencocok	4 set	Baik	-
31	Mencap bentuk angka, hijaiyah	6	Baik	-
32	Mencap bentuk huruf	6	Baik	-
33	Meronce/manik-manik	1 set	Baik	-
34	Kolase biji-bijian, dll	1 set	Baik	-
35	Botol warna	1 set	Baik	-
36	losepart	1 set	Baik	-
37	Drum band anak	1 set	Baik	-
38	Bola kecil	1 set	Baik	-
39	Bola besar		Baik	-
40	Maketkeluarga, peragaansolat, profesi, agama	3set	Baik	-
41	Boneka tangan	3 set	Baik	-
42	Rumah bermain peran	1 set	Baik	-
44	Nama-nama hari	1 set	Baik	-

## Lampiran 2 Instrumen Penelitian

### INSTRUMEN PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN PENANAMAN NILAI KEBANGSAAN UNTUK ANAK USIA DINI MELALUI KEGIATAN JURNAL PAGI DI TK NUSA INDAH CILACAP

#### A. Wawancara

##### 1. kepala sekolah TK Nusa Indah Cilacap

- a) Menurut ibu apakah pengertian dari penanaman nilai kebangsaan?
- b) Menurut ibu apa itu yang dimaksud dengan kegiatan jurnal pagi?
- c) Apakah benar sekolah TK Nusa Indah Cilacap melaksanakan penanaman nilai kebangsaan pada kegiatan jurnal pagi?
- d) Sejak kapan penanaman nilai kebangsaan pada kegiatan jurnal pagi dilaksanakan pada TK Nusa Indah Cilacap?
- e) Metode apa saja yang TK Nusa Indah Cilacap terapkan dalam rangka menyukseskan kegiatan penanaman nilai kebangsaan pada kegiatan jurnal pagi !
- f) Bagaimana cara penanaman nilai kebangsaan pada kegiatan jurnal pagi?
- g) Menurut ibu apakah ada manfaat yang didapatkan dari penanaman nilai kebangsaan?
- h) Menurut ibu apakah ada dampak penanaman nilai kebangsaan terhadap anak usia dini?
- i) Apasaja kendala dalam menerapkan penanaman nilai kebangsaan pada kegiatan jurnal pagi?
- j) Apasaja bentuk penanamaan nilai kebangsaan yang diterapkan di TK Nusa Indah Cilacap?
- k) Menurut Ibu faktor apa yang mempengaruhi penanaman nilai kebangsaan pada anak usia dini ?

## **2. Guru TK Nusa Indah Cilacap:**

- 1) Bagaimana guru mempersiapkan kegiatan penanaman nilai kebangsaan pada jurnal pagi?
- 2) Metode apa saja yang Ibu gunakan dalam rangka menyukseskan kegiatan penanaman nilai kebangsaan melalui kegiatan jurnal pagi di TK Nusa Indah Cilacap !
- 3) Bagaimana cara ibu memantau perkembangan anak terutama dalam perkembangan penanaman nilai kebangsaan melalui kegiatan jurnal pagi?
- 4) Menurut ibu faktor apa saja yang mempengaruhi penanaman nilai kebangsaan anak usia dini?
- 5) Menurut ibu apakah penting anak belajar penanaman nilai kebangsaan sejak usia dini??
- 6) Apakah tujuan dari pelaksanaan kegiatan penanaman nilai kebangsaan untuk anak usia dini pada kegiatan jurnal pagi?
- 7) Apa harapan ibu kedepannya untuk anak-anak dengan adanya penanaman nilai kebangsaan ini?
- 8) Menurut ibu siapakah anak yang berkembang dengan baik melalui penanaman nilai kebangsaan?
- 9) Apa saja hambatan yang sering terjadi dalam menerapkan penanama nilai kebangsaan pada kegiatan jurnal pagi?
- 10) Menurut ibu apa peran “kerja sama antar teman” dalam kegiatan penanaman nilai kebangsaan dan bagaimana hal itu mempengaruhi tumbuh kembang anak?
- 11) Apakah ibu mengamati perbedaan siswa sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan penanaman nilai kebangsaan pada jurnal pagi?

## **3. Orangtua TK Nusa Indah Cilacap:**

- 1) Apakah bapak/ibu mendukung dengan adanya kegiatan penanaman nilai kebangsaan pada jurnal pagi di TK Nusa Indah Cilacap?

- 2) Menurut bapa/ibu seberapa penting penanaman nilai kebangsaan pada jurnal pagi di TK Nusa Indah Cilacap dalam mendukung tumbuh kembang putra dan putrinya ?
- 3) Apakah ada perbedaan pada anak bapak/ibu sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan penanaman nilai kebangsaan pada jurnal pagi?
- 4) Apa harapan bapak/ibu kedepannya untuk anak-anak dengan adanya penanaman nilai kebangsaan pada kegiatan jurnal pagi?

#### **B. Observasi**

- a) Kondisi sekolah
- b) Kegiatan penanaman nilai kebangsaan anak usia dini pada jurnal pagi.
- c) Strategi guru saat kegiatan jurnal pagi.
- d) Respon anak dengan adanya kegiatan penanaman nilai kebangsaan.

#### **C. Dokumentasi**

- a. Foto observasi pendahuluan
- b. Foto wawancara dengan guru dan kepala sekolah
- c. Buku Jurnal Pagi
- d. Foto kegiatan Penanaman Nilai Kebangsaan Melalui Jurnal Pagi
- e. Tata tertib sekolah

### Lampiran 3 Transkrip Wawancara

## LAPORAN HASIL WAWANCARA PENANAMAN NILAI KEBANGSAAN UNTUK ANAK USIA DINI DALAM KEGIATAN JURNAL PAGI DI TK NUSA INDAH CILACAP

### Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah

Nama : Vira Virgiana, S.Pd.AUD

Hari/Tanggal : Jumat, 31 Januari 2025

Waktu : 09.00-selesai

Lokasi : TK Nusa Indah Cilacap

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut ibu apakah pengertian dari penanaman nilai kebangsaan?	Eu, jadi gini menurut saya penanaman nilai kebangsaan adalah proses pengenalan, penerapan dan pembiasaan yang berisi nilai-nilai kebangsaan secara kompleks atau menumbuhkan rasa cinta tanah air terhadap bangsanya sendiri. Dengan kata lain mengenalkan identitas, budaya dan jati diri bangsa Indonesia pada seluruh peserta didik.
2.	Menurut ibu apa itu yang dimaksud dengan kegiatan jurnal pagi?	Kegiatan jurnal pagi adalah kegiatan yang biasanya dilakukan oleh lembaga pendidikan khususnya anak usia dini atau taman kanak-kanak sebelum memulai kegiatan pembelajaran pada hari itu, dalam rangka mengontrol, menstimulus dan memastikan seluruh peserta didiknya siap mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik

		sesuai yang diharapkan.
3.	Apakah benar sekolah TK Nusa Indah Cilacap melaksanakan penanaman nilai kebangsaan pada kegiatan jurnal pagi?	Iya benar sekali TK Nusa Indah Cilacap sudah menerapkan proses penanaman nilai kebangsaan pada semua peserta didik yang secara konsisten dilakukan saat kegiatan jurnal pagi. Bahkan para orangtua peserta didik sangat mendukung dengan diterapkannya kegiatan penanaman nilai kebangsaan pada jurnal pagi ini. Hal ini dilakukan dengan tujuan supaya anak-anak paham dengan lagu kebangsaan Indonesia Raya, lagu wajib nasional seperti Garuda Pancasila, Satu Nusa Satu Bangsa dan lagu Halo-Halo Bandung. Mereka juga melafalkan teks pancasila dan mengenalkan bendera negara Indonesia serta cara hormat pada bendera merah putih layaknya kita orang dewasa. Mengenalkan budaya bangsa Indonesia sebagai bagian dari identitas nasional seperti budaya gotong royong, toleransi, menggunakan bahasa nasional, takwa pada Tuhan Yang Maha Esa serta menjunjung tinggi nilai keadilan.
4.	Sejak kapan penanaman nilai kebangsaan pada kegiatan jurnal pagi dilaksanakan pada TK Nusa	Sejak tahun 2015 kami mulai melaksanakan kegiatan penanaman nilai kebangsaan pada peserta didik.

	Indah Cilacap?	
5.	Metode apa saja yang TK Nusa Indah Cilacap terapkan dalam rangka menyukseskan kegiatan penanaman nilai kebangsaan pada kegiatan jurnal pagi !	Biasanya kami menggunakan beberapa metode yakni teladan guru, pembiasaan, perhatian dan pengawasan, demonstrasi, nasehat dan bernyanyi. Salah satu yang saya tekankan pada tenaga pengajar ialah metode teladan. Karena seorang guru layak digugu dan ditiru sebagai teladan oleh anak didiknya.
6.	Bagaimana penanaman nilai kebangsaan pada kegiatan jurnal pagi dapat dilaksanakan?	Di hari senin biasanya kita melaksanakan upacara bendera supaya anak-anak paham oh ini bendera merah putih bendera milik negara Indonesia, paham lagu kebangsaan, lagu nasioanl dan lain-lain. Namun demikian saat melaksanakan kegiatan upacara bendera tidak begitu mudah karena ada beberapa peserta didik yang kesulitan berbaris dengan tertib. Maka salah satu guru yaitu Bunda Endah segera mendekati pada peserta didik yang dimaksud untuk diberikan nasehat dengan lemah lembut dan santun supaya semua peserta didik dapat mengikuti kegiatan upacara dengan khidmat sebagaimana mestinya. Setelah upacara selesai saat masuk kelas guru biasanya mengenalkan siapa presiden

	<p>kita, nama persiden beserta wakilnya dan seputaraan lainnya. Biasanya di pagi hari pada jam 07.00 anak-anak mulai berdatangan yang diantar oleh orangtuanya, kemudian menaruh tas di tempat duduknya secara tertib dan saling mengingatkan satu sama lain. Pada jam 07.30 anak di bariskan oleh guru secara objektif supaya tertib, beberapa peserta didik secara aktif ikut menegur temannya supaya dapat berbaris rapih. Sesudah di bariskan anak menyanyikan lagu Indonesia Raya dengan di pandu oleh salah satu guru untuk memimpin didepan dan guru lainnya mendampingi peserta didik. setelah menyanyikan lagu Indonesia Raya di teruskan dengan menyanyikan lagu Nasional, melafalkan teks pancasila, setelah mengucapkan janji TK kemudian menyanyikan syair-syair tentang keagamaan, permainan tepuk dan gerak.</p> <p>Eu, Salah satu alasan mengapa kami melaksanakan kegiatan upacara pada hari Senin yaitu untuk memupuk rasa cinta tanah air, rasa persatuan dan kesatuan diantara kita semua selaku warga negara. Bahkan dengan kegiatan ini peserta didik mampu menerapkan</p>
--	--

		sikap disiplin, terbukti saat pengibaran bendera seluruh peserta didik dalam kondisi tenang atau khidmat.
7.	Menurut ibu apakah ada manfaat yang didapatkan dari penanaman nilai kebangsaan?	Sebenarnya banyak sekali manfaat dari penanaman nilai kebangsaan ini salah satu diantaranya ialah peserta didik jadi bisa mengenal macam-macam simbol Negara. Seperti warna bendera bangsa Indonesia, bentuk bendera kita, lambang burung garuda bahkan lagu-lagu wajib nasional sedikit demi sedikit mereka sudah mulai bisa menghafalkannya meski masih banyak yang kurang fasih dalam menyebutkannya. Dapat menjadikan peserta didik yang taat akan ajaran agama yang dianutnya. Peserta didik jadi memiliki rasa peduli dan saling bekerja sama dan beberapa kegiatan. Dalam proses perjalanannya peserta didik TK Nusa Indah Cilacap meniru atau meneladani para pengajarnya, artinya sebelum kita terapkan pada peserta didik terlebih dahulu kita selaku orang dewasa memberikan contoh nyata didepan peserta didik.
8.	Menurut ibu apakah ada dampak penanaman nilai kebangsaan terhadap anak usia dini?	Ada. Menurut saya dampaknya sangat terasa dan cukup mudah dilihat juga. Akhir-akhir ini banyak anak didik kami yang menyukai baju seragam Tim

		<p>Nasional Sepak Bola. Karena ada gambar garuda di bajunya. Begitu salah satu peserta didik kami menjawab saat ditanya ”mengapa kamu suka memakai baju Tim Nasional Sepak Bola ?”.</p> <p>Sehingga diharapkan anak-anak menjadi generasi yang cinta kepada tanah air, rasa bangga terhadap negaranya, dan rasa memiliki untuk menjaga keberagaman budaya yang dimiliki. Peserta didik menjadi pribadi yang selalu peduli pada sesamanya terlihat dalam kegiatan baris berbaris.</p>
9.	<p>Apasaja kendala dalam menerapkan penanaman nilai kebangsaan pada kegiatan jurnal pagi?</p>	<p>Tentu banyak kendala yang kami alami seiring berjalannya waktu. Karena saya yakin ketika suatu program dijalankan pasti selalu saja ada masalah.</p> <p>Diantaranya masalah yang saya alami adalah dalam pengkondisian peserta didik . karena kita tahu usia anak-anak masih sangat membutuhkan sekali perhatian. Maka seringkali kami dibuat repot saat mulai membariskan. Banyak yang belum siap karena beberapa hal seperti seragam yang belum rapih dan lain sebagainya. Hal ini menjadi kendala sekaligus tantangan bagi kami untuk menyusun strategi terbaik sesuai dengan kondisi saat itu.</p>

10.	<p>Apasaja bentuk penanaman nilai kebangsaan yang diterapkan di TK Nusa Indah Cilacap?</p>	<p>Guru memperkenalkan bentuk bendera, warna bendera Indonesia, guru mengenalkan lambang garuda, mengenalkan sila-sila pancasila serta lambang yang berada di teks pancasila, mengenalkan lagu kebangsaan Indonesia, lagu wajib, lagu daerah, mengenalkan tarian daerah dengan menggunakan gambar, serta mengenalkan siapa presiden dan wakil presiden. Membiasakan menggunakan bahasa Indonesia dalam kegiatan jurnal pagi meski demikian tidak melarang penggunaan bahasa daerah. Menanamkan budaya gotong royong dalam beberapa aktivitas. Menjunjung tinggi nilai keadilan terbukti adanya kesamaan antara hak dan kewajiban dari seluruh peserta didik. Melatih peserta didik untuk menjadi seseorang yang taat akan ajaran agama yang dianutnya dengan cara membiasakan mengucapkan salam dan berjabat tangan dengan guru.</p>
11.	<p>Menurut Ibu faktor apa yang mempengaruhi penanaman nilai kebangsaan pada anak usia dini ?</p>	<p>Menurut saya faktor-faktor yang mempengaruhi diantaranya latar belakang orangtua. Dibeberapa kondisi orangtua dapat menentukan kondisi anaknya saat kegiatan jurnal pagi. Bagi orangtua yang suka bangun gasik tentu anaknya akan lebih rapih, lebih siap</p>

	<p>dan lebih tenang dalam mengikuti kegiatan penanaman nilai kebangsaan di sekolah. Berbeda dengan orangtua yang mungkin bangun agak siang atau kurang perhatian pada putranya. Maka cenderung efeknya peserta didik tersebut lebih rewel saat tiba di sekolah.</p>
--	---

### Hasil Wawancara dengan Guru

Nama : Endah Yulyati, S.Pd  
 Hari/Tanggal : Senin, 03 Februari 2025  
 Waktu : 09.00-selesai  
 Lokasi : TK Nusa Indah Cilacap

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	<p>Bagaimana guru mempersiapkan kegiatan penanaman nilai kebangsaan pada jurnal pagi?</p>	<p>Persiapan dilakukan dari mulai dalam diri guru itu sendiri, artinya secara psikologis guru harus siap menyambut peserta didik dengan penuh rasa semangat, penuh kasih sayang dan memberikan senyuman hangat. Kemudian merumuskan bersama rekan guru yang lain dalam menyusun strategi terbaik guna menyukkseskan kegiatan penanaman nilai kebangsaan pada jurnal pagi. Biasanya guru datang lebih awal dan siap menyambut peserta didik di depan kelas. Menyapa mereka dan memastikan semua</p>

		baik-baik saja.
2.	<p>Bagaimana kegiatan penanaman nilai kebangsaan melalui kegiatan jurnal pagi di TK Nusa Indah Cilacap dilakukan ?</p>	<p>Biasanya kami memulai kegiatan penanaman nilai kebangsaan pada jurnal pagi sejak peserta didik mulai tiba di sekolah. Sebelum memulai kegiatan kami selalu mengajak peserta didik berdo'a dengan mengucapkan kalimat salam, dan di akhir kegiatan setelah masuk ke ruang kelas peserta didik juga berdo'a bersama. Segenap dewan guru menyambut seluruh peserta didik yang datang dengan senyuman dan pelukan hangat sebagai tanda kasih sayang sesuai ajaran Rasulullah. Tidak ketinggalan ucapan salam terucap dari mulut peserta didik menyapa Bunda sebutan untuk seorang guru di TK Nusa Indah Cilacap. Kami menyapa mereka dengan bahasa Indonesia supaya kecintaan mereka terhadap bahasa persatuan semakin kuat disamping sebagai dasar pengembangan kemampuan berbicara menggunakan bahasa nasional.</p>
3.	<p>Bagaimana cara ibu memantau perkembangan anak terutama dalam perkembangan penanaman nilai kebangsaan melalui kegiatan jurnal pagi?</p>	<p>Cara yang kami gunakan untuk memantau dan mengamati secara langsung dari sikap maupun perilaku yang dilakukan para peserta didik kami baik itu saat mengikuti kegiatan jurnal pagi maupun saat pembelajaran</p>

		<p>di kelas. Disamping itu kami pun mendokumentasikan. Dengan demikian semua perkembangan kemajuan peserta didik lebih terukur untuk beberapa waktu kedepan.</p>
4.	<p>Menurut ibu faktor apa saja yang mempengaruhi penanaman nilai kebangsaan anak usia dini?</p>	<p>Sebenarnya banyak faktor yang dapat mempengaruhi. Diantaranya ialah kondisi anak itu sendiri. Terkadang bagi anak yang sedikit manja kami selaku guru harus lebih ekstra dalam melayani. Beda halnya dengan anaknya yang sudah belajar mandiri sejak dari lingkungan keluarga, ia lebih siap dan bisa mengajak peserta didik lain untuk ikut siap. Ada semacam sosok jiwa kepemimpinan yang tumbuh dari diri anak.</p>
5.	<p>Menurut ibu apakah penting anak belajar penanaman nilai kebangsaan sejak usia dini?</p>	<p>Ya sangat penting. Meski anak-anak belum paham sepenuhnya makna dari apa yang ia lakukan. Tapi itu menjadi bekal dan sebuah kebiasaan yang akan terus dilakukan bahkan sampai ia dewasa. Karena banyak juga ternyata anak usia remaja yang masih belum hafal Pancasila dan lain-lain. Bahkan untuk memastikan antara pengetahuan dan praktek sesuai, kami lebih dahulu mencontohkan pada peserta didik bagaimana sikap hormat yang benar, sikap berdiri yang sempurna,</p>

		bagaimana cara menyanyikan lagu wajib nasional Indonesia Raya yang benar sesuai irama.
6.	Apakah tujuan dari pelaksanaan kegiatan penanaman nilai kebangsaan untuk anak usia dini pada kegiatan jurnal pagi?	Tujuan utama dari kegiatan penanaman nilai kebangsaan pada jurnal pagi ini ialah untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air, gotong royong, rasa tanggung jawab, taat pada ajaran yang dianutnya dan memiliki jiwa disiplin yang tinggi. Dengan demikian anak selalu berusaha menjunjung tinggi nilai-nilai kesatria yang tangguh dalam dirinya sebagai cerminana perjuangan para pahlawan.
7.	Apa harapan ibu kedepannya untuk anak-anak dengan adanya penanaman nilai kebangsaan ini?	Harapan kami tentu saja dengan dilaksankannya kegiatan penanaman nilai kebangsaan pada jurnal pagi ini, kelak anak-anak mampu menghargai jasa para pahlawan yang sudah berjuang untuk bangsa kita. Mereka lebih menghargai sejarah bangsa baik itu kalangan pahlawan, kalangan guru dan orangtua mereka sendiri. Berbekal dari rasa cinta pada tanah air ini, akan membuat mereka menjadi pribadi yang baik seperti para pahlawan. Karena para pahlawan lahir dari seorang sosok orangtua yang berbudi pekerti luhur dan bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa.

8.	Menurut ibu siapakah anak yang berkembang dengan baik melalui penanaman nilai kebangsaan?	Maya, Zehan, Satya, Qyara, Siti, Razqya, Raffif, Putri
9.	Apa saja hambatan yang sering terjadi dalam menerapkan penanaman nilai kebangsaan pada kegiatan jurnal pagi?	<p>Hambatan yang sering saya alami adalah beberapa peserta didik yang masih belum siap. Diantaranya ada yang belum sempat sarapan, ada yang masih malu – malu, ada juga yang tidak mau ditinggal orangtuanya.</p> <p>Masih rendahnya tingkat konsentrasi peserta didik, tetapi dengan metode demonstrasi ada sedikit perubahan.</p> <p>Setelah kami berikan contoh, ternyata anak – anak cenderung lebih mudah untuk meniru apa yang kami contohkan. Misalnya dalam melafalkan lima butir Pancasila, dalam posisi berbaris yang benar, bagaimana cara menghotmati simbol-simbol negara sebagai warisan leluhur. Khusus dalam metode demonstrasi ini nilai gotong royong muncul dengan alami, peserta didik secara spontan langsung membantu temannya yang tidak bisa mengerjakan tugas apa yang telag guru perintahkan, dengan demikian rasa persatuan dan kesatuan diantara mereka semakin terbentuk dengan baik.</p>
10.	Menurut ibu apa peran “kerja	Iya di sela kegiatan penanaman nilai

	<p>sama antar teman” dalam kegiatan penanaman nilai kebangsaan dan bagaimana hal itu mempengaruhi tumbuh kembang anak?</p>	<p>kebangsaan ini, kami sering mengajak peserta didik untuk saling mengingatkan, mengajak satu sama lain. Terutama ketika ada suatu tugas atau permainan yang mengharuskan mereka saling membantu satu sama lain. Jiwa rasa peduli anak bertumbuh, rasa saling memilikupun demikian, tidak menjadi anak yang cuek dan apatis.</p>
11.	<p>Apakah ibu mengamati perbedaan peserta didik sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan penanaman nilai kebangsaan pada jurnal pagi?</p>	<p>Iya perbedaan yang mencolok yaitu saat anak melihat logo burung garuda. Mereka langsung spontan menyebutkan logo burung garuda dan melafalkan butir Pancasila, meski belum hafal sepenuhnya. Setiap mendengar aba-aba hormat mereka langsung memposisikan diri berdiri dengan tegap dan sikap siap siaga, beberapa diantara mereka selalu melihat teman yang lain memastikan semuanya telah sesuai dengan perintah.</p>

### Hasil Wawancara dengan Guru

Nama : Nurul Sutrialis  
Hari/Tanggal : Rabu, 05 Februari 2025  
Waktu : 09.00-selesai  
Lokasi : TK Nusa Indah Cilacap

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana guru mempersiapkan kegiatan penanaman nilai kebangsaan pada jurnal pagi?	Persiapan dilakukan dari mulai dalam diri dalam diri sendiri. Seperti menguasai dulu materi apa yang akan kita sampaikan pada hari ini, tentu setelah berdiskusi dengan rekan guru yang lain. Meski kelihatannya sepele namun bagi saya diskusi itu penting untuk suksesnya suatu kegiatan.
2.	Bagaimana kegiatan penanaman nilai kebangsaan melalui kegiatan jurnal pagi di TK Nusa Indah Cilacap dilakukan ?	Kegiatan penanaman nilai kebangsaan pada jurnal pagi merupakan satu kesatuan yang saling berkaitan. Peserta didik diajarkan bagaimana menjadi seorang muslim yang taat ditandai dengan membiasakan mengucapkan salam ketika bertemu dengan guru. Hal itupun dicontohkan oleh dewan guru sebagai suri teladan bagi peserta didiknya. Peserta didik dikenalkan dengan berbagai macam lagu nasional pilihan dan mencoba untuk menghafalnya, dengan

		demikian rasa cinta terhadap tanah air semakin tumbuh. Dengan cara bernyanyi peserta didik merasa senang dan bahagia mengikuti serangkaian kegiatan.
3.	Bagaimana cara ibu memantau perkembangan anak terutama dalam perkembangan penanaman nilai kebangsaan melalui kegiatan jurnal pagi?	Cara yang saya lakukan dengan melihat, menyaksikan dan mengawasi semua kegiatan peserta didik saat melaksanakan penanaman nilai kebangsaan. Seperti dalam hal baris berbaris ada saja peserta didik yang berebut barisan dengan peserta didik lain, maka kami langsung turun untuk menengahi keduanya dan mengajak peserta didik yang berselisih untuk saling berjabat tangan sebagai simbol persatuan dan kesatuan. Kemudian mencoba mendokumentasikan dan mencatat hal-hal penting jika diperlukan.
4.	Menurut ibu faktor apa saja yang mempengaruhi penanaman nilai kebangsaan anak usia dini?	Salah satu faktor yang mempengaruhi bagi saya yaitu ketersediaan sarana prasarana. Dengan adanya media atau alat pendukung dalam jumlah yang cukup tentu akan memudahkan peserta didik memahami materi yang kami sampaikan.
5.	Menurut ibu apakah penting anak	Iya penting sekali. Terlebih saat

	<p>belajar penanaman nilai kebangsaan sejak usia dini?</p>	<p>ini semua serba digital banyak juga informasi atau pemahaman yang menyimpang datang pada kita selaku penikmat atau pengguna teknologi. Kalau tidak memiliki rasa cinta tanah air, wawasan kebangsaan yang baik maka, kita akan menjadi korban dari penyimpangan tersebut. Dengan kegiatan penanaman nilai kebangsaan diharapkan menjadi modal dalam menjaga keutuhan bangsa ini dimasa yang akan datang.</p>
6.	<p>Apakah tujuan dari pelaksanaan kegiatan penanaman nilai kebangsaan untuk anak usia dini pada kegiatan jurnal pagi?</p>	<p>Menumbuhkan rasa cinta tanah air, cinta pada negerinya sendiri, cinta pada tanah kelahiran. Sehingga anak mampu menjadi seseorang yang baik, cakap dan bertanggung jawab. Menumbuhkan budaya sekaligus identitas nasional bangsa Indonesia seperti gotong royong, bersatu di tengah perbedaan yang ada atau lebih kita kenal Bhineka Tunggal Ika. Juga memberikan stimulus pada peserta didik supaya selalu mencintai negerinya dimanapun ia berada.</p>
7.	<p>Apa harapan ibu kedepannya untuk</p>	<p>Tentu harapan kami selaku guru di</p>

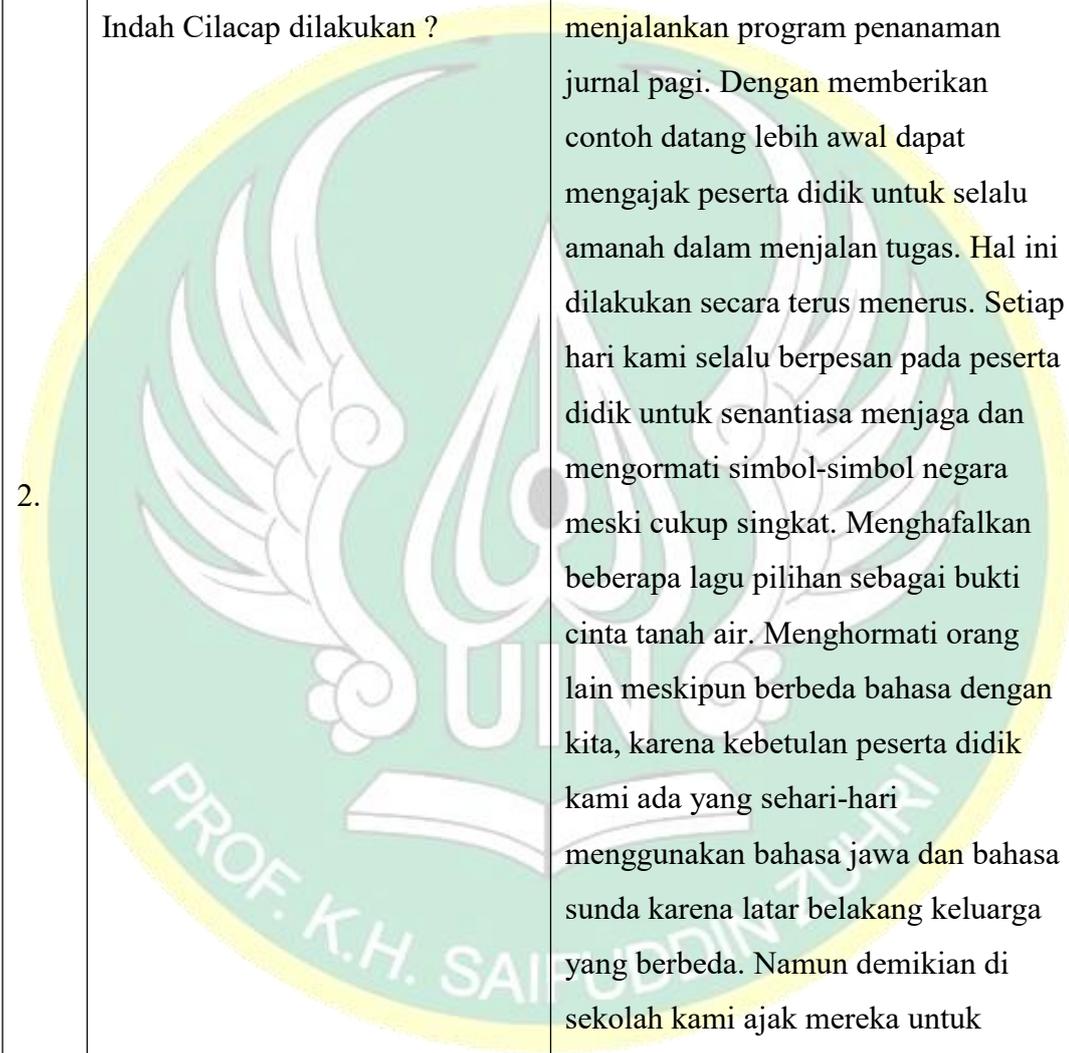
	anak-anak dengan adanya penanaman nilai kebangsaan ini?	TK Nusa Indah Cilacap, semoga semua peserta didik kami menjadi generasi yang unggul baik secara fisik maupun psikologis. Menjadi garda terdepan dalam mempertahankan dan melanjutkan perjuangan para pahlawan yang telah gugur di medan perang.
8.	Menurut ibu siapakah anak yang berkembang dengan baik melalui penanaman nilai kebangsaan?	Rizky, Bram, Maya, Razqya, Wavi, Falih, Inara
9.	Apa saja hambatan yang sering terjadi dalam menerapkan penanaman nilai kebangsaan pada kegiatan jurnal pagi?	Hambatan yang sering saya alami karena kondisi peserta didik yang setiap hari selalu saja ada hal baru. Mulai dari berangkat agak telat, rewel dan lain sebagainya. Juga dari beberapa fasilitas sekolah yang masih belum lengkap sepenuhnya menjadi hambatan kami dalam melaksanakan kegiatan penanaman nilai kebangsaan pada jurnal pagi.
10.	Menurut ibu apa peran “kerja sama antar teman” dalam kegiatan penanaman nilai kebangsaan dan bagaimana hal itu mempengaruhi tumbuh kembang anak?	Nilai kerja sama antar teman sangat terlihat dimulai saat ia berbaris. Semua peserta didik biasanya kami arahkan untuk melihat kanan kiri atau sebelahnya. Dimana semua peserta didik saling mengingatkan

		untuk berbaris yang rapih dan lurus. Hal itu dapat menumbuhkan jiwa kepemimpinan dan disiplin yang tinggi pada diri siswa, sebagai wujud menjaga persatuan dan kesatuan bangsa.
11.	Apakah ibu mengamati perbedaan peserta didik sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan penanaman nilai kebangsaan pada jurnal pagi?	Iya saya mengamati perubahan yang dialami peserta didik . yang awalnya ketika baris masih sering bercanda atau rebut perlahan mereka mulai rapih dan disiplin. Dari yang belum hafal lagu-lagu wajib pilihan kini mulai bisa menghafalnya. Sebagian besar peserta didik saat ini sudah mulai terbiasa dalam berdialog menggunakan bahasa Indonesia.

#### Hasil Wawancara dengan Guru

Nama : Sri Nur Asiyah, S.Pd.  
 Hari/Tanggal : Jumat, 07 Februari 2025  
 Waktu : 09.00-selesai  
 Lokasi : TK Nusa Indah Cilacap

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana guru mempersiapkan kegiatan penanaman nilai kebangsaan pada jurnal pagi?	Guru mempersiapkan segala bentuk keperluan yang dibutuhkan mulai dari media gambar, alat tulis, kamera atau handphone dan sound sisitem untuk mendukung kegiatan penanaman nilai

		kebangsaan pada jurnal pagi secara bersama-sama supaya pekerjaan cepat selesai dan tepat waktu.
2.	<p>Bagaimana kegiatan penanaman nilai kebangsaan melalui kegiatan jurnal pagi di TK Nusa Indah Cilacap dilakukan ?</p> 	<p>Dewan guru selalu berangkat lebih awal dari peserta didiknya, hal itu sebagai bukti keseriusan kami menjalankan program penanaman jurnal pagi. Dengan memberikan contoh datang lebih awal dapat mengajak peserta didik untuk selalu amanah dalam menjalankan tugas. Hal ini dilakukan secara terus menerus. Setiap hari kami selalu berpesan pada peserta didik untuk senantiasa menjaga dan menghormati simbol-simbol negara meski cukup singkat. Menghafalkan beberapa lagu pilihan sebagai bukti cinta tanah air. Menghormati orang lain meskipun berbeda bahasa dengan kita, karena kebetulan peserta didik kami ada yang sehari-hari menggunakan bahasa jawa dan bahasa sunda karena latar belakang keluarga yang berbeda. Namun demikian di sekolah kami ajak mereka untuk berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar.</p>
3.	<p>Bagaimana cara ibu memantau perkembangan anak terutama dalam perkembangan penanaman</p>	<p>Caranya dengan mengetes pengetahuan atau hafalan peserta didik dari beberapa materi yang telah diberikan.</p>

	nilai kebangsaan melalui kegiatan jurnal pagi?	Tentu secara bertahap sesuai dengan kemampuan anak itu sendiri cenderung untuk tidak memaksakan pada anak. Terkadang guru berkeliling secara bergantian, untuk memastikan peserta didik kami semuanya mengikuti seluruh <i>roundown</i> kegiatan yang ada pada jurnal pagi.
4.	Menurut ibu faktor apa saja yang mempengaruhi penanaman nilai kebangsaan anak usia dini?	Faktor dari kondisi orangtua atau lingkungan keluarga itu sendiri. Bagi keluarga yang utuh atau tidak bercerai biasanya anak cenderung lebih mudah untuk bersosialisasi, beradaptasi dengan lingkungan sekolah. Kondisi sarana prasarana sekolah yang kurang lengkap sedikit menghambat proses kegiatan jurnal pagi.
5.	Menurut ibu apakah penting anak belajar penanaman nilai kebangsaan sejak usia dini?	Iya sangat penting karena siapa lagi kalau bukan mereka yang akan melanjutkan estapet kepemimpinan negeri ini. Dengan jiwa nasionalisme yang tinggi melalui proses penanaman nilai kebangsaan ini dapat menjadi modal mereka dalam mencegah paham-paham atau aliran sparatis yang ingin memecah belah Indonesia.
6.	Apakah tujuan dari pelaksanaan kegiatan penanaman nilai kebangsaan untuk anak usia dini pada kegiatan jurnal pagi?	Tidak lain sebagai wujud nyata rasa cinta tanah air yang perlu dimiliki semua komponen bangsa termasuk anak-anak. Dengan itu mereka kelak

		<p>ketika sudah dewasa dapat menjadi pemimpin yang bertanggung jawab, disiplin dan cinta tanah air.</p> <p>Menjadi tempat untuk membangun mental berani sesuai pribadi Rasul dengan cara demonstrasi. Peserta didik yang awalnya susah untuk berbicara karena belum terbiasa menggunakan bahasa Indonesia, lambat laun akhirnya mulai terbiasa untuk berbicara, menjawab atau memperagakan apa yang diminta oleh dewan guru.</p>
7.	<p>Apa harapan ibu kedepannya untuk anak-anak dengan adanya penanaman nilai kebangsaan ini?</p>	<p>Harapannya semoga dengan dilaksnakan kegiatan penanaman nilai kebangsaan pada jurnal pagi ini dapat menjawab kekhawatiran kami pada generasi penerus bangsa yang sudah mulai mengabaikan nilai-nilai cinta tanah air. Dengan modal menghafal lagu-lagu wajib pilihan, hafalan Pancasila dapat menjadi bekal pemersatu bangsa dikemudian hari.</p>
8.	<p>Menurut ibu siapakah anak yang berkembang dengan baik melalui penanaman nilai kebangsaan?</p>	<p>Bram, Maya, Razqya, Rafif, Hasna, Carissa</p>
9.	<p>Apa saja hambatan yang sering terjadi dalam menerapkan penanama nilai kebangsaan pada kegiatan jurnal pagi?</p>	<p>Hambatan tentu saja selalu ada, yang saya rasakan diantaranya kondisi latar belakang orangtua terkadang membuat kami harus berjuang lebih ektsra lagi. Kondisi sarana prasarana juga menjadi</p>

		<p>hambatan kami. Dan terakhir juga kondisi Sumber Daya Manusia, dalam hal ini kami selaku pengajar yang harus selalu memperbaharui pengetahuan kami terkait berbagai metode dan strategi dalam menghadapi semua kendala yang ada di TK Nusa Indah Cilacap.</p>
10.	<p>Menurut ibu apa peran “kerja sama antar teman” dalam kegiatan penanaman nilai kebangsaan dan bagaimana hal itu mempengaruhi tumbuh kembang anak?</p>	<p>Iya nilai kerja sama antar teman ternyata dapat tumbuh dengan <i>natural</i> atau alami dari peserta didik kami. Dengan adanya <i>games</i> atau permainan menumbuhkan rasa peduli satu sama lain diantara mereka. Peserta didik awalnya malu, tetapi karena sering diingatkan dan diberi nasehat lambat laun menjadi anak yang pemberani. Selain menumbuhkan nilai kerja sama, kegiatan jurnal pagi ini juga dapat memperkuat rasa saling memiliki diantara peserta didik. Mereka dapat berinteraksi dengan nyaman tanpa melihat jenis kelamin dan latar belakang keluarga, semua berada dalam bingkai persaudaraan.</p>
11.	<p>Apakah ibu mengamati perbedaan peserta didik sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan penanaman nilai kebangsaan pada jurnal pagi?</p>	<p>Iya saya mengamati perubahan yang dialami peserta didik baik sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan penanaman nilai kebangsaan pada jurnal pagi. Peserta didik sudah</p>

		<p>terbiasa mengucapkan salam dan mencium tangan guru saat tiba di sekolah.</p> <p>Sebagian ada yang sering membawa keperluan sekolah seperti tas, sepatu, wadah pensil yang bermotif logo burung garuda atau bendera merah putih. Ketika peserta didik kami mulai lalai dan lengah, maka dewan guru menasehatinya supaya terbiasa melakukan perbuatan positif dan bertanggungjawab.</p> <p>Kemudian untuk pengaplikasian metode demonstrasi ternyata membawa dampak positif yang nyata dan berkelanjutan. Sejak awal tahun pelajaran 2024/2025 peserta didik kami yang berjumlah 27 peserta didik, hanya 3 anak saja yang masih belum berani memperagakan di depan teman-temannya tentang apa yang telah kami contohkan.</p>
--	--	---

### Hasil Wawancara dengan Orangtua

Nama : Ana Nurazizah  
Hari/Tanggal : Senin, 10 Februari 2025  
Waktu : 09.00-selesai  
Lokasi : TK Nusa Indah Cilacap

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah bapak/ibu mendukung dengan adanya kegiatan penanaman nilai kebangsaan pada jurnal pagi di TK Nusa Indah Cilacap?	<p>Iya saya selaku orangtua peserta didik mendukung sekali dengan diadakannya kegiatan penanaman nilai kebangsaan pada jurnal pagi di TK Nusa Indah Cilacap, karena banyak sekali manfaatnya khususnya bagi anak kami. Para dewan guru TK Nusa Indah Cilacap selalu memberikan nasehat-nasehat dengan cara yang lembut pada anak didiknya sehingga kalau dirumah sering kali menceritakan apa yang telah disampaikan oleh guru yang menasehatinya.</p> <p>Dalam suatu kesempatan saya pernah melihat bunda Sri Nu Aisyah,S.Pd memberikan salah satu pelayanan terbaiknya yaitu dengan merangkul peserta didik yang menangis karena telat datang ke sekolah tanpa melihat latar belakang keluarganya. Dan bunda Sri begitu sabar dalam menasehatinya hingga peserta didik tersebut benar-benar berhenti dari tangisannya.</p> <p>Tentu bagi kami para orang tua, itu</p>

		<p>suatu hal yang sangat istimewa kami merasa percaya dan yakin untuk menitipkan putra putri kami di sekolah ini.</p>
2.	<p>Menurut bapa/ibu seberapa penting penanaman nilai kebangsaan pada jurnal pagi di TK Nusa Indah Cilacap dalam mendukung tumbuh kembang putra dan putrinya ?</p>	<p>Menurut saya sangat penting sekali. Karena banyak manfaatnya untuk putra dan putri kami sebagai penerus kami yang sudah tua. Dengan pembiasaan yang sering dilakukan di sekolah ternyata membawa dampak baik bagi putra putri kami, bahkan di rumahpun mereka sering mempraktekan apa yang telah ia pelajari pada kegiatan jurnal pagi di sekolah. Putra saya mulai bisa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik. Rasa peduli pada diri putra saya mulai tumbuh, ia seringkali membantu saya dalam membersihkan rumah. Putra saya selalu mengucapkan salam saat akan masuk dan keluar rumah padahal sebelum saya sekolahkan tidak pernah melakukan itu semua. Berkat seluruh dewan guru TK Nusa Indah Cilacap yang telaten mengajarkan putra putri kami sekaligus memberikan contoh nyata.</p>
3.	<p>Apakah ada perbedaan pada anak bapak/ibu sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan penanaman nilai kebangsaan pada jurnal</p>	<p>Iya ada perbedaan yang terlihat dari anak saya sebelum dan sesudah mengikuti serangkaian kegiatan penanaman nilai kebangsaan ini.</p>

	<p>pagi?</p>	<p>Pertama yang sebelumnya belum bisa melafalkan lagu “Garuda Pancasila” kini mulai bisa. Kedua jadi tahu warna dan bentuk bendera merah putih sebagai bendera bangsa Indonesia yang perlu dijaga. Ketiga yang semula belum bisa hormat pada bendera merah putih kini sudah bisa dengan sikap berdiri tegak, posisi siap dan disiplin.</p>
<p>4.</p>	<p>Apa harapan bapak/ibu kedepannya untuk anak-anak dengan adanya penanaman nilai kebangsaan pada kegiatan jurnal pagi?</p>	<p>Harapan saya selaku orangtua peserta didik tentu saja berharap anak kami dapat menjadi generasi yang berkualitas, yang tangguh yang mampu mempertahankan persatuan dan kesatuan bangsa ini. Sehingga dari dirinya lahirlah kepribadian yang luhur dan bertanggung jawab.</p> <p>Dengan ilmu dan nasehat-nasehat yang sering disampaikan oleh para guru di sekolah insya allah dapat menjadi bekal putra putri kami untuk menjadi lebih baik lagi.</p>

#### **Lampiran 4 Transkrip Observasi**

Hari/Tanggal : Selasa, 04 Februari 2025

Pukul : 07.00 s.d selesai

Lokasi : Halaman TK Nusa Indah Cilacap

Pada pukul 07.00 peneliti tiba di sekolah, dewan guru sedang mempersiapkan diri untuk menyambut kedatangan para peserta didik dan mengarahkan mereka agar menaruh tas di tempat yang sudah disediakan. Saat menyimpan tas dan botol minum peserta didik diajarkan untuk bekerja sama dalam merapikannya, supaya kelas dan terlihat rapih dan indah.

Kegiatan jurnal pagi dimulai pada pukul 07.30, yang dimana guru menjadi penuntun kegiatan setiap harinya. Pada hari selasa anak memakai seragam seperti hari senin yaitu seragam berwarna biru putih. Pada pukul 07.30 biasanya guru membunyikan lonceng untuk memberitahukan kepada anak-anak agar berbaris di halaman sekolah. Anak-anak belajar berbaris dengan rapih, disiplin dan berdiri dengan tegap sikap sempurna. Salah satu anak menjadi dirigen dan guru lainnya mendampingi peserta didik yang lain. Pada hari itu Bunda Endah menjadi dirigen untuk menyanyikan lagu Indonesia Raya yang dinyanyikan oleh anak-anak, lagu Nasional yaitu Garuda Pancasila serta melafalkan teks Pancasila, melafalkan janji TK dan dilanjutkan dengan bersyair tentang keagamaan, hafalan-hafalan, permainan tepuk dan gerak.

Salah satu lagu yang selalu dinyanyikan sebelum pelaksanaan kegiatan jurnal pagi adalah lagu wajib Indonesia Raya. Dimulai dengan bernyanyi bersama seluruh peserta didik merasa gembira, mengeluarkan suara merdunya untuk menyanyikan lagu Indonesia Raya dengan posisi sikap sempurna. Anak-anak sangat bersemangat dalam mengikuti semua kegiatan mulai dari menyanyikan lagu Indonesia Raya, menyanyikan lagu Garuda Pancasila, melafalkan teks Pancasila dan dalam menghafal, bersyair, permainan tepuk dan gerak. Ada yang penuh semangat dalam menyanyikan lagu adapula yang pelan karena malu.

Anak juga diajak berinteraksi supaya berani maju kedepan mencoba memandu teman-temannya agar tumbuh keberanian, meski pada pelaksanaannya masih dibantu oleh teman - temannya. Dengan begitu akan tumbuh kepercayaan

diri terhadap lingkungan sekitar. Apa yang mereka lakukan tercermin dari semangat yang dimiliki seluruh dewan guru TK Nusa Indah Cilacap, selalu aktif dalam memberikan materi pada kegiatan jurnal pagi.

Pada pukul 08.00 kegiatan jurnal pagi selesai anak akan di suruh berbaris untuk pemeriksaan kuku dan agar tertib menuju ke kelas. Jika ada salah satu peserta didik yang kukunya panjang atau belum dipotong guru selalu memberikan nasihat. Berikut kalimat nasihat dari Ibu Endah Yulyati, S.Pd. “setiap satu minggu sekali kuku kita harus dipotong sama Ayah atau Mamah di rumah ya, karena dengan kuku yang bersih maka kita akan selalu sehat, badan kuat, tetap gembira dan bisa terus menyanyikan lagu Indonesia Raya dengan penuh semangat setiap hari. Besok di potong kukunya ya Nak, sampaikan pada Mamah nanti ya kata bunda Endah kukunya sudah panjang harus dipotong”. Setelah itu, mereka diperbolehkan untuk minum sebelum menuju ke kelas. Pada pukul 08.00 anak membaca doa serta kegiatan keagamaan seperti mengaji, solat duha, dan lain-lain sampai pada pukul 08.30, setelah itu dilanjutkan dengan pembelajaran inti.

Khusus pada momen menyambut kedatangan peserta didik, dewan guru memberikan sambutan terbaik pada semua peserta didik tanpa pilih kasih. Mereka yang datang paling awal dan mereka yang datang paling akhir tetap mendapatkan sambutan yang sama.

Hari/Tanggal : Kamis, 06 Februari 2025

Pukul : 07.00 s.d selesai

Lokasi : Halaman TK Nusa Indah Cilacap

Pada pukul 07.00 anak-anak sudah mulai berdatangan guru pun sudah siap menyambut anak. Terlihat salah satu peserta didik yang datang lebih awal mengantar temannya untuk menaruh tas, sambil memberikan buku tabungan kepada guru. Pada pukul 07.30 guru membunyikan lonceng memberitahukan kepada anak agar berbaris di depan halaman. Hari Kamis anak memakai seragam batik. Pada hari Kamis cuaca sangat cerah untuk memulai kegiatan jurnal pagi. Kegiatan diawali dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya, dan lagu Hallo-Hallo Bandung serta melafalkan teks Pancasila. Disaat melafalkan teks Pancasila anak

sangat lancar tidak perlu dituntun untuk mengucapkan teks Pancasila. Sedangkan saat menyanyikan salah satu lagu wajib pilihan beberapa siswa saling membantu temannya yang belum lancar.

Kemudian mengucapkan janji TK, saat mengucapkan janji TK anak sudah hafal jadi tidak perlu di diktir atau pandu dalam berucap oleh dewan guru, sama seperti melafalkan teks Pancasila. Kegiatan dilanjutkan dengan hafalan-hafalan keagamaan sebagai bentuk taat pada ajaran Islam. Pada pukul 08.00 selesai anak berbaris untuk memasuki kelas dengan tertib sambil berhitung mulai dari angka 1 sampai dengan selesai. Setelah memasuki ruangan peserta didik dipersilahkan untuk minum, dilanjutkan dengan doa-doa atau melaksanakan solat duha bersama.

Beberapa kebiasaan dewan guru TK Nusa Indah Cilacap yang selalu dilakukan diantaranya:

- 1) Dewan guru selalu berangkat lebih awal dari pada peserta didiknya.
- 2) Setiap pagi peserta didik mengucap salam dan bersalaman dengan guru dengan tujuan untuk mempererat tali persaudaraan dan hubungan bathin serta memperkokoh persatuan dan kesatuan antar sesama komponen bangsa.
- 3) Saling sapa dan senyum saat bertemu dengan sesama guru dan peserta didik sebagai wujud persaudaraan.
- 4) Membiasakan anak untuk disiplin sejak tiba di sekolah seperti membuka alas kaki, menyimpan tas dan botol air minum di tempat yang semestinya.
- 5) Setiap hari Senin jika tidak ada halangan selalu melaksanakan kegiatan upacara pengibaran bendera merah putih yang diikuti oleh kepala sekolah, dewan guru dan seluruh peserta didik yang hadir.
- 6) Guru membiasakan mengucapkan minta tolong ketika butuh bantuan, mengucapkan terimakasih dan maaf atas kegiatan hari

ini pada peserta didik. Sehingga menumbuhkan rasa peduli dan gotong royong sebagai karakteristik budaya bangsa kita.

- 7) Mencium tangan setelah kegiatan pembelajaran. Sebagai ungkapan rasa hormat dan terima kasih pada orang yang lebih tua.
- 8) Membiasakan anak bertanggung jawab atas tindakannya seperti bermain balok setelah bermain harus di rapihkan kembali simpan balok ke tempatnya.
- 9) Selalu membiasakan anak untuk berbicara ketika ingin sesuatu seperti ke kamar mandi untuk buang air kecil/besar. Menumbuhkan nilai berani pada diri peserta didik.
- 10) Melaksanakan sikap hormat pada bendera merah putih setiap hari Senin diiringi lagu Indonesia Raya.
- 11) Membiasakan anak untuk berbaris rapih setiap pagi untuk melakukan kegiatan jurnal pagi.
- 12) Mengenalkan simbol-simbol negara seperti logo Burung Garuda dan bendera merah putih, mengenalkan foto Presiden dan Wakil Presiden yang harus selalu dijunjung tinggi.
- 13) Membiasakan setiap hari anak melakukan kegiatan jurnal pagi sebelum melakukan kegiatan pembelajaran inti. Dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya dalam kegiatan jurnal pagi.
- 14) Membiasakan anak menyanyikan lagu Nasional dalam kegiatan jurnal pagi seperti lagu “Garuda Pancasila, Satu Nusa Satu Bangsa, Halo-Halo Bandung.
- 15) Membiasakan anak untuk melafalkan teks Pancasila dalam kegiatan jurnal pagi.
- 16) Membiasakan anak mengucapkan janji TK dalam kegiatan jurnal pagi
- 17) Membiasakan anak untuk tertib saat masuk kedalam kelas. Menjunjung tinggi rasa saling menghargai antar teman.

Saat menyanyikan lagu Garuda Pancasila seluruh peserta didik terlihat sangat semangat sampai ada yang bernyanyi dengan suara yang keras. Salah satu metode yang paling disukai oleh peserta didik yaitu bernyanyi. Terlihat dari antusias peserta didik yang bernyanyi riang gembira penuh semangat.

Hari/Tanggal : Senin, 10 Februari 2025

Pukul : 07.00 s.d selesai

Lokasi : Halaman TK Nusa Indah Cilacap

Pada pukul 07.00 peneliti sudah tiba di lokasi yaitu TK Nusa Indah, ketika peserta didik sudah mulai berdatangan, guru menyambut mereka dengan baik seperti yang telah diperintahkan oleh Rasul dalam menyambut tamu. Bahkan peserta didik perempuan tampak ikut berdiri bersama gurunya untuk menyambut peserta didik lain yang baru datang, sekaligus mengantarkan mereka ke ruang kelas untuk menyimpan tas dan bekal makanan yang dibawa.

Sebelum lonceng dibunyikan anak-anak akan bermain di luar ataupun di dalam ruangan kelas. Jenis permainan yang mereka mainkan seperti perosotan, ayunan, terowongan dan lain-lain. Adapun mainan di dalam kelas yaitu bermian puzzle, menyusun balok dan berhitung serta mengenal nama-nama bentuk bangun ruang.

Pada pukul 07.30 guru akan membunyikan lonceng memberitahukan anak untuk berbaris di halaman sekolah. Pada hari senin selalu melakukan upacara bendera dan yang menajdi petugas yaitu peserta didik, sedangkan guru memandu serta mengawasi. Peserta didik dibariskan berdasarkan urutan tinggi badan, supaya tertib guru meminta salah seorang peserta didik untuk ikut mengatur barisan. Dengan sadar peserta didik lain yang merasa tubuhnya tinggi bergeser ke barisan paling belakang.

Petugas dirigen biasanya di lakukan oleh peserta didik yang ditunjuk oleh dewan guru. Semua peserta upacara menyanyikan lagu Indonesia Raya, dan salah satu wajib pilihan. Dalam menyanyikan lagu tersebut anak penuh dengan semangat, kemudian melafalkan teks Pancasila dengan penuh semangat dan lantang.

Dalam kegiatan upacara pengibaran bendera merah putih ibu Endah Yulyati,S.Pd menunjuk salah seorang peserta didik perempuan yang bernama Maya untuk belajar menjadi seorang dirigen pada pelaksanaan upacara bendera merah putih di hari Senin. Maya sangat antusias menirukan apa yang bunda Endah peragakan di depan teman – temannya.

Saat menyanyikan lagu Indonesia Raya tampak beberapa peserta didik menyanyi dengan suara yang sangat keras dan penuh semangat tetapi masih dalam satu irama yang sama. Peserta didik menyanyi dengan sikap hormat dimana ujung jari tangan kanan diletakan diatas pelipis mata bagian kanan dengan merapatkan seluruh jari jemarinya. Tak jarang saking semangatnya bernyanyi, sampai badannya ikut terdorong kedepan sesuai dengan irama lagu yang dinyanyikan.

Hal ini menunjukkan adanya keberhasilan guru dalam menumbuh kembangkan rasa percaya diri peserta didik untuk menyalurkan bakat dan minat yang ia miliki. Kemudian dilanjutkan mengucapkan janji TK, dalam menghafal tentang materi keagamaan biasanya sambil duduk santai beristirahat, lalu tepuk dan gerak. Pada pukul 08.00 anak akan dibariskan, siapa yang barisannya paling rapih maka barisan itu yang akan masuk duluan sambil menyebutkan nama panjangnya masing-masing lalu berjalan ke kelas. Setelah itu anak berdo'a, membaca surat-surat pendek atau melaksanakan sholat duha bersama selama 30 menit sampai pada pukul 08.30, kemudian dilanjutkan dengan pembelajaran inti.

Hari/Tanggal : Selasa, 11 Februari 2025

Pukul : 07.00 s.d selesai

Lokasi : Halaman TK Nusa Indah Cilacap

Pada pukul 07.00 anak-anak sudah mulai berdatangan guru pun sudah siap menyambut anak dengan baik, mengantar anak untuk menaruh tas dan anak memberikan buku tabungan kepada guru. Pada pukul 07.30 guru membunyikan lonceng memberitahukan kepada anak agar berbaris di depan halaman. Pada hari jumat cuaca sangat cerah untuk memulai kegiatan jurnal pagi. Kegiatan diawali dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya, lagu Tanah Airku, melafalkan teks pancasila, kemudian mengucapkan janji TK, dilanjut dengan hafalan-hafalan

kegamaan, tepuk dan gerak. Pada pukul 08.00 selesai anak berbaris untuk memasuki kelas dengan tertib.

Pada saat menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya tampak salah seorang peserta didik laki-laki tidak fokus sehingga mulai mengganggu teman disampingnya. Maka dengan sigap dan cekatan ibu Endah Yulyati,S.Pd memberikan isyarat gerakan tubuh seperti posisi sikap sempurna. Seketika peserta didik yang awalnya sedang mengganggu temannya langsung diam dan mengambil sikap sempurna seperti yang bunda Endah contohkan.

Menyanyikan lagu Indonesia Raya menjadi sebuah rutinitas yang wajib dilakukan oleh seluruh warga TK Nusa Indah Cilacap mulai dari Kepala Sekolah, dewan guru dan peserta didik. Dengan pembiasaan tersebut ada beberapa dari peserta didik yang sudah mulai bisa menghafalkan syair lagu tersebut dengan cukup fasih dan lancar.

Bernyanyi adalah hal yang sering dilakukan oleh anak-anak usia dini, mereka bernyanyi dengan berbagai macam ekspresi. Salah satu contoh setiap kali menyanyikan lagu wajib pilihan yang berjudul “Halo-Halo Bandung”, peserta didik menyanyi dengan sangat lantang dan penuh semangat. Hingga terdengar sampai ke area luar pagar sekolah. Ini menandakan suatu indikator keberhasilan atas metode bernyanyi yang telah diterapkan oleh dewan guru.

Dengan kegiatan bernyanyi atau menyanyikan lagu wajib nasional TK Nusa Indah Cilacap telah memberikan ruang terbuka untuk peserta didik dalam mengembangkan bakat dan minatnya. Tidak hanya itu dewan guru juga melatih peserta didik untuk berani tampil di depan umum secara bertahap, sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didik.

Bagi peserta didik yang kurang lancar dalam bernyanyi guru memberikan pendampingan supaya ia merasa nyaman. Dengan begitu kegiatan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya, lagu wajib pilihan Garuda Pancasila, Halo-Halo Bandung dan lagu Satu Nusa Satu Bangsa dapat berjalan dengan baik. Praktek menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya, lagu wajib pilihan Garuda Pancasila, Halo-Halo Bandung dan lagu Satu Nusa Satu Bangsa di TK Nusa Indah Cilacap berdampak baik pada perkembangan kemampuan peserta didik dalam

menghafalkan lagu wajib nasional yang dapat disempurnakan pada tingkat pendidikan dasar.

Hari/Tanggal : Rabu, 12 Februari 2025

Pukul : 07.00 s.d selesai

Lokasi : Halaman TK Nusa Indah

Pada pukul 07.00 anak-anak sudah mulai berdatangan guru pun sudah siap menyambut anak dengan baik, mengantar anak untuk menaruh tas dan anak memberikan buku tabungan kepada guru. Pada pukul 07.30 guru membunyikan lonceng memberitahukan kepada anak agar berbaris di depan halaman. Pada hari jumat cuaca sangat cerah untuk memulai kegiatan jurnal pagi. Kegiatan diawali dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya, lagu Garuda Pancasila, melafalkan teks pancasila, kemudian mengucapkan janji TK, dilanjut dengan hafalan-hafalan kegamaan, tepuk dan gerak. Pada pukul 08.00 selesai anak berbaris untuk memasuki kelas dengan tertib.

Setiap hari guru selalu memberikan pesan positif melalui nasehat pendek. Nasehat harus diberikan kepada peserta didik agar menjadi pribadi yang lebih baik. Contohnya ketika anak membutuhkan bantuan, pendidik memberikan contoh untuk setiap membutuhkan bantuan harus mengucapkan “boleh minta tolong?”, ketika peserta didik melakukan kesalahan, pendidik harus mengajarkan anak untuk meminta maaf atas kesalahannya, dan ketika anak diberi sesuatu atau sudah ditolong oleh orang lain harus mengucapkan terimakasih kepada si penolong. Hal itu seperti yang telah dicontohkan oleh para pahlawan yang pemberani dan berbudi pekerti luhur.

Setiap hari guru selalu mengawasi satu demi satu pesera didik dalam hal perkembangan dan kemajuan baik dari segi akademik maupun non akademik khususnya pada kegiatan jurnal pagi. Ketika ada anak yang menangis guru langsung menghampiri dan menanyakan apa yang sebenarnya terjadi pada peserta didik tersebut. Dengan demikian dapat meminimalisir hal-hal yang dapat menghambat jalannya kegiatan jurnal pagi.

Nilai persatuan dan kesatuan sangat terlihat dalam kegiatan jurnal pagi. Mulai pukul 07:00 sampai dengan selesai, dewan guru selalu memastikan keadaan sekolah baik-baik saja nyaman untuk anak-anak. Seluruh guru saling bekerja sama dengan membagi tugas untuk menyukseskan program jurnal pagi. Peserta didik terlihat rukun dan saling menyapa dengan teman-temannya termasuk pada dewan guru. Meski mereka berasal dari latar belakang yang berbeda tetapi tidak terlihat ada keributan selama kegiatan penanaman nilai kebangsaan berlangsung.

Hari/Tanggal : Kamis, 14 Februari 2025

Pukul : 07.00 s.d selesai

Lokasi : Halaman TK Nusa Indah

Seperti biasa sebelum pukul 07:00 dewan guru sudah tiba di sekolah sambil menunggu peserta didik yang sudah mulai berdatangan satu demi satu. Kendaraan sudah mulai tertata rapih di tempat parkir yang telah disediakan, disiplin dan tanggung jawab itulah yang tercermin dari pemandangan setiap pagi di TK Nusa Indah Cilacap. Terlihat orangtua yang sangat antusias mengantarkan putra putrinya ke sekolah.

Setiap peserta didik yang datang disambut dengan senyuman, kalimat salampun terucap begitu santun dari salah satu dewan guru kepada anak didiknya. Dengan penuh semangat peserta didik menjawab salam guru tersebut dan mencium tangannya. Tergambar suasana yang hangat penuh dengan rasa kekeluargaan antara guru dengan peserta didik.

Guru juga menyapa orang tua yang baru saja mengantarkan putra putrinya, dengan sapaan yang penuh dengan rasa hormat dan keakraban. Waktu sudah menunjukkan pukul 07:30 anak-anak mulai dibariskan dengan dicontohkan oleh salah seorang guru. Peserta didik yang berpostur badan tinggi berdiri di barisan paling belakang hal itu karena telah terbiasa diajarkan oleh guru tanpa disuruh sudah mengerti sendiri. Jika ada anak yang kurang rapih dalam berbaris maka guru datang menghampiri untuk memberikan nasehat berupa arahan pada peserta didik dengan penuh rasa kasih sayang.

Lagu “Satu Nusa Satu Bangsa” merupakan salah satu lagu wajib nasional yang juga sering diperdengarkan pada anak usia dini di TK Nusa Indah Cilacap. Banyak pesan moral persatuan dan kesatuan dari lagu tersebut. Menghargai seluruh perbedaan yang ada dan disatukan oleh ikatan yang kuat yakni Negara Kesatuan Republik Indonesia NKRI. Dewan guru dan peserta didik bernyanyi dengan serius pada pagi itu.

Dimulai dengan bernyanyi bersama seluruh peserta didik merasa gembira, mengeluarkan suara merdunya untuk menyanyikan lagu Indonesia Raya dengan posisi sikap sempurna. Melafalkan butir Pancasila dengan menirukan ucapan dari Ibu Vira Virgiana, S.Pd.AUD selaku kepala sekolah. Salah seorang peserta didik sengaja ditanya oleh Ibu kepala sekolah tentang butir Pancasila, dengan penuh keberanian peserta didik menjawab dengan benar.

Semua kegiatan peserta didik dalam jurnal pagi diberikan pendampingan sesuai karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Dengan tenaga yang profesional di bidangnya TK Nusa Indah Cilacap berhasil menciptakan suatu ekosistem yang nyaman dan baik. Terbukti dari antusias para peserta didik dan beberapa orang tua siswa yang ikut mengantarkan putra putrinya ke sekolah.

Dari luar pagar sekolah para orang tua melihat putra putrinya penuh suka cita dan senyum gembira, memberikan dukungan pada pihak sekolah dengan selalu mengantarkan putra putrinya sebelum pukul 07:30 WIB.

## Lampiran 5 Transkrip Dokumentasi

### A. Hasil Dokumentasi

1. Foto meminta izin observasi pendahuluan



2. Foto saat wawancara dengan guru & kepala sekolah



3. Foto saat siswa melaksanakan jurnal pagi



Kegiatan upacara bendera pada hari senin



## Hafalan-hafalan keagamaan



Pembacaan teks pancasila dan janji TK





Kegiatan menyanyikan lagu Indonesia Raya dan lagu Nasional





Kerapihan akan memasuki kelas





### Kegiatan tepuk dan gerak

#### 4. Buku Jurnal Pagi

JURNAL PAGI			
No	Nama Siswa	Hari/tanggal	Catatan penting
1.	Maya Afifah Asthulina	Jumat, 31 Desember 2021	- Peserta didik mampu berkreasi dengan rapik dan tirik. Balok mampu mengisik serta mengartikan teman-temannya. Ia juga sudah berani tampil di depan siswa yang lain dengan menggunakan micropoline. Ikt bersama menyanyikan lagu-lagu keagamaan. - foto 
2.	Inara Riki Adriana	Kamis, 06 Februari 2022	- Peserta didik mampu berkreasi dengan menggunakan rapik dengan tirik. Menyanyikan lirik cinta kasih air dengan menyanyikan lagu halo-halo Bandung. - foto 

No	Nama Siswa	Hari / tanggal	Cara Kerja
5	Caesya Dania Nara	Selasa, 04 Februari 2021	- Peserta didik membuat perbua bangun yang baik. Ia mampu membuat slide dari tulisan siswa yang lain dalam bentuk gambar sendiri lagi. Mampu dirikan dan menguji di depan siswa yang lain. (logu-logu wajib pilihan dan pembuatan presentasi).



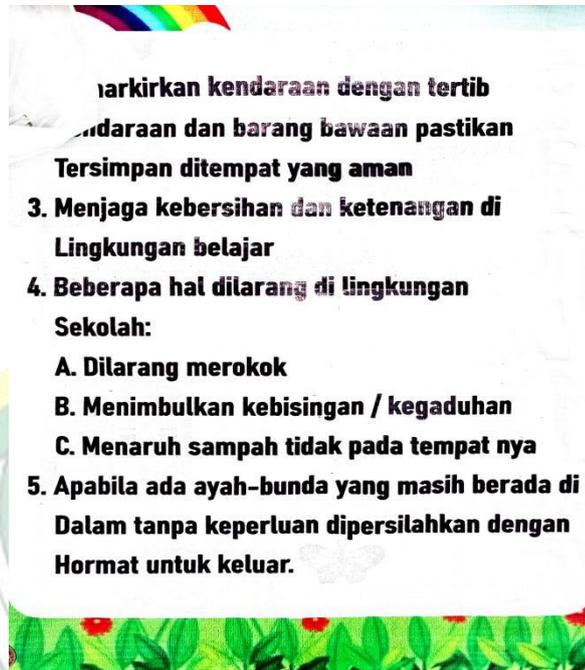
6	Kinza Ayudis Putri	Rabu, 03 Februari 2021	- Kinza mampu mengemukakan baik presentasi meski belum begitu lancar. Ia juga menunjukkan sikap hormat yang baik saat bendera Merah Putih dilelarkan pada hari Senin. - foto
---	-----------------------	---------------------------	---



7	Caesar Bayu Brayambu	Senin, 03 Februari 2021	- Caesar terlihat semakin banyak pertumbuhannya ia sudah dapat untuk berbicara dalam rangka upacara pengibaran Bendera Merah Putih yang rutin kami laksanakan. Selama kegiatan berlangsung ia tenang dan penuh semangat. - foto
---	-------------------------	----------------------------	--



## 5. Tata Tertib



## Lampiran 6 Surat Riset Pendahuluan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.031/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/01/2025  
Lamp. : -  
Hal : Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan

06 Januari 2025

Kepada  
Yth. Kepala TK Nusa Indah Wanareja  
di Tempat

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Hindun fatih Himatul karomah
2. NIM : 214110406072
3. Semester : 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
5. Tahun Akademik : 2024/2025

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : TK Nusa Indah Wanareja
2. Tempat / Lokasi : wanareja, Cilacap
3. Tanggal Observasi : 07-01-2025 s.d 21-01-2025

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan  
Madrasah



Abu Dharin

## Lampiran 7 Surat Riset Individu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.258/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/01/2025  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

30 Januari 2025

Kepada  
Yth. Kepala TK Nusa Indah Wanareja  
Kec. Wanareja  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Hindun fatih Himatul karamah
2. NIM : 214110406072
3. Semester : 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
5. Alamat : Desa. Madura RT03/10, Kec. Wanareja, Kab. Cilacap Jawa Tengah
6. Judul : Penanaman Nilai kebangsaan untuk Anak Usia Dini dalam Kegiatan Jurnal Pagi di TK Nusa Indah Cilacap

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek : Guru dan Siswa
2. Tempat / Lokasi : JL. Bungur, Wanareja, Kec. Wanareja, Kab. Cilacap, Jawa Tengah
3. Tanggal Riset : 31-01-2025 s/d 31-03-2025
4. Metode Penelitian : metode penelitian kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan  
Madrasah



Abu Dhanin

Tembusan :

1. Komite Sekolah

## Lampiran 8 Surat Selesai Riset Individu



**TAMAN KANAK – KANAK (TK)  
NUSA INDAH**  
Jl. Bungur Desa Wanareja Kecamatan Wanareja  
Kabupaten Cilacapb Kode POS 53265

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 400.3.5/84/TK.NI/II/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vira Virgiana, S.Pd.AUD  
Alamat : Jl. Bungur Desa Madura RT 4 RW 1 Kec. Wanareja  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : Hindun Fatih Himatul Karomah  
NIM : 214110406072  
Prodi/Fakultas : Pendidikan Islam Anak Usia Dini/FTIK  
Asal Universitas : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Telah melakukan serangkaian kegiatan observasi pendahuluan sejak tanggal 7 Januari 2025 sampai 15 Februari dengan objek penelitian "Penanaman Nilai Kebangsaan Untuk Anak Usia Dini Dalam Kegiatan Jurnal Pagi Di TK Nusa Indah Cilacap". Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cilacap, 15 feburuari 2025

Mengetahui

Kepala Sekolah, TK Nusa Indah Cilacap



Vira Virgiana, S.Pd.AUD

## Lampiran 9 Surat Keterangan Ujian Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani. No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaiizu.ac.id

### **SURAT KETERANGAN**

**No.629/UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/1/2025**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : HINDUN FATIH HIMATUL KAROMAH  
NIM : 214110406072  
Prodi : PIAUD

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : 15 Januari 2025  
Nilai : 88 (A)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 23 Januari 2025

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Prof. Dr. Suparjo, M.A.  
NIP. 19730717 199903 1 001

## Lampiran 10 Surat Keterangan Rekomendasi Munaqosyah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsatzu.ac.id

### REKOMENDASI MUNAQOSYAH

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Hindun Fatih Himatul Karomah  
NIM : 214110406072  
Semester : 8 (delapan)  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/PIAUD  
Angkatan Tahun : 2021  
Judul Skripsi : Penanaman Nilai Kebangsaan Untuk Anak Usia Dini  
Dalam Kegiatan Jurnal Pagi Di TK Nusa Indah Cilacap

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

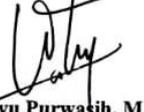
*Wassalamu 'alikum Wr. Wb.*

Dibuat di : Purwokerto  
Tanggal : Senin, 19 Maret 2025

Mengetahui,  
Koordinator Prodi PIAUD

  
**Dr. Asef Umar Fakhruddin, M.Pd.I.**  
NIP. 198304232018011001

Dosen Pembimbing

  
**Wahyu Purwasih, M.Pd.**  
NIP. 199512252020122036

## Lampiran 11 Surat Keterangan Wakaf Buku



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
UPT PERPUSTAKAAN  
NPP: 3302272F1000001**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: [lib@uinsaizu.ac.id](mailto:lib@uinsaizu.ac.id)

### SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-1052/Un.19/K.Pus/PP.08.1/3/2025

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : HINDUN FATIH HIMATUL KAROMAH

NIM : 214110406072

Program : SARJANA / S1

Fakultas/Prodi : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) / Pendidikan Islam Anak  
Usia Dini

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 18 Maret 2025



Kepala,

Indah Wijaya Antasari

## Lampiran 12 Blangko Bimbingan Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
 www.uinszu.ac.id

### BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Hindun Fatih Himatul Karomah  
 NIM : 214110406072  
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
 Pembimbing : Wahyu Purwasih, M.Pd.  
 Judul : Penanaman Nilai Kebangsaan Pada Anak Usia Dini Dalam Kegiatan  
 Jurnal Pagi Di TK Nusa Indah Wanareja

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	26/9/24	Review Judul, BM, tujuan, Rumusan Footnote		
2	7/10/24	Metode Penelitian, Review halamam Review Definisi konseptual		
3	11/10/24	Review kerangka beracik, Review Footnote Review daftar pustaka		
4	15/10/24	Review metode SPSS, Review metode Penelitian, Review daftar pustaka		

Dibuat di: Purwokerto  
 Pada tanggal: 26 September 2024  
 Dosen Pembimbing,

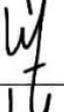
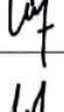
Wahyu Purwasih, M.Pd.  
 NIP.199512252020122036

## Lampiran 13 Blangko Bimbingan Skripsi

	<p><b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b>  <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI</b>  <b>PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO</b>  <b>FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN</b>          Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126          Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553          www.uinsaizu.ac.id</p>
---	--

### BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Hindun Fatih Himatul Karomah  
 NIM : 214110406072  
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/PIAUD  
 Pembimbing : Wahyu Purwasih, M.Pd.  
 Judul : Penanaman Nilai Kebangsaan Untuk Anak Usia Dini Dalam Kegiatan Jurnal Pagi Di TK Nusa Indah Cilacap

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Selasa, 3 Desember 2024	Bimbingan setelah seminar proposal membahas yang akan dijelaskan pada bab 1-3.		
2	Jumat, 6 Desember 2024	Menyerahkan dan merevisi bab 2, bab 3 dosen memberikan teknis terkait penyusunan bab 2.		
3	Selasa, 10 Desember 2024	Revisi bab 2 menambah indikator, hubungan, kegiatan jurnal pagi, dan metode		
4	Jumat, 13 Desember 2024	Revisi bab 2 mengelaborasi antara keterkaitan hubungan dengan kegiatan.		
5	Rabu, 18 Desember 2024	Revisi bab 2 menambahkan teori serta indikator penanaman		
6	Senin, 30 Desember 2024	Konsultasi dan merevisi antara bab 2 dan bab 3		
7	Senin, 6 Januari 2025	Membahasa pedoman wawancara dan isi dari bab 4		
8	Kamis, 27 Februari 2025	Mulai bimbingan dari bab 4 pembahasan namun masih banyak data yang kurang lengkap. Dosen menganjurkan untuk mengumpulkan data kembali dari tempat penelitian.		

9	Kamis, 6 Maret 2025	Sudah menyelesaikan bab 4 dosen mengoreksi keseluruhan isi skripsi. Menambahkan teori di bab 4.	Wf	g
10	Jumat, 7 Maret 2024	Revisi bab 2-4.	Wf	g
11	Rabu, 12 Maret 2025	Revisi abstrak, persembahan, dan lain-lain	Wf	g
13	Rabu, 19 Maret 2025	Revisi halaman, tabel, dan saran.	Wf	g

Purwokerto, 19 Maret 2025  
Pembimbing,

  
Wahyu Purwasih, M.Pd.  
NIP. 199512252020122036

## Lampiran 14 Sertifikat Bahasa Arab

 **MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA**  
**STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**  
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا  
جامعة الأستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو  
الوحدة لتنمية اللغة

**CERTIFICATE**  
الشهادة  
NoB-4278/Un.19/K.Bhs/PP.009/7/2022

This is to certify that  
Name : **HINDUN FATIH HIMATUL KAROMAH**  
Place and Date of Birth : **Cilacap, 01 Januari 2003**  
Has taken : **IQLA**  
with Computer Based Test,  
organized by Language Development Unit on : **15 Juli 2022**  
with obtained result as follows :

منحت إلى  
الاسم  
محل وتاريخ الميلاد  
وقد شارك/ت الاختبار  
على أساس الكمبيوتر  
التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ  
مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي:

**Listening Comprehension: 50** فهم المسوع  
**Structure and Written Expression: 51** فهم العبارات والتراكيب  
**Reading Comprehension: 47** فهم المقروء  
**Obtained Score : 494** المجموع الكلي

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو.

Purwokerto, 22 Juli 2022  
The Head of Language Development Unit,  
رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

**Muflihah, S.S., M.Pd.**  
NIP.19720923 200003 2 001

EPTUS  
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

IQLA  
Institusi al-Qudrah 'alī al-Lughah al-'Arabīyah



## Lampiran 15 Sertifikat Bahasa Inggris

 **MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA**  
**STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**  
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا  
جامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو  
الوحدة لتسمية اللغة

**CERTIFICATE**  
الشهادة  
No.B-3424/Un.19/K.Bhs/PP.009/7/2022

This is to certify that  
Name : **HINDUN FATIH HIMATUL KAROMAH**  
Place and Date of Birth : **Cilacap, 01 Januari 2003**  
Has taken  
with Computer Based Test,  
organized by Language Development Unit on : **16 Juli 2022**  
with obtained result as follows :

منحت إلى  
الاسم  
محل وتاريخ الميلاد  
وقد شارك/ت الاختبار  
على أساس الكمبيوتر  
التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ  
مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي:

**Listening Comprehension: 48** فهم السموع  
**Structure and Written Expression: 48** فهم العبارات والتراكيب  
**Reading Comprehension: 42** فهم المقروء

**Obtained Score : 460** المجموع الكلي

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو.

Purwokerto, **22 Juli 2022**  
The Head of Language Development Unit,  
رئيسة الوحدة لتسمية اللغة

EPTUS  
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI KIAI  
Ibnu Bârbil al-Qudrah 'alâ al-Lughah al-'Arabiyah

Muflihah, S.S., M.Pd.  
NIP.19720923 200003 2 001



## Lampiran 16 Sertifikat/SKL BTAPPI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI  
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH  
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp: 0281-635624, 628250 | www.uinsaizu.ac.id

---

### SERTIFIKAT

Nomor: Un.17/UPT.MAJ/962/02/2023

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri kepada:

**HINDUN FATIH HIMATUL KAROMAH**  
(NIM: 214110406072)

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

Tulis	: 92
Tartil	: 75
Imla'	: 78
Praktek	: 75
Tahfidz	: 85





ValidationCode

## Lampiran 17 Sertifikat PPL II



## Lampiran 18 Sertifikat KKN



The certificate features a decorative header with logos for Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat), and KAMPUSMAN. The main text is in Indonesian, stating that the student has successfully completed the KKN program. A QR code and a small portrait of the student are included for validation.

**Sertifikat**  
Nomor Sertifikat : 0895/

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **HINDUN FATIH HIMATUL KAROMAH**  
NIM : **214110406072**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-54 Tahun 2024,  
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **90 (A)**.



*Certificate Validation*

## Lampiran 19 Riwayat Hidup

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

#### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Hindun Fatih Himatul Karomah
2. NIM : 214110406072
3. Tempat, Tanggal Lahir : Cilacap, 01 Januari 2003
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. No HP : 085162559378
6. Email : hindunfatih01@gmail.com
7. Alamat : Desa Madura RT 03 RW 10, Kecamatan  
Wanareja, Kabupaten Cilacap

#### B. Riwayat Pendidikan

1. PAUD Kartini Panulisan
2. SD Negeri Madura 09
3. SMP Al-Azhar Kota Banjar
4. MA Sirnarasa Panjalu
5. S1 UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

#### C. Pengalaman Organisasi

1. PMII Rayon Tarbiyah
2. HMJ PIAUD Periode 2022/2023

Purwokerto, 18 Maret 2025

Penulis



Hindun Fatih Himatul Karomah

NIM. 2141100406072